

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN  
ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DI KALANGAN SISWA KELAS 5 SD PIUS TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Oleh:**

**Maria Shanti Harsiwi**

**NIM: 041414056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2009**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN  
ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DI KALANGAN SISWA KELAS 5 SD PIUS TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

**Oleh:**

**Maria Shanti Harsiwi**

**NIM: 041414056**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. St. Suwarsono**

**Tanggal Persetujuan: 3 Maret 2009**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN  
ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DI KALANGAN SISWA KELAS 5 SD PIUS TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**Maria Shanti Harsiwi**

**NIM: 041414056**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 20 Maret 2009  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji:**

Nama Lengkap:

Tanda tangan

Ketua : Drs. Domi Severinus, M.Si.

.....

Sekretaris : Dr. St. Suwarsono

.....

Anggota : Dr. St. Suwarsono

.....

Anggota : Drs. A. Sardjana, M.Pd.

.....

Anggota : Drs. Th. Sugiarto, M.T.

.....

Yogyakarta, 20 Maret 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



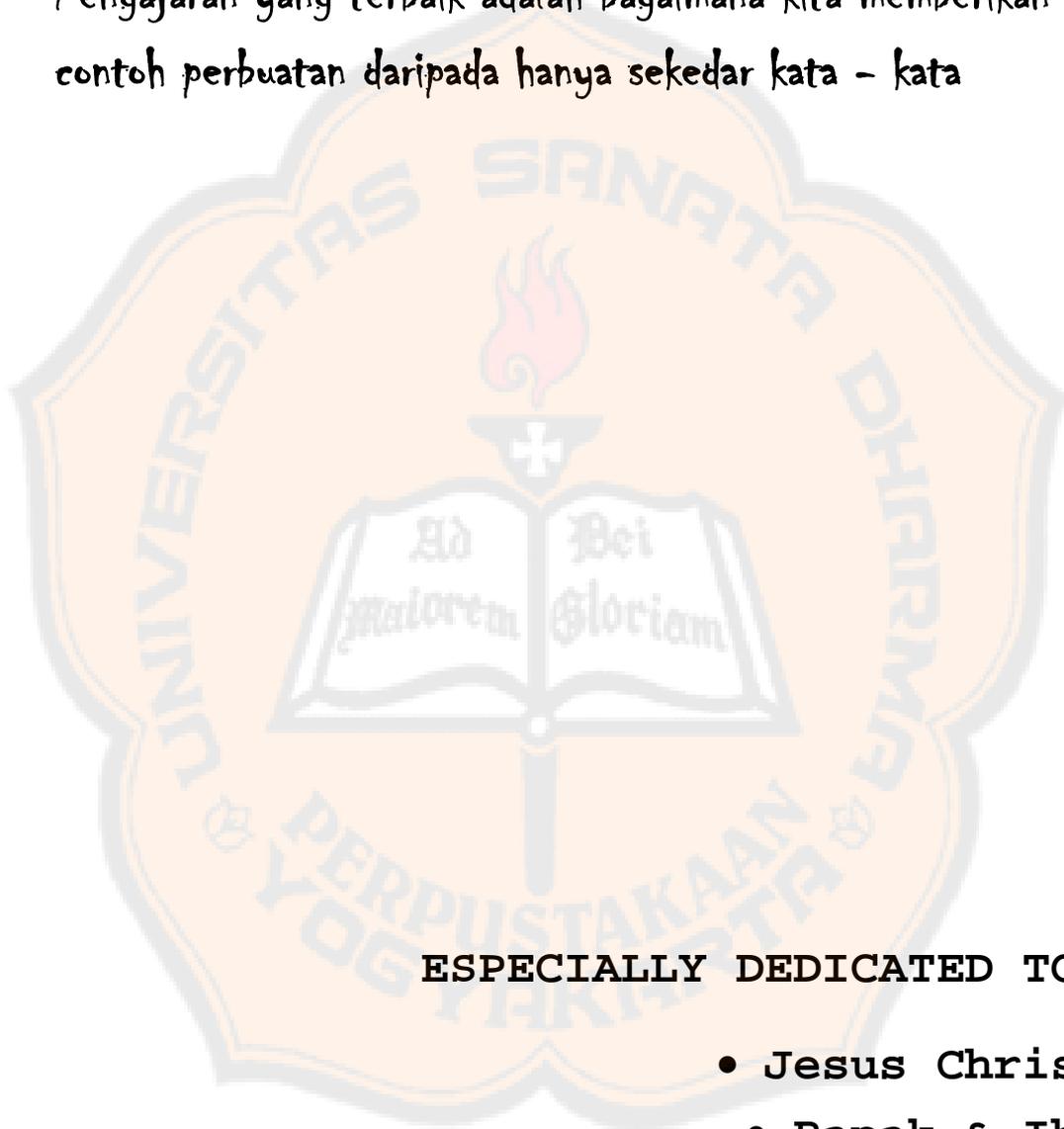
*[Signature]*  
Drs. T. Sarkim, M.Ed., PhD.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MY MOTTO:

“ Verba Docent Exempla Trahunt “

Pengajaran yang terbaik adalah bagaimana kita memberikan contoh perbuatan daripada hanya sekedar kata - kata



ESPECIALLY DEDICATED TO:

- Jesus Christ
- Bapak & Ibu
- Mbak Shinta, Lius, Ina
- Nino

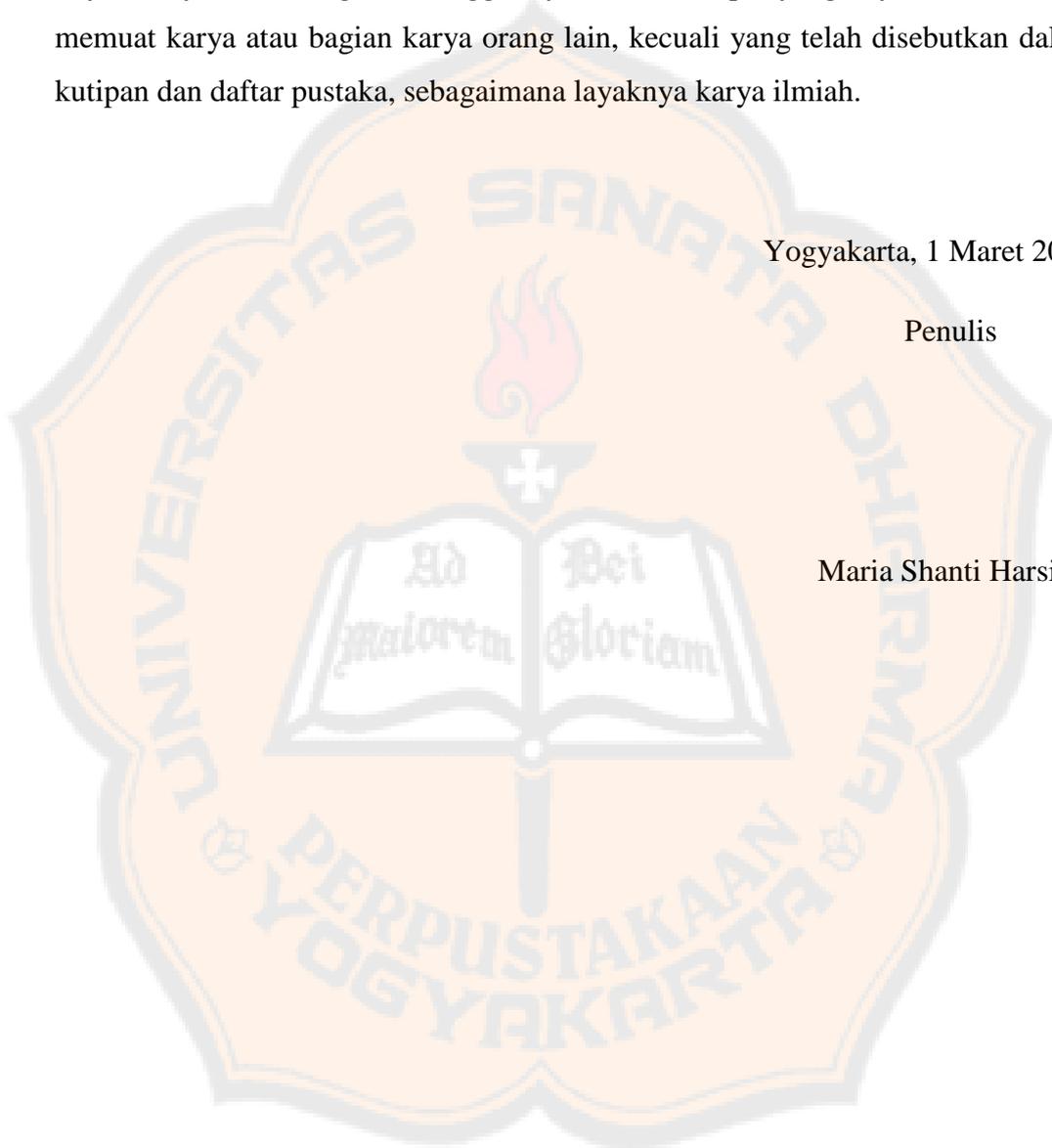
**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 1 Maret 2008

Penulis

Maria Shanti Harsiwi



## ABSTRAK

Maria Shanti Harsiwi, 2009. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Matematika Di Kalangan Siswa Kelas 5 SD PIUS Tegal Tahun Pelajaran 2008 / 2009*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sanata Dharma.

Perhatian dari orang tua merupakan faktor terpenting yang dibutuhkan seorang anak dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Di dalam dunia pendidikan, belum banyak diketahui apakah persepsi siswa terhadap perhatian orang tua berpengaruh atau tidak terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Subjek penelitian ini adalah 39 orang dari keseluruhan siswa kelas 5 SD PIUS Tegal. Data dicari dengan menggunakan 2 angket, yaitu angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan angket motivasi siswa dalam belajar matematika. Angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua terdiri dari 35 item dengan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,847 dan angket motivasi siswa dalam belajar matematika terdiri dari 25 item dengan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,814. Penelitian ini menggunakan metode analisis data korelasi Pearson Product Moment.

Dari analisis data diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,906$  pada taraf signifikansi 0,05 dan koefisien determinan sebesar  $r^2 = 0,822$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika. Beberapa bentuk perhatian orang tua pada anaknya berupa komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak, memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak, penyediaan gizi dan kesehatan, pemberian motivasi belajar pada anak, serta penciptaan lingkungan belajar di rumah. Usaha – usaha yang dilakukan oleh sebagian besar orang tua kelas 5 SD PIUS Tegal untuk memotivasi siswa dalam belajar matematika adalah: (a) Memberi hadiah / pujian jika putera – puterinya mendapatkan nilai bagus / berprestasi, sehingga anak merasa senang dan berusaha untuk lebih baik lagi dalam belajar. (b) Mendampingi putera – puterinya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan orang tuanya. (c) Selalu mendukung segala kegiatan siswa yang berhubungan dengan pelajaran matematika, sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas. (d) Orang tua menyediakan buku – buku pelajaran yang dibutuhkan putera – puterinya.

***ABSTRACT***

Maria Shanti Harsiwi, 2009. **The correlation between students' perception and parents' attention on students' motivation of learning mathematics in SD Pius Tegal grade 5, 2008/2009.** Thesis. Study Program of Mathematics Education. Majors of Natural Sciences and Mathematics Education. Faculty of Teacher College. Sanata Dharma University.

Parents' attention are the main factor that needed by children to increase their performance in school. In educational, there are little information whether students' perception and parents' attention have an impact or not to students' motivation of learning mathematics. Therefore, the researcher has an opinion that the researcher need to conduct a research about the impact of students' perception and parents' attention on students' motivation of learning mathematics.

This research aimed to show the correlation between students' perception and parents' attention on students' motivation of learning mathematics.

The hypothesis in this research is positive and significant relation between students' perception and parents' attention on students' motivation of learning mathematics.

The subjects of this research are 39 students from all students in SD Pius Tegal grade 5. The data are collected using two kinds of questionnaires, which are students' perception and parents' attention questionnaire and students' motivation of learning mathematics questionnaire. Students' perception and parents' attention questionnaire consist of 35 items with Alpha Cronbach coefficient reliability as 0,847 and students' motivation of learning mathematics questionnaire consist of 25 items with Alpha Cronbach coefficient reliability as 0,814. This research employed Pearson Product Moment correlation data analysis method.

From data analysis, the researcher get correlation coefficient  $r=0,906$  in significance level 0,05 and determinant coefficient  $r^2=0,822$ . This result shows that there are positive and significant relation between students' perception and parents' attention on students' motivation of learning mathematics. Having a good communication and facilitate their need for study; making a good allowance for their food and nutrition, adjusting a good condition and motivate them to study are ways for parents to pay attention for their children. Most of parents to pay attention for their children to study mathematic in many ways, such us : (a) Give presents and compliments to appreciate their children for having a good mark on math. (b) Spend more time with their children to help them study better. (c) Support their children to develop their creativity. (d) Make sure that their children have all the things they need (book,etc).

Key word: parents attention

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Maria Shanti Harsiwi

Nomor Mahasiswa : 041414056

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI KALANGAN SISWA KELAS 5 SD PIUS TEGAL TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**

Beserta perangkat yang diperlukan ( bila ada ). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di nternet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Maret 2009

Yang menyatakan,



( Maria Shanti Harsiwi )

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang telah melimpahkan rahmat, berkat serta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Prodi Pendidikan Matematika. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah: Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Matematika Di Kalangan Siswa Kelas 5 SD PIUS Tegal Tahun Pelajaran 2008 / 2009.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, informasi dan bimbingan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya kepada penulis.
2. Bapak Dr. St. Suwarsono, selaku Kepala Prodi Pendidikan Matematika serta selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Sr. Monica, selaku Kepala Sekolah SD PIUS Tegal yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Mas Agustinus Suyanto, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mencari inspirasi di ruang baca.
5. Segenap Dosen dan Staff Sekretariat JPMIPA, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Keluarga penulis yang telah banyak memberikan semangat, doa serta dukungan: Bapak, Ibu, Mbak Shinta, Lius, dan Ina.
7. Carolus Lwanga Tindra Matutino Kinasih, yang telah membantu penulis mencari referensi, memberikan semangat, doa, dan dukungan yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Sahabat – sahabat terbaikku yang telah banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini: Siddha, Dhora, Yaya, Citra, Vera.
9. Serta pihak – pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Yogyakarta, Maret 2009

Penulis

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Pembatasan dan Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah .....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan .....	7
2.2. Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua.....	14
2.3. Motif, Motivasi, serta Motivasi Belajar Matematika .....	15
2.4. Penerapan Teori Motivasi Dalam Pendidikan.....	16
2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	29

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.6. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Subjek Penelitian .....	31
3.3. Variabel Penelitian .....	32
3.4. Bentuk Data .....	33
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.6. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	37
3.7. Metode Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS</b>	
4.1. Penyajian Data.....	45
4.2. Analisis Data .....	55
4.3. Pembahasan Hasil – hasil Analisis Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Angket Penelitian .....	67
Lampiran 2	Data Uji Coba.....	68
Lampiran 3	Data Penelitian.....	69
Lampiran 4	Penyajian Data Penelitian Menggunakan SPSS .....	70
Lampiran 5	Pengujian Normalitas, Korelasi, dan Regresi.....	71
Lampiran 6	Tabel Hitung.....	72
Lampiran 7	Hasil Rekapitan Wawancara.....	73
Lampiran 8	Surat Ijin Penelitian .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan UUD 1945, serta bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ( UU No.2 tahun 1989 ).

Ada tiga pilar yang berkaitan dengan pendidikan, yakni orang tua (keluarga), sekolah, dan masyarakat. Orang Tua adalah pendidik yang pertama dan utama. Faktanya, sebagian besar waktu hidup anak ( lebih – lebih pada masa perkembangan) ada di dalam keluarga dan orang tua adalah pihak yang paling bertanggung jawab.

Berbagai tanggapan dari orang tua serta segala resiko yang harus ditanggung anak atas kerjasama yang ditawarkan sekolah. Akan tetapi pada sisi ekstrim lain, ada pula sekolah yang ”menyita” anak dari perhatian orang tuanya dengan program pendidikan yang merenggut anak dari keceriaan masa bermain yang masih ia perlukan dan kehangatan kasih sayang orang tuanya. Kasus seperti ini, misalnya dengan diadakannya berbagai les yang

harus dijalani anak mulai siang sampai sore dari Senin sampai Sabtu. Bagi sebagian besar anak, program belajar seperti itu bukanlah yang sesuai dengan kebutuhannya. Jadi, sebenarnya demi siapakah semua program itu harus dijalani anak dengan tertatih – tatih itu? Mungkin untuk memenuhi ambisi prestasi sekolah, sehingga orang tua tidak bisa berbuat apa – apa atas program yang sudah ditetapkan untuk anaknya. Mungkin juga ambisi prestasi orang tua yang memilih sekolah itu agar anaknya berprestasi seperti yang ia inginkan.

Manfaat positif dari kerjasama aktif orang tua dan sekolah tentu saja pencapaian nilai akademis yang optimal. Pengalaman konkret, siswa – siswa yang tertatih – tatih hasil belajarnya menjelang kenaikan kelas mengalami kemajuan signifikan berkat komunikasi intensif antara orang tua dengan wali kelas anaknya. Jadi berdasarkan pembicaraan dengan guru, orang tua kemudian memberikan perhatian dan kontrol di rumah yang lebih banyak dari sebelumnya.

Dengan perhatian dan pendidikan yang terpadu dari dua arah semacam itu, diharapkan anak akan merasa terdukung dan dapat belajar dengan optimal. Perasaan semacam ini akan menyebabkan anak terpacu dalam belajar. Situasi demikian ini menjadikan orang tua sebagai guru yang baik dengan formula positif dalam mendidik. Orang tua dapat mengikuti perkembangan anaknya sekaligus memiliki sikap dan pandangan positif terhadap sekolah. Jadi bukanlah pembayaran uang sekolah yang membedakan fasilitas yang diterima anak untuk melancarkan pendidikannya

akan tetapi perbedaan perhatian orang tua terhadap anak sendiri itulah yang akan membedakan hasil pendidikan anak itu, apakah gagal atau berhasil.

Belakangan ini, masih banyak anak – anak yang lepas kontrol dari pandangan orang tuanya, seperti tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas, tidak pernah mengerjakan PR, nilai ulangan jelek, dan masih banyak hal lain yang terjadi tanpa sepengetahuan orang tua. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terkadang tidak selalu sama dengan apa yang dirasakan si anak. Itulah yang membuat persepsi tiap - tiap anak terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tuanya tidaklah sama. Ada orang tua yang sudah merasa memberikan perhatian yang begitu besar pada anaknya tetapi si anak menganggap bahwa ia belum mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Ada pula orang tua yang kurang memberikan perhatian pada anaknya karena mungkin kesibukan dari orang tua tersebut tetapi si anak menganggap bahwa orang tuanya telah memberikan perhatian yang optimal kepada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa perlu diadakan penelitian mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan dan disusun kemudian ditulis menjadi skripsi dengan judul "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Matematika Di Kalangan Siswa Kelas 5 SD Pius Tegal".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fenomena praksis pada anak SD kelas 5, penulis menemukan beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Ada beberapa siswa yang selalu menjadi penyebab kekacauan dalam proses belajar-mengajar.
2. Ada siswa yang menjadi sangat pendiam dan cenderung tidak bersemangat dalam mengikuti dinamika belajar mengajar.
3. Beberapa siswa seringkali ingin mendapatkan perhatian yang lebih banyak dari guru maupun teman-temannya.

Dari identifikasi permasalahan di atas, penulis beranggapan bahwa perlu diadakan penelitian untuk melihat apakah ada hubungannya persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan permasalahan di atas.

## **1.3. Pembatasan dan Batasan Masalah**

Agar cakupan masalah tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah yaitu mengenai persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dalam hal meningkatkan motivasi siswa belajar matematika.

Peneliti juga menjelaskan batasan masalah yang ada agar penggunaannya lebih jelas.

### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan suatu cara pandang seseorang terhadap sesuatu.

Persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pandang siswa terhadap perhatian yang diberikan orang tua masing – masing.

## 2. Motivasi Siswa Terhadap Matematika

Motivasi yang dipergunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah dorongan untuk mengerjakan kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran matematika guna mencapai tujuan yang diinginkan.

## 3. Perhatian Orang Tua

Perhatian yang dituangkan dalam penelitian ini berkaitan dengan berbagai usaha yang diberikan orang tua kepada anak – anaknya dalam hal belajar matematika untuk mendapatkan hasil yang memuaskan atau lebih baik.

## 4. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Dengan Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika

Hubungan antara cara pandang siswa terhadap perhatian yang diberikan orang tua masing – masing, dalam hal ini berkaitan dengan berbagai usaha yang diberikan orang tua kepada anak – anaknya dalam hal belajar matematika untuk mendapatkan hasil yang memuaskan atau lebih baik, dengan suatu dorongan dari siswa untuk mengerjakan kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran matematika guna mencapai tujuan yang diinginkan.

### 1.4. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika siswa?
2. Bagaimana bentuk perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik anaknya?

3. Usaha apa saja yang diberikan oleh sebagian besar orang tua siswa – siswi Kelas 5 SD PIUS Tegal untuk memotivasi anaknya dalam belajar matematika?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengenal karakteristik dari tiap – tiap muridnya.

#### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan agar siswa belajar untuk mengerti dirinya sendiri memudahkan siswa untuk belajar matematika.

#### **3. Bagi Orang tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan orang tua sebagai informasi tambahan sehingga dapat mengambil kebijakan tertentu terhadap perkembangan belajar siswa serta dapat menjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua.

#### **4. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bahwa persepsi siswa terhadap perhatian orang tua berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya belajar matematika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan**

Menurut *Winkel (1984)*, definisi perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Macam – macam perhatian:

1. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas

- a) perhatian intensif
- b) perhatian tidak intensif

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses sehingga prestasi siswa akan lebih tinggi

2. Atas dasar cara timbulnya perhatian

- a) perhatian spontan ( perhatian tidak disengaja )
- b) perhatian disengaja

Perhatian spontan / tidak disengaja cenderung berlangsung lebih lama dan intensif daripada perhatian yang disengaja

3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian

- a) perhatian terpecah ( tertuju pada bermacam – macam objek )
- b) perhatian terpusat ( tertuju pada objek yang terbatas )

Salah satu kebutuhan dasar anak adalah mendapatkan perhatian dari orangtuanya. Beberapa bentuk perhatian yang dapat dilakukan orangtua kepada anak di antaranya adalah dengan cara memberikan pujian, menepuk

bahu anak, memberikan senyuman kepada anak, memberikan pelukan, dan memberikan hadiah sebagai tanda bahwa orangtua setuju dan bangga terhadap apa yang dilakukan olehnya.

Perlu orangtua sadari bahwa memberikan perhatian kepada anak adalah tindakan yang sangat penting. Dengan cara seperti ini orangtua dapat mengubah perilaku anak sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan. Pada umumnya, anak akan terus mengulangi suatu perilaku yang dapat menarik perhatian orangtuanya. Jadi, apabila orangtua suka anak melakukan tindakan positif seperti membantu dan berbagi (mainan, makanan) dengan adik atau teman lainnya maka berikanlah perhatian kepadanya. Misalnya, dengan cara memuji atau memberikan pelukan kepadanya.

Orang tua jelas menjadi mitra yang tak terbantahkan dalam menyatukan sukses pendidikan anak. Apapun besarnya dukungan orang tua perlu memiliki strategi untuk kesuksesan anak. Beberapa perhatian orang tua terhadap pendidikan:

1. Persiapan berangkat ke sekolah.

Dalam kenyataannya, tidak semua siswa jujur dalam pelaksanaan berangkat ke sekolah. Oleh karena itu, orang tua hendaknya dapat membuktikan kepastian bahwa putra-putrinya sampai di sekolah. Beberapa cara mendapatkan kepastian tersebut oleh orang tua dapat dilakukan sebagai berikut:

- a). Memanfaatkan buku penghubung bagi sekolah yang memilikinya

- b). Memeriksa jadwal belajar dan melihat batas pelajaran dibuku catatan / latihan untuk mengetahui perkembangan pelajaran
- c). Melihat perkembangan catatan / latihan setelah pulang sekolah
- d). Membuat sendiri buku khusus untuk diminta paraf oleh guru
- e). Menanyakan teman sekolahnya apabila ada yang menjadi tetangga terdekat
- f). Memperhatikan kegiatannya dalam mengerjakan pekerjaan rumah
- g). Memeriksa langsung ke sekolah secara insidental, tentu dilakukan sepengetahuan putra-putri yang bersangkutan dan cara-cara lain yang dapat menjawab kepastian tersebut. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang tua sebagai partisipasi langsung dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat.

## 2. Pelaksanaan menuju sekolah

Salah satu kendala yang menghambat tujuan pencapaian mutu pendidikan adalah transportasi pelaksanaan menuju sekolah. Karena itu perlu perhatian orang tua dalam peranannya membantu tata tertib sebagai berikut:

- a). Kalau memungkinkan hendaknya putra - putrinya diantar langsung ke sekolah sebelum pukul 07.00 WIB atau sebelum jam sekolah dimulai.
- b). Beberapa orang tua dengan sekolah mengusahakan mobil antar jemput ke sekolah
- c). Memperhatikan kerapihan berpakaian dan warna seragamnya

- d). Pada hari tugas piket siswa supaya diantar lebih cepat dari biasanya
- e). Memanfaatkan waktu untuk minta penjelasan administrasi absen, buku-buku kegiatan siswa, keuangan dan sebagainya kepada wali kelas apabila mengantar putra-putrinya ke sekolah dan lain-lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan menuju sekolah.

### 3. Kegiatan ekstrakurikuler

Kepedulian orang tua dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seolah-olah hanya menyangkut dana saja. Padahal yang menjadi pokok dalam pencapaian tujuan adalah keterlibatan langsung orang tua dalam pengamatan pelaksanaannya, bila perlu ikut memberi petunjuk dalam pelaksanaan teknis. Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua dalam peranan pelaksanaan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a). orang tua mengetahui benar jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang ada di sekolah berikut jadwalnya
- b). memilih kegiatan yang tepat buat para putra-putrinya
- c). mengikuti perkembangan hasil dan kegiatan tersebut
- d). memberikan masukan pada sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler
- e). membantu sarana / prasarana yang diperlukan.

Dengan peranan tersebut diharapkan orang tua mempunyai kebanggaan tersendiri sehingga sekolah terbentuk motivasi yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

#### 4. Persiapan pulang ke rumah

Persiapan pulang ke rumah dapat menimbulkan masalah apabila kurang mendapat perhatian dari orang tua. Masalah yang sering terjadi adalah sesampainya di rumah tidak tepat waktu, karena mampir ke rumah temannya, mampir ke sekolah lain, atau ke toko atau tempat judi dan sebagainya. Untuk itu perlu perhatian orang tua mengatur ketepatan waktu tiba di rumah dengan petunjuk sebagai berikut:

- a). apabila ada kegiatan sekolah putra-putrinya yang penting dianjurkan pulang dahulu, baru diizinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut
- b). kegiatan yang tidak sempat pulang dulu bila usai sekolah agar mendapat jadwal kegiatan atau surat resmi dari pihak sekolah dan diberi bekal makan siang oleh orang tua
- c). jangan memberi izin keluar bagi putra-putrinya setelah usai sekolah kalau tidak terlalu penting dan dapat diawasi
- d). semua kegiatan resmi wajib dimonitor oleh orang tua terutama materi dan jadwalnya
- e). kegiatan di luar sekolah hendaknya dibatasi mengingat masih ada tugas pekerjaan rumah termasuk wajib bantu orang tua.

Peranan orang tua di bidang pengawasan sesuai sekolah adalah sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena bapak / ibu guru belum tentu dapat mengawasi semua kegiatan siswa di luar sekolah.

#### 5. Kegiatan di rumah setelah pulang sekolah

Membantu orang tua adalah kewajiban bagi putra - putrinya karena hal ini, selain bukti nyata penghormatan pada orang tua juga termasuk pendidikan. Tapi di lain pihak siswa - siswi pun mendapat tugas pekerjaan dari sekolah. Pelaksanaan ini diatur dapat memperhatikan petunjuk ini:

- a). apabila putra-putrinya pulang sekolah hendaknya diperhatikan benar mulai dari langkahnya, cara membawa buku wajahnya dan seluruh tingkah laku dan perbuatannya
- b). diberikan petunjuk oleh orang tua bagaimana meletakkan tas sekolah, sepatu, baju, dan peralatan lainnya
- c). hendaknya sudah tersedia makan siang sesuai dengan aturan rumah tangga masing - masing keluarga
- d). dapat dianjurkan bersantai dahulu ataupun diberi waktu tidur siang, untuk memulihkan kembali kesehatannya setelah lelah dalam pelaksanaan sekolahnya. Waktu istirahat ini diberi batas waktu.
- e). mengerjakan pekerjaan sekolah.

Demikian hal kegiatan setelah tiba di rumah, tidak boleh terlalu banyak pekerjaan membantu orang tua karena dapat mengganggu pelaksanaan tugasnya dari sekolah.

#### 6. Monitoring orang tua langsung di sekolah

Masih ada orang tua beranggapan bahwa kehadirannya hanya pemborosan waktu saja dan dapat mengganggu kegiatan sekolah. Ada

juga beranggapan jika datang ke sekolah hanya karena putra-putrinya mempunyai masalah. Anggapan ini tidaklah sepenuhnya benar, karena kehadiran orang tua ke sekolah adalah kunci utama kedisiplinan siswa termasuk kunci penyelesaian jikalau terdapat masalah di sekolah. Untuk itu, perlu diberi petunjuk dan manfaat kehadiran orang tua ke sekolah:

- a). pihak sekolah terutama wali kelas dapat mengenal langsung mitranya sehingga ada kesempatan saling memasukkan input tentang siswa tersebut
- b). putra-putrinya yang mengetahui orang tuanya mudah berkomunikasi dengan guru apabila hadir langsung jelas tidak berani berbohong, karena merasa diawasi oleh orang tua dan guru
- c). orang tua dapat melihat langsung kondisi sekolah terutama kebersihannya, karena hal ini merupakan faktor utama untuk menciptakan suasana belajar yang baik di sekolah
- d). dapat memberikan bantuan langsung pada sekolah di berbagai hambatan terutama bidang sarana / prasarana sekolah
- e). karena semua personalia sekolah tugasnya adalah melayani, hal ini jelas akan memberi perhatian tersendiri bagi siswa – siswi dan orang tua yang sering hadir di sekolah apalagi kehadiran orang tua tersebut dalam konsultasi yang positif.

Oleh karena itu, diharapkan semua orang tua dapat memainkan peranannya dalam bekerja sama dengan sekolah sesuai Undang-undang RI

No. 2 tahun 1998 Bab XIII pasal 47 tentang peran serta masyarakat di bidang pendidikan, dan sangat sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang sedang disosialisasikan pada pelaksana-pelaksana pendidikan.

## **2.2. Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua**

Anak – anak adalah individu yang berkembang secara fisik maupun mental. Sebuah pendidikan tidak akan pernah berjalan dengan baik jika tidak ada pra anggapan dari subjek terhadap faktor - faktor pendukung dari luar ( menurut John Dewey, Filsuf Pragmatis Amerika ). Dalam mengembangkan penulisan ini, kata pra anggapan dapat diadopsi menjadi persepsi dan perhatian orang tua dianggap sebagai faktor pendukung dari luar. Senada dengan pandangan John Dewey tentang hubungan pra anggapan subjek terhadap faktor – faktor pendukung dari luar dalam hal keberhasilan pendidikan, saya beranggapan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua yang menghasilkan sebuah hasil pendidikan yang baik.

Anak – anak akan merasa lebih nyaman belajar jika mendapatkan sebuah perhatian yang diinginkan anak dari orang tuanya. Sebuah persepsi dibangun karena adanya suatu dorongan dari luar dalam hal ini perhatian orang tua, begitu pula sebaliknya adanya perhatian dari orang tua berakibat pada persepsi si anak terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.

### 2.3. Motif, Motivasi, serta Motivasi Belajar Matematika

Motif merupakan dorongan bertindak untuk memenuhi suatu kebutuhan, dirasakan sebagai *kemauan, keinginan*, yang kemudian terwujud dalam bentuk perilaku nyata. Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses yang terjadi di dalam diri, yang menciptakan tujuan dan memberikan energi bagi perilaku seseorang ( *Kimble, et al, 1984* ). Sedangkan definisi motivasi belajar ( *Winkel, 1983* ) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Dari beberapa pengertian di atas mengenai motif, motivasi, dan motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa definisi motivasi belajar matematika adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar matematika dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar matematika tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis, yang peranannya dalam hal gairah / semangat belajar. Siswa yang bermotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar terbagi atas dua bentuk:

#### 1) Motivasi ekstrinsik

Merupakan hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Contoh: anak rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan kepadanya oleh orang tua.

## 2) Motivasi intrinsik

Merupakan hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contoh: anak belajar karena ingin mengetahui seluk – beluk suatu masalah selengkap – lengkapnya. Siswa yang bermotivasi intrinsik mempunyai tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu, dan lain sebagainya. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan.

### 2.4. Penerapan Teori Motivasi Dalam Pendidikan

Teori motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

#### 1. Teori Kepuasan ( *Maslow, Herzberg dan MC Celland* )

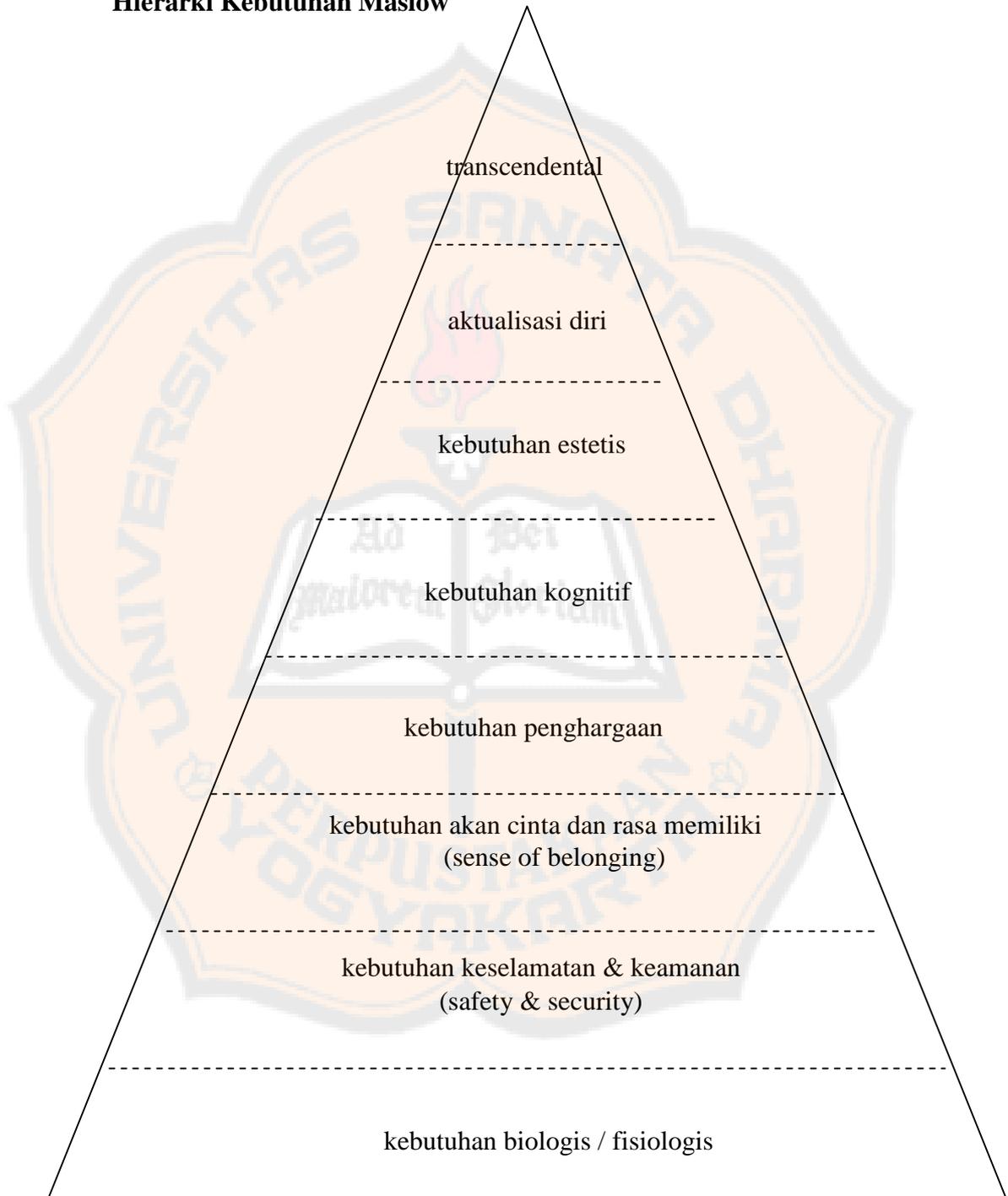
##### 1) Maslow

*Teori Maslow* ( teori hierarki kebutuhan ) sering digunakan untuk meramalkan perilaku orang dalam kelompok atau organisasi, dan bagaimana memanipulasi atau membentuk perilaku tersebut dengan cara memenuhi kebutuhannya. Maslow memiliki dua asumsi dasar, yaitu:

- a. Manusia selalu mempunyai kebutuhan untuk berkembang dan maju;
- b. Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih pokok terlebih dahulu sebelum berusaha memenuhi kebutuhan lainnya, artinya kebutuhan yang lebih mendasar harus dipenuhi terlebih

dahulu sebelum kebutuhan tambahan yang lebih tinggi mulai mengendalikan perilaku seseorang.

**Hierarki Kebutuhan Maslow**



\*) Benson N.C and Grove S: *Psychology for Beginners*,1998 ( modified )

## 2) Herzberg

*Teori Herzberg* ( teori dua faktor tentang motivasi ), yaitu:

### a. Faktor yang membuat orang merasa tidak puas (*dissatisfiers-factor*)

Serangkaian kondisi *ekstrinsik*, terkondisi oleh faktor eksternal, yaitu kondisi pekerjaan yang diharapkan, yang apabila kondisi ini tidak tersedia akan membuat orang merasa tidak puas, tetapi bila kondisi ini tersedia maka tidak akan memotivasi orang untuk bekerja lebih baik. Kondisi yang dianggap “seharusnya tersedia” seperti ini disebut juga faktor - kesehatan (*hygiene-factors*), karena faktor tersebut merupakan *persyaratan minimum* untuk terbebas dari rasa tidak puas, seperti: *upah minimum, rasa aman dalam bekerja, suasana kerja yang menyenangkan, status yang jelas, prosedur yang jelas, mutu pengawasan teknis yang kontinu, suasana hubungan antar manusia yang menyenangkan.*

### b. Faktor yang membuat orang merasa puas (*satisfiers-factor*).

Serangkaian kondisi *intrinsik*, terkondisi oleh faktor internal seseorang, yaitu suatu kondisi pekerjaan, yang apabila tersedia akan mendorong motivasi kerja, dan selanjutnya akan lebih meningkatkan produktivitas kerja, tetapi apabila tidak tersedia, tidak akan menimbulkan rasa ketidak-puasan yang berlebihan atau sampai merusak situasi kerja, seperti: kesempatan untuk mencapai prestasi kerja yang terbaik (*achievement*), pengakuan

atas prestasi yang dicapai (*recognition*), pemberian tanggung jawab penuh atas tugas yang diberikan (*responsibility*), kesempatan untuk terus mencapai kemajuan dalam pekerjaan (*advancement*), kesempatan untuk terus berkembang dalam karier (*growth*), kesesuaian jenis pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki (*work*).

Implikasi dari hasil penelitian Herzberg ini menunjukkan bahwa upaya pemenuhan terhadap faktor hygiene, seperti kebijakan dan sistem organisasi yang baik, supervisi terus menerus, hubungan personal yang baik, gaji yang memadai, status dan keamanan kerja, belum sepenuhnya menjamin tercapainya kepuasan, kalau tidak di-barengi dengan pemenuhan faktor motivator, seperti kesempatan berprestasi dan bertumbuh kembang, penghargaan atas prestasi kerja yang dicapai, pemberian tugas yang cocok, pelimpahan tanggung jawab yang penuh.

### 3) Teori McClelland

*Teori McClelland* merupakan teori motivasi yang berhubungan erat dengan proses belajar. Ia mengemukakan bahwa kebutuhan individu merupakan sesuatu yang dipelajari dari lingkungan kebudayaannya. Misalnya, orang yang tidak pernah melihat dan mendengar tentang televisi, tidak akan pernah membutuhkan televisi, dan tak akan pernah termotivasi untuk memiliki televisi. Oleh karena itu *motivasi*, yang bersumber dari adanya upaya untuk memenuhi kebutuhan,

merupakan sesuatu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Diantara begitu banyak kebutuhan manusia, McClelland membahas tiga jenis kebutuhan saja, yaitu:

1) *n-Ach (need for achievement)*, yaitu kebutuhan individu akan prestasi;

Pada dasarnya setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya terlebih – lebih peserta didik. Dalam penelitiannya, McClelland mengemukakan bahwa orang – orang yang mempunyai *n-Ach* tinggi:

- lebih senang menetapkan sendiri tujuan hasil karyanya
- lebih senang menghindari tujuan hasil karya yang mudah dan sukar
- lebih menyenangi umpan balik yang cepat tampak dan efisien
- senang bertanggung jawab akan pemecahan persoalan

2) *n-Aff (need for affiliation)*, yaitu kebutuhan individu akan afiliasi (pertemanan);

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan riil dari setiap manusia terlepas dari kedudukan, jabatan, maupun pekerjaannya. Kebutuhan ini pada umumnya tercermin pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seorang dengan orang lain.

3) *n-Pow (need for power)*, yaitu kebutuhan individu akan kekuasaan.

Menurut teori ini kebutuhan akan kekuasaan menampakkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain.

Dikatakan bahwa seseorang yang *n-Pow* nya besar biasanya menyukai kondisi kompetisi dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatian pada hal – hal yang memungkinkan memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain.

## 2. Teori Proses (Vroom) (*Gibson, et al, 1982*).

*Teori Proses* mengenai motivasi berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana menguatkan (*energize*), mengarahkan (*direct*), memelihara (*maintain*) dan menghentikan (*stop*) perilaku individu (*Gibson et al, 1982*). Vroom (1964) mengemukakan adanya dua tingkatan hasil dalam setiap pekerjaan, dimana:

- hasil *tingkat pertama* berupa produk dari perilaku, sedangkan
- hasil *tingkat kedua* berupa peristiwa yang ditimbulkan oleh dampak dari *hasil tingkat pertama*, misalnya bila seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik (*hasil tingkat pertama / produk perilaku*), ia akan menerima promosi kenaikan pangkat atau tambahan bonus (*hasil tingkat ke dua / dampak dari hasil tingkat pertama*)

Menurut *Vroom*, ada tiga konsep penting mengenai hubungan antara hasil tingkat pertama dan kedua, yaitu:

1. Pertautan (*instrumentality*), dimana individu mempersepsikan bahwa hasil tingkat kedua sangat terkait dengan hasil tingkat pertama, artinya tanpa hasil tingkat pertama tidak mungkin terjadi hasil tingkat kedua;
2. Valensi (*valence*), dimana individu dalam memutuskan pilihan sekaligus mempertimbangkan hubungan antara hasil tingkat pertama dan hasil tingkat kedua, misalnya *kalau saya memilih bekerja dengan prestasi kerja tinggi, saya akan mendapat promosi kenaikan jabatan atau bonus*;
3. Harapan (*expectancy*), dimana individu dalam memutuskan pilihannya disertai dengan harapan bahwa hasil tingkat pertama akan memberikan dampak yang lebih baik bagi hasil tingkat kedua.

Menurut *Sri Rumini, dkk (1995)* motivasi dalam pendidikan diperlukan untuk *reinforcement*, yaitu stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki, yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar mengajar. Motivasi dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. Sebab, menurut *M.J Langeveld (Sutar Imam Bamadib, 1987)*, kalau sudah tidak lagi membutuhkan pertolongan tentu tidak lagi perlu dididik.

Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik. Sedangkan motivasi memiliki peranan dalam pendidikan tersebut khususnya pada perubahan tingkah laku manusia. Karena proses pendidikan

dipengaruhi oleh banyak komponen yang dibutuhkan, maka banyak pula komponen pendukung yang diperlukan, termasuk komponen motivasi. Pendidikan sedapat mungkin menimbulkan dan memupuk motivasi belajar anak didik. Pendidikan tidak mungkin terlepas dari pengaruh lingkungan, sementara lingkungan itu sendiri dapat berpengaruh besar terhadap motivasi anak didik.

Menurut *Sri Rumini (1995)* dalam psikologi field theory (teori medan) berasumsi bahwa tingkah laku dan atau proses-proses kognitif adalah suatu fungsi dari banyak variabel yang adanya secara simulasi (serempak), dan suatu perubahan sesuatu dari dalam mereka, akan berakibat mengubah hasil keseluruhan. Penelitian ini memfokuskan pada medan motivasi yang pada gilirannya akan mempengaruhi seseorang dalam tingkah laku dan atau proses-proses kognitif dalam pendidikan. Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Menurut *Sindhunata (2000)* untuk mewujudkan upaya itu maka proses belajar menjadi hal yang penting. Menurut kaum konstruktivisme, seperti yang diungkapkan *Paul Suparno (1997)*, belajar dalam pengertian ini merupakan proses aktif pelajar mengkonstruksi baik teks, dialog, pengalaman fisis, dan lain-lain. Belajar juga merupakan proses mengasimilasikan dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan.

*Sutari Imam Barnadib (1995)* menyatakan bahwa ada lima faktor pendidikan yang saling mempengaruhi dan saling berhubungan satu sama lain. Kelima faktor tersebut yaitu: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat-alat, dan faktor alam sekitar (milieu). Faktor tujuan mengisyaratkan bahwa perbuatan mendidik tidak boleh diadakan tanpa ada kesanggupan dan tanpa disadari. Tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan lebih tinggi biasa disebut pendidik. Anak didik diartikan sebagai tiap orang atau sekelompok orang yang menerima pengaruh dan seorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Alat pendidikan sendiri yaitu perbuatan atau situasi yang diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Faktor alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling alat. Selanjutnya, *Sutari Imam Barnadib (1995)* juga mengatakan bahwa motivasi dalam pendidikan masuk dalam faktor alat-alat pendidikan. Seperti dikemukakan di atas, lima faktor pendidikan mempunyai keterkaitan dan hubungan yang erat, maka faktor alat pendidikan pun sangat tergantung dengan faktor pendidikan yang lain. Secara sederhana ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan, yaitu faktor yang berasal dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dan luar diri individu. Faktor yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Kedua faktor tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh faktor keturunan, ada juga yang oleh faktor lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh keturunan

dan lingkungan. Sedangkan faktor berasal dari luar individu dikelompokkan menjadi faktor lingkungan alam, sosial-ekonomi, pendidik, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, dan sarana dan prasarana.

Uraian di atas jelas bahwa motivasi yang merupakan alat dalam pendidikan akan sangat membantu keberhasilan proses pendidikan. Motivasi ini bisa berasal dan dalam individu maupun dari luar individu. Baik yang berasal dari faktor psikis atau fisik individu yang sedang belajar maupun berasal dari lingkungan alam, sosial ekonomi dan sebagainya. Banyak contoh bisa diberikan untuk menunjukkan bagaimana proses pendidikan yang berhasil baik dengan penerapan motivasi didalamnya. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh Maslow dan para teoritikus lainnya yang memiliki dampak yang sungguh-sungguh penting pada segala tingkatan pendidikan. *Morgan (1986)* dalam bukunya *Introduction To Psychology*, menjelaskan beberapa teori motivasi:

1. Teori insentif

Dalam teori insentif, seseorang berperilaku tertentu untuk mendapatkan sesuatu. Sesuatu ini disebut sebagai insentif dan adanya di luar diri orang tersebut. Contoh insentif yang paling umum dan paling dikenal oleh anak-anak misalnya jika anak naik kelas akan dibelikan sepeda baru oleh orangtua, maka anak belajar dengan tekun untuk mendapatkan sepeda baru. Insentif biasanya hal-hal yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak tertarik mendapatkannya. Insentif, bisa juga sesuatu yang tidak menyenangkan, maka orang

berperilaku tertentu untuk menghindari mendapatkan insentif yang tidak menyenangkan ini. Dapat juga terjadi sekaligus, orang berperilaku tertentu untuk mendapatkan insentif menyenangkan, dan menghindari dari insentif tidak menyenangkan.

## 2. Pandangan hedonistik

Dalam pandangan hedonistik, seseorang didorong untuk berperilaku tertentu yang akan memberinya perasaan senang dan menghindari perasaan tidak menyenangkan. Contohnya: anak mau belajar karena ia tidak ingin ditinggal ibunya ke pasar / supermarket.

*Dr. Herbert Otto* dari Universitas Utah (*Frank G. Goble, 1987*) mengatakan bahwa teknik paling produktif adalah teknik yang memberi tekanan berbagai kemampuan dan pengalaman positif pada murid, yakni yang memberi tekanan pada kekuatan-kekuatan mereka bukan pada kelemahan mereka. John K. Boyle, dalam lembaga pendidikannya yang diberi nama Executive Power, telah mengajar ribuan orang tentang cara mengembangkan potensi yang masih tersembunyi.

*Hendroyuwono (1983)* menyatakan bahwa dalam khazanah psikologi pendidikan, motivasi sering dimasukkan dalam teori belajar. Belajar sendiri dalam cakupan ini diartikan sebagai perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dan latihan dan pengalaman. Para ahli psikologi dalam eksperimennya telah menemukan beberapa teori belajar yang dapat digolongkan menjadi dua teori, yaitu teori behavioristik-elementaristik dan teori kognitif-holistik. Ciri-ciri teori behavioristik:

mementingkan peranan faktor lingkungan, menekankan timbulnya perilaku jasmaniah yang nyata, mementingkan peranan reaksi, mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar, mementingkan sebab-sebab di waktu lalu, mementingkan pembentukan kebiasaan dari dalam pemecahan masalah. Sedangkan ciri-ciri teori belajar kognitif, yaitu: mementingkan apa yang ada pada diri si pelajar, mementingkan peranan fungsi kognitif, mementingkan keseimbangan dalam diri si pelajar, mementingkan kondisi yang ada pada waktu sekarang, mementingkan pembentukan struktur kognitif dari dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan konsep-konsep pokok dan aliran-aliran motivasi yang dipraktekkan dalam pendidikan yang selama ini diterapkan di Indonesia (behavioristik dan kognitif), maka ada beberapa kritik atas konsep-konsep dasar tersebut, diantaranya:

1. Motivasi (terutama teori belajar kognitif) dalam pendidikan lebih banyak menekankan pada proses pembelajaran (bagaimana seorang peserta didik menyerap pengetahuan secara maksimal). Walaupun teori ini juga menjadikan lingkungan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, tetapi memosisikannya sebagai faktor eksternal. Faktor ekonomi telah menjadikan peserta didik dan pendidik sebagai faktor internal (determinan) dari pendidikan. Tanpa melihat persoalan ekonomi sebagai salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi keberhasilan belajar (faktor internal), maka tujuan proses pembelajaran akan sulit sekali tercapai.

2. Apakah benar kebutuhan manusia itu bersifat bertingkat atau hierarki?

Dalam kenyataan, berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara simultan, meskipun dengan intensitas berbeda-beda. Sebagian bahkan menunjukkan bahwa kebutuhan manusia bukan berjenjang atau hierarkikal, tetapi merupakan rangkaian. Dalam perspektif yang demikian, dengan menggunakan klasifikasi Maslow tersebut, seorang peserta didik dan pendidik yang terlibat dalam proses belajar tidak akan terpaku pada satu motif saja. Sambil memuaskan kebutuhan keamanan dan harga diri, seorang peserta didik tetap memuaskan kebutuhan fisiologis, ingin dikasihi orang lain, dan aktualisasi diri. Orang yang sudah menikmati keamanan fisik yang paling mantap sekalipun, tetap memerlukan makan, pakaian, perumahan, tetap perlu diakui keberadaannya, tetap ingin berkembang dan diakui, apalagi pendidik yang dalam segi ekonomi masih belum terpenuhi secara tuntas.

3. Motivasi dalam pendidikan tidak mampu membuat peserta didik mampu mengenal realitas diri dan realitas lingkungannya.

Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi realitas ekonomi diri (termasuk orang tua) dan realitas ekonomi lingkungan. Efek yang paling buruk adalah berupa tercerabutnya peserta didik dari kesadaran ekonomi diri dan lingkungan, sehingga melahirkan apa yang kemudian disebut dengan ketidakberdayaan. Peserta didik pasrah dengan keadaan dan tidak mampu berbuat apapun untuk mengubahnya, dalam bahasa

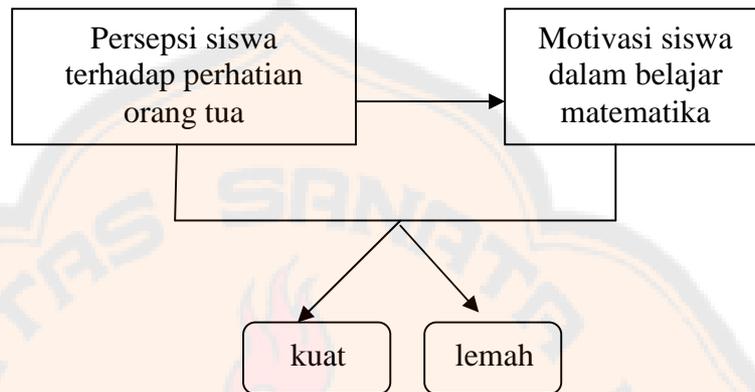
Erich Fromm: silent culture, dan Weber menyebutnya etos kerja yang minimalis.

Di negara-negara maju dalam hal ilmu pengetahuan dan kaya dana, pendidikan mungkin menjadi penentu sistem ekonomi. Bahwa sistem ekonomi sangat kuat pengaruhnya terhadap motivasi peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran (pendidikan). Determinasi ekonomi dalam pendidikan selama ini diabaikan (atau memang tidak ada dalam proses pendidikan). Keadaan ekonomi peserta didik dan pendidik semestinya disadari sebagai sebuah faktor internal dalam motivasi pendidikan. Posisi ekonomi peserta didik dan pendidik yang lemah pada gilirannya tidak menjadikan proses pembelajaran berjalan efektif. Motivasi (terutama teori belajar kognitif) dalam pendidikan lebih banyak menekankan pada proses pembelajaran (bagaimana seorang peserta didik menyerap pengetahuan secara maksimal). Walaupun teori ini juga menjadikan lingkungan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, tetapi memosisikannya sebagai faktor eksternal. Faktor ekonomi telah menjadikan peserta didik (dan orang tua peserta didik) dan pendidik sebagai faktor eksternal dari pendidikan.

## **2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Kerangka pemikiran adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan / argumentasi bagi rumusan hipotesis. Kerangka berpikir menggambarkan alur pikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa peneliti mempunyai anggapan seperti yang diutarakan

dalam hipotesis. Hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika di kalangan siswa kelas 5 SD PIUS Tegal dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gamb. Kerangka Berpikir**

Dalam bagan di atas dapat dijelaskan bahwa penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika?

## 2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian yang masih harus diuji kebenarannya setelah melalui penelitian dan analisis data. Rumusan hipotesis yang dikemukakan berupa pernyataan untuk menjawab pertanyaan yang pada rumusan masalah. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar matematika di kalangan siswa kelas 5 SD PIUS Tegal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini mendeskripsikan gejala yang diamati sebagaimana adanya dan data dikuantifikasi untuk memudahkan analisis, penelitian ini juga termasuk penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

#### **3.2. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah himpunan semua individu / lembaga yang menjadi sasaran dari kegiatan penelitian ini. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk / individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama ( *Sutrisna Hadi, 1984* ). Karena populasi menjadi sasaran dari penelitian yang bersangkutan, semua individu yang ada di dalam populasi ini tidak mungkin dilakukan karena waktu, tenaga dan biaya akan menjadi terlalu banyak ( tidak terjangkau oleh peneliti ). Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh dari suatu bagian tertentu dari populasi itu seringkali sudah bisa menggambarkan hasil penelitian untuk populasi yang bersangkutan.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah himpunan siswa – siswi kelas 5 SD PIUS Tegal tahun ajaran 2008 / 2009

## **2. Sampel**

Bagian tertentu dari populasi yang secara de facto diteliti disebut sampel dari penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena tidak melibatkan seluruh subjek penelitian yang ada dalam populasi melainkan hanya mengambil sebagian subjek penelitian yang sudah dianggap mewakili dari seluruh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel purposif yang terdiri atas anggota – anggota populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik tertentu / berada di dalam situasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian yang bersangkutan. Peneliti menggunakan sampel 39 orang dari jumlah siswa kelas 5 SD PIUS Tegal sebagai responden untuk penelitian ini. Didalam meneliti, peneliti melihat kemampuan si peneliti dalam mengumpulkan data yaitu masalah biaya dan waktu.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa terhadap perhatian orang tua merupakan variabel bebas sedangkan motivasi belajar matematika oleh siswa SD merupakan variabel terikat.

### 3.4. Bentuk Data

Disini diuraikan tentang bentuk data untuk masing – masing variabel yang akan diperiksa. Bentuk data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bentuk skor yang diperoleh dari hasil angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan hasil angket motivasi siswa dalam belajar matematika.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui komunikasi dengan subjek yaitu melalui angket dan wawancara.

1. Angket adalah suatu berkas yang berisi pertanyaan yang perlu dijawab, dimana pertanyaan itu merupakan usaha untuk mengumpulkan informasi dari responden, dalam arti laporan tentang hal – hal yang diketahui oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya. Ada 2 angket dalam penelitian ini yaitu:

- a) Angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua

Angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua terdiri dari 35 butir. Untuk tiap – tiap butir tersedia 4 alternatif jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS dimana siswa harus memilih 1 jawaban dari 4 alternatif jawaban tersebut. Untuk butir positif diberi skor 3 bila menjawab SS, skor 2 bila menjawab S, skor 1 bila menjawab TS, dan skor 0 bila menjawab STS. Dan untuk butir negatif diberi skor

0 bila menjawab SS, skor 1 bila menjawab S, skor 2 bila menjawab TS, dan skor 3 bila menjawab STS. Semakin tinggi skor siswa maka semakin positif persepsi siswa terhadap perhatian orang tua.

Tabel Kisi – kisi angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Penyediaan fasilitas belajar	1,2,15,17,34	5
2.	Kedisiplinan orang tua	4,10,16,18,22,28,31	7
3.	Bimbingan orang tua	8,9,23,24,25,27,33,35	8
4.	Dorongan orang tua	3,5,6,7,11,12,13,19,21,29	10
5.	Kesadaran orang tua	14,20,26,30,32	5
		Jumlah	35

Tabel Skor pada angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua

No.	Butir Positif	Skor				Butir Negatif	Skor			
		SS	S	TS	STS		SS	S	TS	STS
1.	1,2,3,4,5,6,8,9,10, ,11,12,13, 15,16,19,20,21,22, 24,26,28,29,30,31, 32,34	3	2	1	0	7,14,17,18, 23,25,27, 33,35	0	1	2	3
	Jumlah = 26					Jumlah = 9				

## b) Angket motivasi siswa dalam belajar matematika

Angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua terdiri dari 25 butir. Untuk tiap – tiap butir tersedia 4 alternatif jawaban yaitu SS, S, TS, dan STS dimana siswa harus memilih 1 jawaban dari 4 alternatif jawaban tersebut. Untuk butir positif diberi skor 3 bila menjawab SS, skor 2 bila menjawab S, skor 1 bila menjawab TS, dan skor 0 bila menjawab STS. Dan untuk butir negatif diberi skor 0 bila menjawab SS, skor 1 bila menjawab S, skor 2 bila menjawab TS, dan skor 3 bila menjawab STS. Semakin tinggi skor siswa maka semakin positif motivasi siswa dalam belajar matematika.

Tabel Kisi – kisi angket motivasi siswa dalam belajar matematika

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Insentif	1,7,24	3
2.	Kesadaran diri	2,3,5,8,9,11,12,13,14,15,18,20,22,23	14
3.	Dorongan dari luar	4,6,10,16,17,19,21,25	8
		Jumlah	25

Tabel Skor pada angket motivasi siswa dalam belajar matematika

No.	Butir Positif	Skor				Butir Negatif	Skor			
		SS	S	TS	STS		SS	S	TS	STS
1.	1,2,3,4,6,7,8 9,12,13,15, 16,18,19,20, 22,24,25	3	2	1	0	5,10,11, 14,17,21,23	0	1	2	3
	Jumlah = 18					Jumlah = 7				

2. Wawancara

Sebenarnya dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui angket. Namun untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa siswa.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dilakukan terhadap 8 orang siswa kelas 5A SD PIUS Tegal yang diambil berdasarkan skor tertinggi, skor sedang, dan skor terendah. Dalam wawancara ini ditanyakan mengenai beberapa hal yang menyangkut tentang persepsi siswa terhadap perhatian orang tua serta motivasi siswa dalam belajar matematika.

### 3.6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut *Sumadi Suryabrata* ( 1988 ), dalam suatu penelitian, instrumen / alat pengambil data menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan kualitas data itu menentukan kualitas penelitiannya. Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka instrumennya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik, yaitu:

a) Validitas butir

Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut *Sutrisno Hadi* ( 1991:1 ) sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur, mampu mengungkap apa yang hendak diungkap. Suatu instrumen yang valid / sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menghitung validitas instrument adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Momen adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir dengan skor total

$\sum x$  = jumlah skor butir

$\sum y$  = jumlah skor total

N = jumlah subjek

Setelah koefisien korelasi didapat, perlu diuji signifikansi dengan df pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria keputusan adalah jika r tabel kurang dari r hitung maka valid.

b) Reliabilitas instrumen

Reliabilitas ( kehandalan ) berhubungan erat dengan taraf kepercayaan.

Suatu instrumen handal / dengan kata lain mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap, mantap serta stabil. Instrumen yang sudah dapat dipercaya ( yang reliabel ) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut mampu mengungkap data, dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada variabel yang diukur ( *Suharsimi Arikunto, 1989:142* ). Untuk menghitung reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan rumus alpha. Rumus alpha ini digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yang berupa angket yaitu angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan angket motivasi siswa dalam belajar matematika dimana jawaban pada butir diberi skor 0,1,2,3. Rumus alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

### Uji Coba Instrumen:

#### 1. Uji Coba Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Uji Coba ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2008 yang dikenakan terhadap 35 siswa kelas 5C SD PIUS Tegal. Dari hasil uji coba tersebut diperoleh koefisien validitas butir berkisar antara 0,019 sampai 0,646. Yang dimaksud dengan koefisien validitas suatu butir adalah koefisien korelasi antara respons para siswa dalam sampel terhadap butir yang bersangkutan dengan respons para siswa dalam sampel pada keseluruhan butir. Setelah harga – harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel, dari 35 butir soal yang diujicobakan terdapat 5 butir yang gagal yaitu butir 12, 18, 22, 33, 34. Butir yang gagal itu tidak langsung dibuang namun penulis mengganti beberapa kata yang agak rancu sehingga soal tersebut masih layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Kemudian keseluruhan butir yang valid diukur reliabilitasnya, dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,847. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel dan tingkat reliabilitasnya tinggi.

#### 2. Uji Coba Angket Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika

Uji Coba ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2008 yang dikenakan terhadap 35 siswa kelas 5C SD PIUS Tegal. Dari hasil uji coba tersebut

diperoleh koefien validitas butir berkisar antara 0,063 sampai 0,617. Yang dimaksud dengan koefisien validitas suatu butir adalah koefisien korelasi antara respons para siswa dalam sampel terhadap butir yang bersangkutan dengan respons para siswa dalam sampel pada keseluruhan butir. Setelah harga – harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel, dari 25 butir yang diuji cobakan terdapat 1 butir yang gagal yaitu butir 10. Butir yang gagal itu tidak langsung dibuang namun penulis mengganti beberapa kata yang agak ricuh sehingga soal tersebut masih layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Kemudian keseluruhan butir yang valid diukur reliabilitasnya, dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,798. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel dan tingkat reliabilitasnya tinggi.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Berikut ini akan disajikan tentang statistik untuk data yang telah diperoleh, pengujian persyaratan data, serta pengujian hipotesis.

#### **1. Statistik Untuk Data Yang Telah Diperoleh**

Agar dapat dilaksanakan deskripsi secara menyeluruh tentang variabel – variabel dalam penelitian ini, perlu dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah didapat dari sejumlah sampel penelitian. Pada bagian ini akan dideskripsikan statistik data masing – masing variabel penelitian yang terkumpul. Statistik data untuk masing – masing variabel tersebut meliputi:

## a. Mean

Mean dari sekelompok bilangan adalah jumlah dari keseluruhan bilangan yang ada, dibagi dengan banyaknya bilangan tersebut. Data dalam penelitian ini merupakan data tunggal.

Rumus yang digunakan untuk mencari mean dalam data tunggal:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = mean yang dicari

$\sum x$  = jumlah dari skor – skor (nilai)

$N$  = banyaknya skor – skor itu sendiri

Dalam penyajian data ini, peneliti menghitung mean menggunakan program SPSS.

## b. Modus ( Mode )

Modus adalah suatu skor / nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak. Cara mencari data modus untuk data tunggal yaitu dengan memeriksa / mencari mana diantara skor yang ada, yang memiliki frekuensi paling banyak. Dalam penyajian data yang berupa modus ini, peneliti menggunakan program SPSS.

## c. Median ( nilai rata – rata pertengahan )

Median adalah suatu nilai / suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Cara mencari median untuk data tunggal, ada dua kemungkinan:

1) Seluruh skornya berfrekuensi 1

Ada 2 kemungkinan:

a) Merupakan bilangan ganjil  $\rightarrow N = 2n + 1$

Maka median data itu terletak pada bilangan yang ke  $(n + 1)$

b) Merupakan bilangan genap  $\rightarrow N = 2n$

Maka median data tersebut terletak antara bilangan yang ke  $n$  dan  $(n + 1)$

2) Seluruh skornya berfrekuensi lebih dari 1

Rumus untuk mencari median:

$$Me = l + \frac{(\frac{1}{2}N - f_{kb})}{f_i}$$

Keterangan:

$Me = median$

$l = batas\ bawah\ dari\ skor\ yang\ mengandung\ median$

$f_{kb} = frekuensi\ kumulatif\ yang\ terletak\ di\ bawah\ skor\ yang\ mengandung\ median$

$f_i = frekuensi\ dari\ skor\ yang\ mengandung\ median$

$N = jumlah\ data$

Untuk mencari median dari data semacam ini, terlebih dahulu menyiapkan tabel distribusi frekuensi. Peneliti menggunakan program SPSS dalam mencari median.

#### d. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah suatu keadaan yang menggambarkan bagaimana frekuensi dari variabel yang dilambangkan dengan angka itu telah terpencah / tersalur. Tabel distribusi frekuensi adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur, yang didalamnya dimuat angka yang dapat menggambarkan pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam penyajian data ini peneliti menggunakan program SPSS.

#### e. Histogram

Histogram adalah bentuk penyajian daftar distribusi frekuensi dengan menggunakan gambar berbentuk persegi panjang. Sisi – sisi persegi panjang yang berdekatan pada histogram saling berhimpit. Pada setiap histogram:

- Tiap persegi panjang pada histogram mewakili kelas tertentu, dengan lebar persegi panjang menunjukkan panjang kelas  
Panjang kelas = tepi atas – tepi bawah
- Tinggi persegi panjang menunjukkan frekuensi

### 2. Pengujian Persyaratan Data

#### a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS dalam menguji normalitas.

b) Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS dalam menguji linearitas serta keberartian regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% digunakan uji t. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0: r_{xy} \leq 0$$

$$H_1: r_{xy} > 0$$

$H_0$ : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.

$H_1$ : ada korelasi yang positif dan signifikan antara antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah subjek

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

#### 4.1. Penyajian Data

Pada bagian ini, penulis menyajikan data yang telah terkumpul. Deskripsi data dari masing – masing variabel dalam penelitian ini antara lain: mean, median, modus, variansi, standar deviasi, distribusi frekuensi, polygon frekuensi dan histogram dapat dilihat pada lampiran.

##### 1. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Butir	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Keterangan
1	5 siswa	1 siswa	17 siswa	16 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar siswa diantar orang tuanya ke sekolah. Tanggapan dari beberapa orang tua yang tidak dapat mengantarkan anaknya ke sekolah: - Supaya anak belajar mandiri - Rumahnya dekat dengan sekolah - Orang tua masih ada kegiatan ( bersih – bersih rumah, buka toko )
2	10 siswa	5 siswa	10 siswa	14 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu menyediakan buku – buku pelajaran

					<p>khususnya buku matematika. Alasan beberapa siswa tidak memilih skor 2 dan 3 adalah karena buku sudah tersedia di sekolah / dipinjami sekolah.</p>
3	1 siswa	3 siswa	26 siswa	9 siswa	<p>Ini berarti bahwa sebagian orang tua selalu menanyakan nilai – nilai matematika putera – puterinya.</p> <p>Tanggapan dari beberapa siswa yang merasa orang tuanya tidak memperhatikan nilai – nilai matematikanya dikarenakan orang tuanya sibuk bekerja.</p>
4	4 siswa	3 siswa	17 siswa	15 siswa	<p>Ini berarti bahwa sebagian orang tua tidak pernah lupa untuk mengingatkan putera – puterinya belajar matematika meskipun mereka sibuk.</p>
5	9 siswa	13 siswa	12 siswa	5 siswa	<p>Ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang cukup seimbang antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar matematika di luar sekolah dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.</p>
6	13 siswa	10 siswa	9 siswa	7 siswa	<p>Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tidak pernah memeriksa buku penghubung. Hal ini disebabkan karena mulai</p>

					dari kelas 4 ke atas sudah tidak menggunakan buku penghubung dan diganti dengan pelajaran budi pekerti.
7	2 siswa	4 siswa	11 siswa	22 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu mengontrol tugas – tugas putera – puterinya di sekolah.
8	2 siswa	4 siswa	19 siswa	14 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu membimbing putera – puterinya dalam belajar matematika.
9	3 siswa	6 siswa	21 siswa	9 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu memeriksa buku catatan matematika putera – puterinya.
10	-	-	7 siswa	32 siswa	Ini berarti bahwa seluruh orang tua dari masing – masing siswa sangat disiplin dalam pengaturan waktu belajar.
11	3 siswa	7 siswa	11 siswa	18 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua akan memberikan hadiah jika anaknya naik kelas.
12	1 siswa	2 siswa	11 siswa	25 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua akan memberikan pujian jika ulangan putera – puterinya bagus.
13	16 siswa	5 siswa	8 siswa	10 siswa	Ini berarti perbandingan antara siswa yang orang tuanya mencarikan guru les privat

					dengan siswa yang orang tuanya tidak mencarikan guru les privat adalah sebanding.
14	1 siswa	2 siswa	11 siswa	25 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua masih sempat menemani putera – puterinya belajar matematika, walaupun mereka sibuk bekerja.
15	4 siswa	2 siswa	10 siswa	23 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua telah menyediakan tempat khusus untuk putera – puterinya belajar.
16	2 siswa	3 siswa	12 siswa	22 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua akan menegur jika putera – puterinya akan melakukan kegiatan yang mengganggu waktu belajar.
17	-	2 siswa	12 siswa	25 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar siswa memiliki buku matematika dengan atau tanpa dibelikan oleh orang tuanya.
18	-	3 siswa	6 siswa	30 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua akan memarahi putera – puterinya jika mereka bermain terus.
19	6 siswa	-	12 siswa	21 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua akan kecewa jika nilai ulangan matematika putera – puterinya jelek.
20	2 siswa	4 siswa	15 siswa	18 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar

					orang tua akan datang ke sekolah untuk konsultasi dengan guru jika nilai putera – puterinya mengalami penurunan.
21	2 siswa	3 siswa	22 siswa	12 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu memeriksa nilai – nilai tugas serta ulangan matematika putera – puterinya.
22	-	1 siswa	8 siswa	30 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu memberikan kesempatan pada putera – puterinya untuk tidur siang sepulang sekolah.
23	1 siswa	-	5 siswa	33 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua pasti akan tahu jika putera – puterinya membolos.
24	-	1 siswa	4 siswa	34 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua, walaupun mereka sibuk, akan selalu membantu putera – puterinya mengerjakan PR.
25	-	1 siswa	2 siswa	36 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu menanyakan jadwal ulangan harian putera – puterinya.
26	5 siswa	11 siswa	19 siswa	4 siswa	Ini berarti bahwa ada beberapa orang tua yang mengajak diskusi putera – puterinya tentang guru dan keadaan di sekolah. Tetapi ada juga beberapa orang tua yang

					masih belum mau diskusi mengenai guru dan keadaan di sekolah.
27	3 siswa	1 siswa	7 siswa	28 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua memperbolehkan putera – puterinya mengikuti ekstrakurikuler.
28	3 siswa	5 siswa	2 siswa	29 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu meminta putera –puterinya untuk selalu menghubunginya jika putera – puteri mereka terlambat pulang dari sekolah.
29	6 siswa	4 siswa	6 siswa	23 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua selalu datang saat pengambilan raport putera – puterinya.
30	4 siswa	2 siswa	17 siswa	16 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu menyempatkan diri hadir dalam pertemuan dengan wali kelas ari putera – puteri mereka.
31	9 siswa	4 siswa	20 siswa	6 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua selalu menjemput putera – puterinya di sekolah.
32	-	-	11 siswa	28 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu memeriksa nilai – nilai tugas serta ulangan matematika putera – puterinya.

33	1 siswa	2 siswa	10 siswa	26 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua selalu peduli dengan nilai ulangan matematika putera – puterinya.
34	-	1 siswa	9 siswa	29 siswa	Ini berarti bahwa sebagian besar orang tua tidak pernah lupa untuk selalu melengkapi alat – alat sekolah putera – puterinya.
35	-	5 siswa	5 siswa	29 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tidak akan menghukum putera – puterinya jika nilai matematika mereka jelek.

2. Motivasi siswa dalam belajar matematika

Butir	Skor 0	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Keterangan
1	-	3 siswa	5 siswa	31 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belajar matematika bukan karena tidak ingin naik kelas tetapi memang suka pada pelajaran matematika.
2	-	2 siswa	10 siswa	27 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belajar matematika karena suka berhitung.
3	2 siswa	3 siswa	12 siswa	22 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyisihkan waktu untuk belajar matematika walaupun tidak ada ulangan matematika.
4	4 siswa	2 siswa	10 siswa	23 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian

					besar siswa membeli buku matematika untuk mendukung prestasinya di bidang matematika.
5	16 siswa	5 siswa	8 siswa	10 siswa	Ini menunjukkan bahwa perbandingan antara siswa yang dipaksa belajar matematika oleh orang tuanya dengan siswa yang belajar karena kemauan sendiri adalah sebanding.
6	1 siswa	2 siswa	11 siswa	25 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belajar matematika karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.
7	3 siswa	6 siswa	17 siswa	13 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa rajin belajar karena akan diberi hadiah oleh orang tuanya.
8	3 siswa	6 siswa	21 siswa	9 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan PR matematika.
9	-	1 siswa	10 siswa	28 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa bersemangat jika ada pelajaran matematika.
10	4 siswa	1 siswa	17 siswa	17 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih suka mengikuti pelajaran matematika daripada membolos.
11	1 siswa	3 siswa	26 siswa	9 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak terpaksa dalam

					mengikuti pelajaran matematika.
12	10 siswa	5 siswa	10 siswa	14 siswa	Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tipis antara siswa yang aktif dan yang pasif dalam hal bertanya pelajaran matematika pada guru ataupun teman.
13	4 siswa	3 siswa	17 siswa	15 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengulangi lagi pelajaran matematika yang telah diajarkan guru di sekolah. Mereka biasanya mengulang pelajaran tersebut di tempat les.
14	9 siswa	13 siswa	12 siswa	5 siswa	Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tipis antara siswa yang peduli dengan siswa yang tidak peduli pada nilai matematikanya.
15	9 siswa	11 siswa	11 siswa	8 siswa	Ini menunjukkan bahwa perbandingan antara siswa yang selalu belajar meskipun tidak ada PR matematika dengan siswa yang belajar matematika hanya jika ada PR matematika adalah sebanding.
16	-	1 siswa	20 siswa	18 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perlengkapan yang dibutuhkan dalam belajar matematika.
17	2 siswa	3 siswa	10 siswa	24 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian

					besar siswa lebih memilih belajar.
18	-	-	11 siswa	28 siswa	Ini menunjukkan bahwa siswa lebih suka mengerjakan soal – soal matematika agar lebih memahami matematika.
19	-	1 siswa	9 siswa	29 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih senang mencari sumber belajar matematika yang tidak didapatkan dari guru, contohnya dari buku – buku.
20	-	-	7 siswa	32 siswa	Ini menunjukkan bahwa siswa akan berusaha untuk memperbaiki nilai matematikanya yang jelek
21	-	2 siswa	3 siswa	34 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak suka jika guru tidak hadir saat pelajaran matematika.
22	-	2 siswa	16 siswa	21 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa akan mempersiapkan diri dengan belajar jika besok ada ulangan matematika.
23	9 siswa	7 siswa	7 siswa	16 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang jika disuruh mengerjakan soal di papan tulis.
24	-	4 siswa	11 siswa	24 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat senang jika mereka mampu menyelesaikan soal matematika dengan cepat

					dan benar.
25	-	4 siswa	15 siswa	20 siswa	Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa suka matematika karena ingin mendapatkan juara.

**4.2. Analisis Data**

**1. Pengujian Persyaratan Analisis**

a) Uji Distribusi Normal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan program SPSS dalam menguji data tersebut. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah jika sig data lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika sig data kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sig data yang diperoleh dari uji normalitas untuk variabel persepsi siswa terhadap perhatian orang tua adalah 0,399 dan untuk variabel motivasi siswa dalam belajar matematika adalah 0,249. Karena kedua variabel tersebut memiliki sig data lebih dari 0,05 maka kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji linearitas dan keberartian regresi yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- 1) Pengambilan keputusan dalam uji kelinearan regresi ini diperoleh F hitung sama dengan 170,503 lebih dari F tabel 4,105 maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.
- 2) Pengambilan keputusan dalam uji keberartian regresi ini diperoleh:
  - Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,800. Oleh karena 0,800 kurang dari t tabel 2,026 maka terima  $H_0$  atau dengan kata lain konstanta tidak berpengaruh
  - Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 13,058. Oleh karena 13,058 lebih dari t tabel 2,026 maka tolak  $H_0$  atau dengan kata lain persepsi siswa terhadap perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika

## 2. Analisis Data

Setelah uji persyaratan analisis dipenuhi kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi data dengan menggunakan analisis korelasi product moment. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan variabel terikatnya adalah motivasi siswa dalam belajar matematika. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh koefisien korelasi product

moment antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika sebesar 0,906. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

H<sub>1</sub>: ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

Pengambilan keputusan ini adalah Ho ditolak jika  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel.

Dari perhitungan korelasi product moment, diketahui bahwa koefisien korelasi product moment antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika adalah 0,906.

Sebelum koefisien korelasi tersebut digunakan untuk membuat kesimpulan bahwa apakah ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika, maka perlu dilakukan pengujian koefisien terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui apakah koefisien yang diperoleh berarti atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk pengujian koefisien korelasi adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika diperoleh t sebesar 13,058. Pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 37, dari daftar distribusi t diperoleh t sebesar 2,026. Ini berarti t hitung sama dengan 13,058 lebih dari t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Untuk perhitungan hipotesis dapat dilihat pada lampiran.

#### 4.3. Pembahasan Hasil – hasil Analisis Data

Dari analisis data diperoleh bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika adalah positif dan signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Besar koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika adalah 0,906. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan tersebut sangat kuat.

Koefisien korelasi yang tergolong sangat tinggi tersebut juga dimungkinkan dipengaruhi oleh populasi yang diambil oleh peneliti adalah anak – anak SD dimana mereka masih sangat membutuhkan perhatian yang

lebih dari orang tua dalam usahanya untuk memahami matematika. Hal ini dimungkinkan dilatarbelakangi dari anggapan kebanyakan orang tua yang menganggap anak dalam jenjang sekolah dasar belum bisa dibiarkan untuk belajar sendiri, atau dengan kata lain mereka masih sangat membutuhkan perhatian orang tua. Lain halnya dengan anak – anak yang berada pada jenjang lanjutan ( SMP, SMA, bahkan mahasiswa ), sebagian besar anak – anak sekolah lanjutan menganggap bahwa mereka sudah mampu untuk belajar sendiri tanpa perlu pendampingan orang tua, meski dari itu tidak dapat dipungkiri pula bahwa mereka tidak bisa lepas dari perhatian yang diberikan oleh orang tuanya. Perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti tidak meneliti hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa melainkan meneliti tentang persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Perlu diketahui bahwa persepsi masing – masing siswa terhadap perhatian yang diberikan oleh orang tuanya sangatlah berbeda – beda. Ada orang tua yang sudah merasa memberikan perhatian yang begitu besar pada anaknya tetapi si anak menganggap bahwa ia belum mendapatkan perhatian dari orang tuanya. Ada pula orang tua yang kurang memberikan perhatian pada anaknya karena mungkin kesibukan dari orang tua tersebut tetapi si anak menganggap bahwa orang tuanya telah memberikan perhatian yang optimal kepada anaknya. Dalam hal ini, persepsi siswa terhadap perhatian orang tua tidak bisa diukur hanya dilihat dari perhatian yang telah orang tua berikan

tetapi berasal dari perasaan yang timbul dari si anak serta dari perilaku yang didapatkan si anak tersebut dari orang tuanya.

Dengan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar matematika salah satunya adalah perhatian orang tua, maka penulis berpendapat bahwa koefisien korelasi itu adalah koefisien korelasi yang sangat berarti dari segi pembelajaran matematika. Dengan demikian kiranya perhatian orang tua dalam memotivasi putera – puterinya untuk belajar matematika lebih ditingkatkan lagi, dengan tidak mengabaikan faktor – faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penulis juga berpendapat bahwa motivasi siswa dalam belajar matematika juga dapat digali saat siswa berkegiatan. Oleh karena itu, siswa hendaknya diberi kebebasan dalam berkegiatan dengan memberikan tanggung jawab kepadanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan landasan teori serta perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika. Besar korelasinya adalah 0,906, hal ini dapat diartikan bahwa hubungan tersebut sangat kuat.
2. Dengan melihat hasil korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika, maka untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika, orang tua perlu memberikan perhatian kepada putera – puterinya. Bentuk perhatian itu bisa berupa komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak, memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak, penyediaan gizi dan kesehatan, pemberian motivasi belajar pada anak, serta penciptaan lingkungan belajar di rumah.
3. Usaha – usaha yang dilakukan oleh sebagian besar orang tua kelas 5 SD PIUS untuk memotivasi siswa dalam belajar matematika adalah:
  - a) Memberi hadiah / pujian jika putera – puterinya mendapatkan nilai bagus / berprestasi, sehingga anak merasa senang dan berusaha untuk lebih baik lagi dalam belajar

- b) Mendampingi putera – puterinya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan orang tuanya
  - c) Selalu mendukung segala kegiatan siswa yang berhubungan dengan pelajaran matematika, sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas.
  - d) Orang tua menyediakan buku – buku pelajaran yang dibutuhkan putera – puterinya.
4. Koefisien korelasi yang sangat tinggi antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika dimungkinkan tergantung dari jenjang pendidikan yang sedang dijalani siswa. Hal ini dimungkinkan dilatarbelakangi dari anggapan kebanyakan orang tua yang menganggap anak pada jenjang sekolah dasar belum bisa dibiarkan untuk belajar sendiri, atau dengan kata lain mereka masih sangat membutuhkan perhatian orang tua. Lain halnya dengan anak – anak yang berada pada jenjang lanjutan ( SMP, SMA, bahkan mahasiswa ), sebagian besar mereka menganggap bahwa mereka sudah mampu untuk belajar sendiri tanpa perlu pendampingan orang tua, meski dari itu tidak dapat dipungkiri pula bahwa mereka tidak bisa lepas dari perhatian yang diberikan oleh orang tuanya.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada guru, siswa, serta orang tua murid adalah sebagai berikut:

### 1. Untuk Guru

- a) Menyadari bahwa sebagian besar siswa senang diperhatikan maka sebaiknya guru lebih peduli pada anak didiknya sehingga anak didik merasa diperhatikan dan termotivasi dalam belajar matematika.
- b) Menyadari bahwa siswa tidak bisa lepas dari orang tuanya maka sebaiknya guru selalu melaporkan segala perilaku anak didiknya saat pertemuan wali kelas dengan orang tua murid

### 2. Untuk Siswa

Sebaiknya siswa selalu menceritakan segala aktivitasnya di sekolah kepada orang tuanya.

### 3. Untuk Orang tua

- a) Sebaiknya orang tua selalu menjaga komunikasi yang baik dengan putera – puterinya
- b) Sebaiknya orang tua aktif bertanya pada guru mengenai perilaku serta kegiatan anaknya di sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif T. 2001. *Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas I SMUN I Baturetno Wonogiri Tahun 2001 / 2002*. Skripsi. UNY Yogya.
- Cynthia Whitham. 2008. *Perhatian Orangtua dapat mengubah perilaku anak*. [www.perkembangananak.com/2008/01/perhatian-orangtua](http://www.perkembangananak.com/2008/01/perhatian-orangtua).
- Drost, SJ. 2000. *Reformasi Pengajaran: Salah Asuhan Orang Tua*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Hurlock, Elisabeth B. 1989. *Perkembangan Anak*. Erlangga: Jakarta.
- Mahmud, M. Dimiyati. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan: Jakarta.
- Majalah Basis*. Nomor 07 – 08. Tahun ke – 55. Juli – Agustus 2006.
- Motivasibelajar. 2008. *Motivasi Belajar dan Teori Kebutuhan (Maslow)*. 15 Mei 2008. [Motivasibelajar.wordpress.com/2008/05](http://Motivasibelajar.wordpress.com/2008/05)
- Mudhofir, Ali. 2001. *Kamus Filsuf Barat*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Mussen, Paul Henry dkk. *Perkembangan dan Kepribadian Anak – anak*. Erlangga: Jakarta.
- Purwanto, M. Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Remadja Karya CV: Bandung.
- Singer, Kurt. 1987. *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*. Remadja Karya CV: Bandung.
- Sudijono. Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan ( edisi revisi )*. Bumi Aksara: Jakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2007. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Umum*. Ardana Media: Yogyakarta.

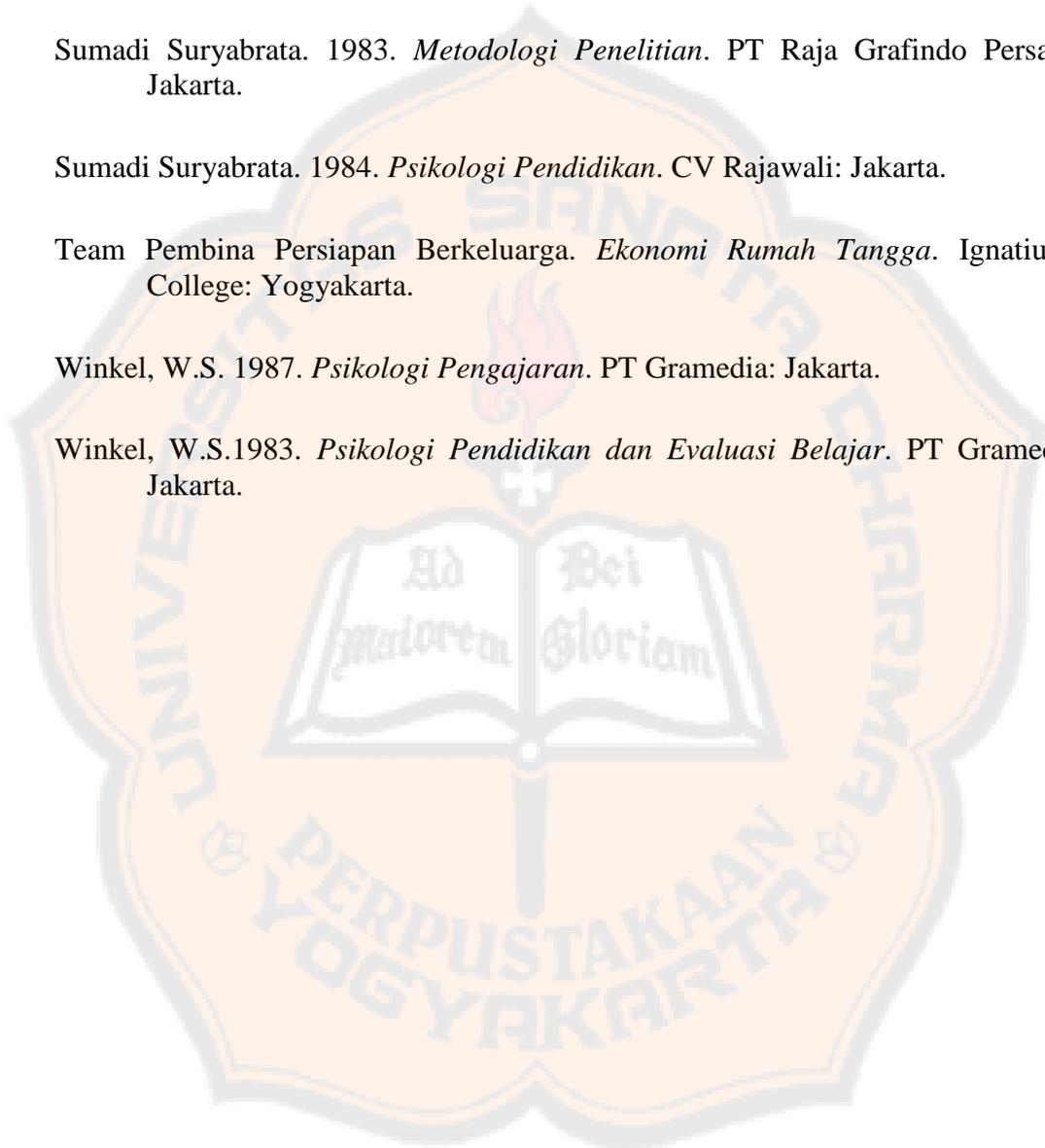
Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sumadi Suryabrata. 1984. *Psikologi Pendidikan*. CV Rajawali: Jakarta.

Team Pembina Persiapan Berkeluarga. *Ekonomi Rumah Tangga*. Ignatius - College: Yogyakarta.

Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. PT Gramedia: Jakarta.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT Gramedia: Jakarta.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Perhitungan statistik menggunakan SPSS:

### Frequencies

		Statistics				
		item1	item2	item3	item4	item5
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,13	1,72	2,10	2,10	1,33
Median		2,00	2,00	2,00	2,00	1,00
Mode		2	3	2	2	1
Std. Deviation		,978	1,213	,641	,940	,982
Variance		,957	1,471	,410	,884	,965
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

		Statistics				
		item6	item7	item8	item9	item10
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,26	2,36	2,15	1,92	2,82
Median		1,00	3,00	2,00	2,00	3,00
Mode		0	3	2	2	3
Std. Deviation		1,117	,873	,812	,839	,389
Variance		1,248	,762	,660	,704	,151
Minimum		0	0	0	0	2
Maximum		3	3	3	3	3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Statistics**

		item11	item12	item13	item14	item15
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,13	2,54	1,31	2,54	2,33
Median		2,00	3,00	1,00	3,00	3,00
Mode		3	3	0	3	3
Std. Deviation		,978	,720	1,260	,720	,982
Variance		,957	,518	1,587	,518	,965
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

**Statistics**

		item16	item17	item18	item19	item20
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,38	2,59	2,69	2,23	2,26
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	2,00
Mode		3	3	3	3	3
Std. Deviation		,847	,595	,614	1,063	,850
Variance		,717	,354	,377	1,130	,722
Minimum		0	1	1	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

**Statistics**

		item21	item22	item23	item24	item25
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,13	2,74	2,79	2,85	2,90
Median		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		2	3	3	3	3
Std. Deviation		,767	,498	,570	,432	,384
Variance		,588	,248	,325	,186	,147
Minimum		0	1	0	1	1
Maximum		3	3	3	3	3

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Statistics**

		item26	item27	item28	item29	item30
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,56	2,54	2,46	2,18	2,15
Median		2,00	3,00	3,00	3,00	2,00
Mode		2	3	3	3	2
Std. Deviation		,852	,884	,996	1,144	,933
Variance		,726	,781	,992	1,309	,870
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

**Statistics**

		item31	item32	item33	item34	item35
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1,59	2,72	2,56	2,72	2,62
Median		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		2	3	3	3	3
Std. Deviation		1,019	,456	,718	,510	,711
Variance		1,038	,208	,516	,260	,506
Minimum		0	2	0	1	1
Maximum		3	3	3	3	3

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Frequency Table

item1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12,8	12,8	12,8
	1	1	2,6	2,6	15,4
	2	17	43,6	43,6	59,0
	3	16	41,0	41,0	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

item2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	25,6	25,6	25,6
	1	5	12,8	12,8	38,5
	2	10	25,6	25,6	64,1
	3	14	35,9	35,9	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

item3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	1	3	7,7	7,7	10,3
	2	26	66,7	66,7	76,9
	3	9	23,1	23,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

item4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10,3	10,3	10,3
	1	3	7,7	7,7	17,9
	2	17	43,6	43,6	61,5
	3	15	38,5	38,5	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	23,1	23,1	23,1
1	13	33,3	33,3	56,4
2	12	30,8	30,8	87,2
3	5	12,8	12,8	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	33,3	33,3	33,3
1	10	25,6	25,6	59,0
2	9	23,1	23,1	82,1
3	7	17,9	17,9	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	2	5,1	5,1	5,1
1	4	10,3	10,3	15,4
2	11	28,2	28,2	43,6
3	22	56,4	56,4	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	2	5,1	5,1	5,1
1	4	10,3	10,3	15,4
2	19	48,7	48,7	64,1
3	14	35,9	35,9	100,0
Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	7,7	7,7	7,7
1	6	15,4	15,4	23,1
2	21	53,8	53,8	76,9
3	9	23,1	23,1	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	17,9	17,9	17,9
3	32	82,1	82,1	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	7,7	7,7	7,7
1	7	17,9	17,9	25,6
2	11	28,2	28,2	53,8
3	18	46,2	46,2	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	2,6	2,6	2,6
1	2	5,1	5,1	7,7
2	11	28,2	28,2	35,9
3	25	64,1	64,1	100,0
Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	41,0	41,0	41,0
	1	5	12,8	12,8	53,8
	2	8	20,5	20,5	74,4
	3	10	25,6	25,6	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	1	2	5,1	5,1	7,7
	2	11	28,2	28,2	35,9
	3	25	64,1	64,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10,3	10,3	10,3
	1	2	5,1	5,1	15,4
	2	10	25,6	25,6	41,0
	3	23	59,0	59,0	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5,1	5,1	5,1
	1	3	7,7	7,7	12,8
	2	12	30,8	30,8	43,6
	3	22	56,4	56,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5,1	5,1	5,1
	2	12	30,8	30,8	35,9
	3	25	64,1	64,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	7,7	7,7	7,7
	2	6	15,4	15,4	23,1
	3	30	76,9	76,9	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	15,4	15,4	15,4
	2	12	30,8	30,8	46,2
	3	21	53,8	53,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5,1	5,1	5,1
	1	4	10,3	10,3	15,4
	2	15	38,5	38,5	53,8
	3	18	46,2	46,2	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5,1	5,1	5,1
	1	3	7,7	7,7	12,8
	2	22	56,4	56,4	69,2
	3	12	30,8	30,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	8	20,5	20,5	23,1
	3	30	76,9	76,9	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	2	5	12,8	12,8	15,4
	3	33	84,6	84,6	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	4	10,3	10,3	12,8
	3	34	87,2	87,2	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	2	5,1	5,1	7,7
	3	36	92,3	92,3	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	12,8	12,8	12,8
	1	11	28,2	28,2	41,0
	2	19	48,7	48,7	89,7
	3	4	10,3	10,3	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7,7	7,7	7,7
	1	1	2,6	2,6	10,3
	2	7	17,9	17,9	28,2
	3	28	71,8	71,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7,7	7,7	7,7
	1	5	12,8	12,8	20,5
	2	2	5,1	5,1	25,6
	3	29	74,4	74,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	15,4	15,4	15,4
	1	4	10,3	10,3	25,6
	2	6	15,4	15,4	41,0
	3	23	59,0	59,0	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10,3	10,3	10,3
	1	2	5,1	5,1	15,4
	2	17	43,6	43,6	59,0
	3	16	41,0	41,0	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	23,1	23,1	23,1
	1	4	10,3	10,3	33,3
	2	20	51,3	51,3	84,6
	3	6	15,4	15,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	28,2	28,2	28,2
	3	28	71,8	71,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	1	2	5,1	5,1	7,7
	2	10	25,6	25,6	33,3
	3	26	66,7	66,7	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item34**

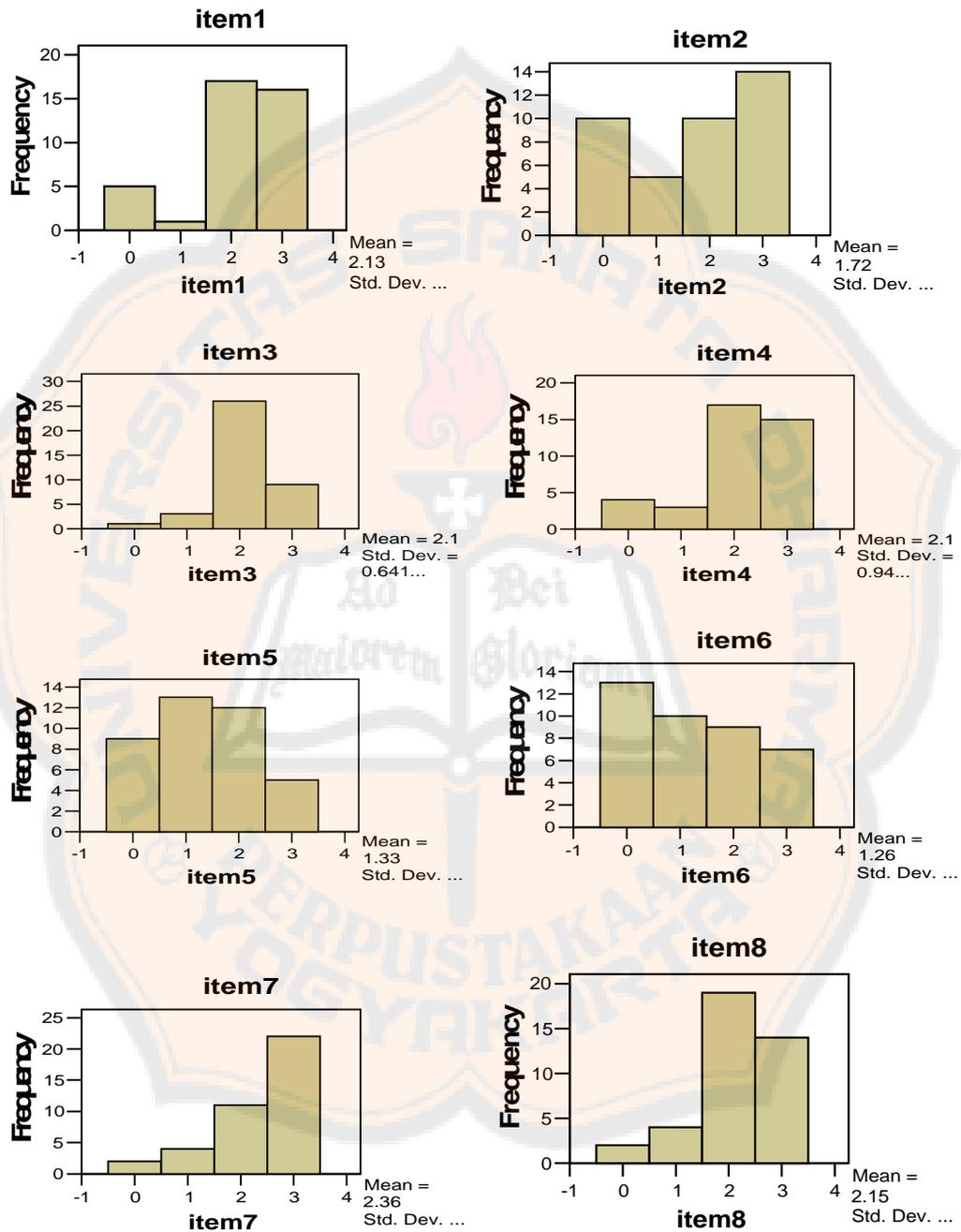
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	9	23,1	23,1	25,6
	3	29	74,4	74,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item35**

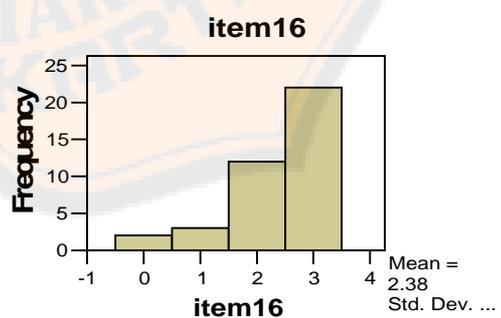
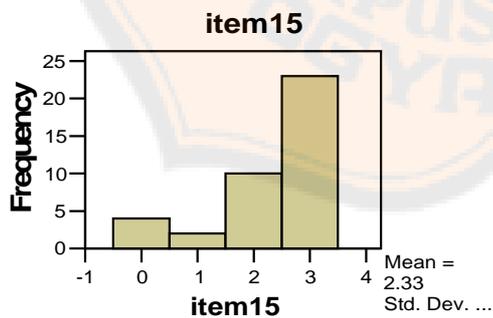
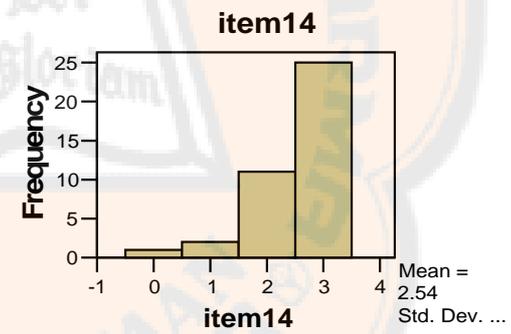
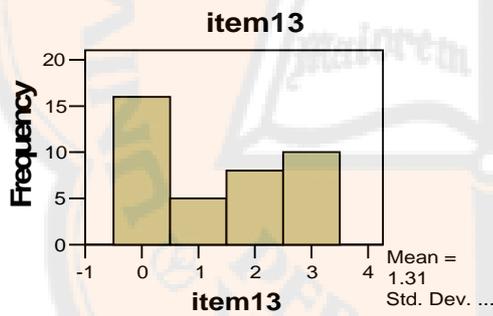
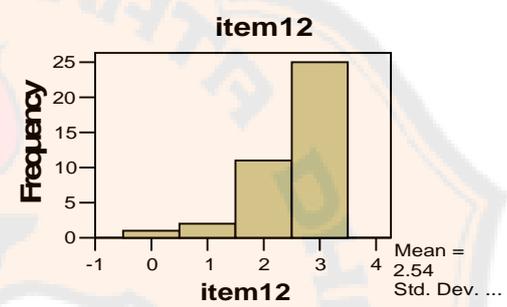
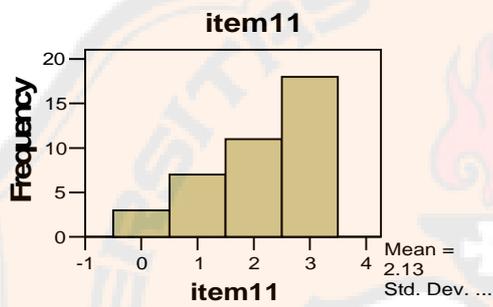
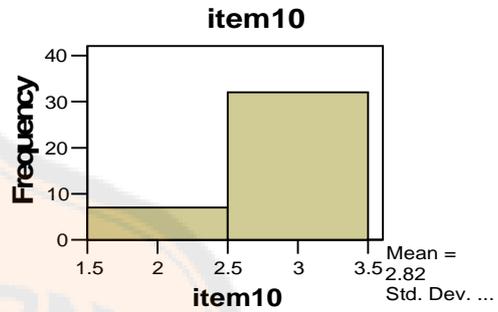
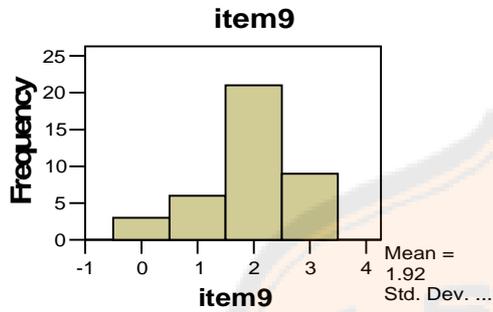
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12,8	12,8	12,8
	2	5	12,8	12,8	25,6
	3	29	74,4	74,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

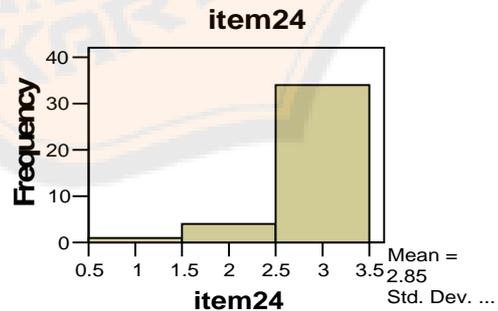
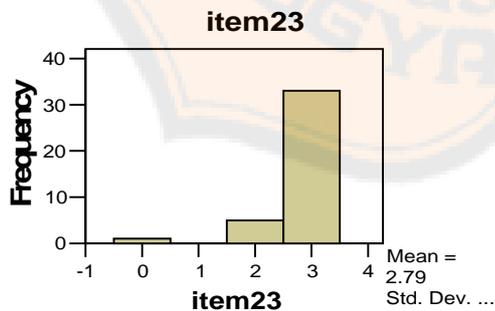
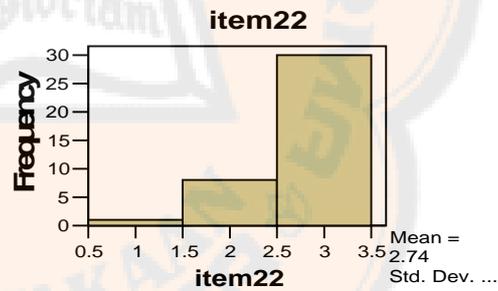
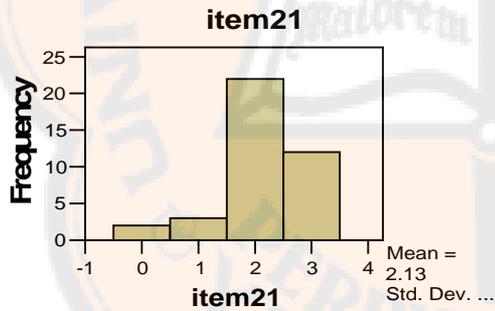
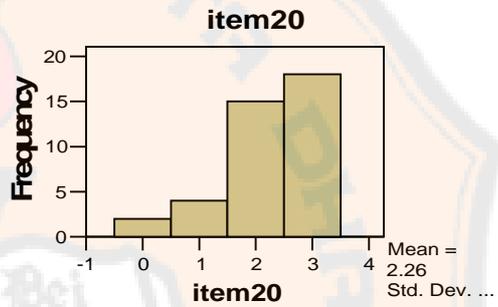
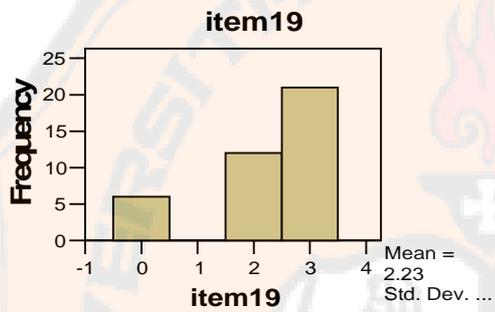
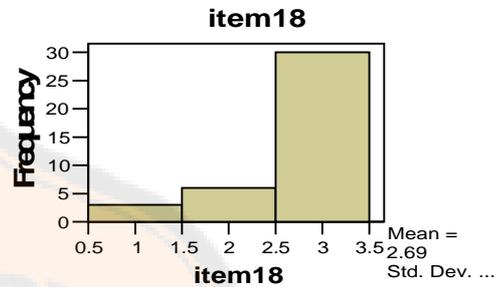
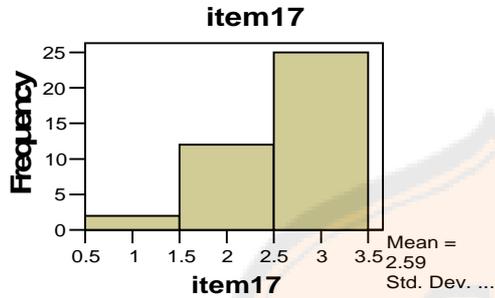
## Histogram



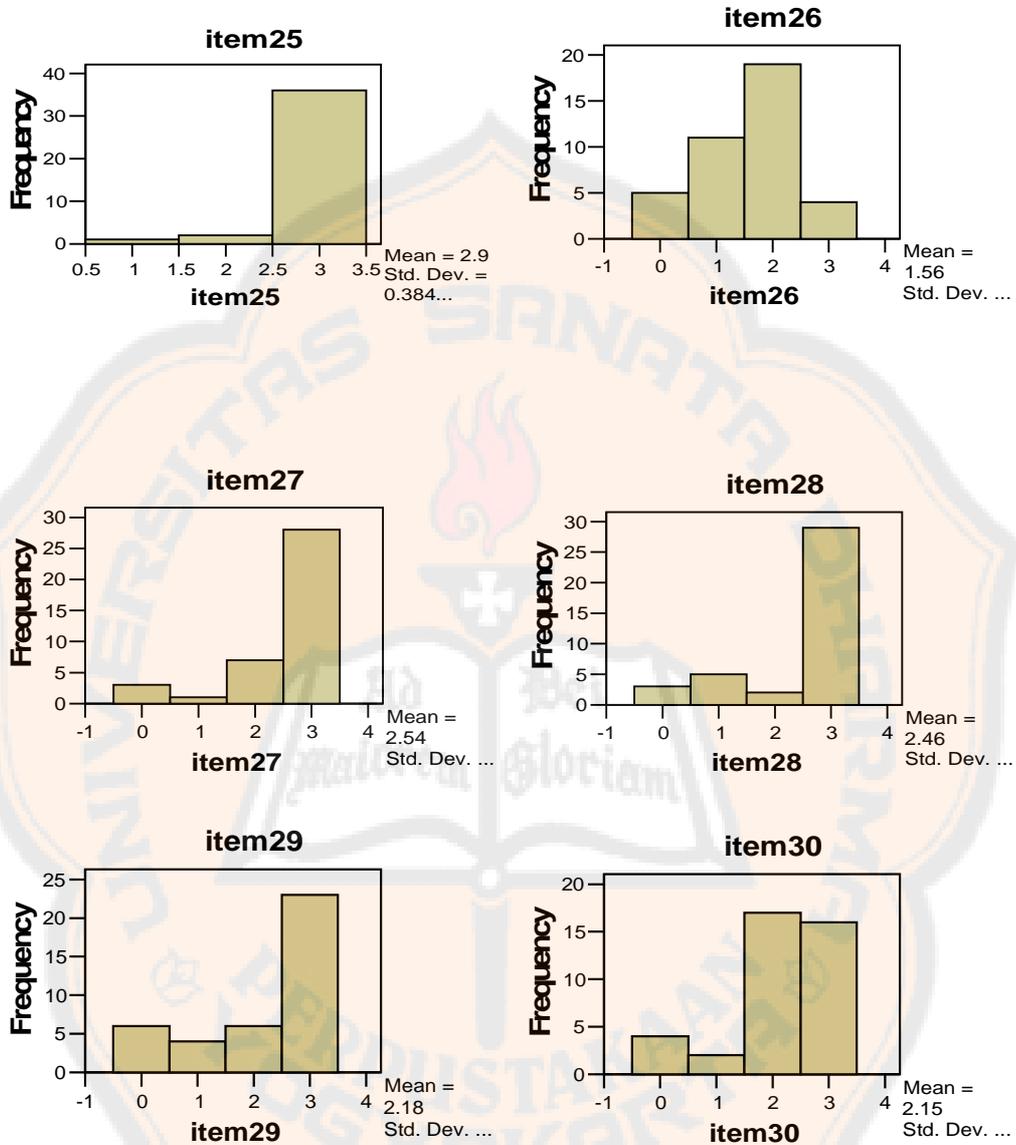
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



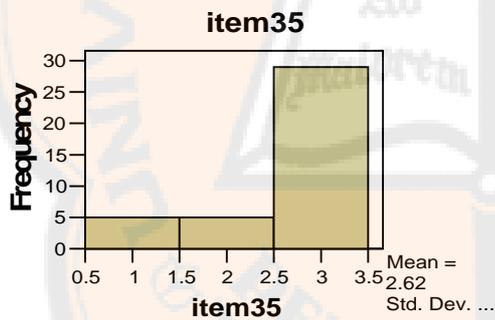
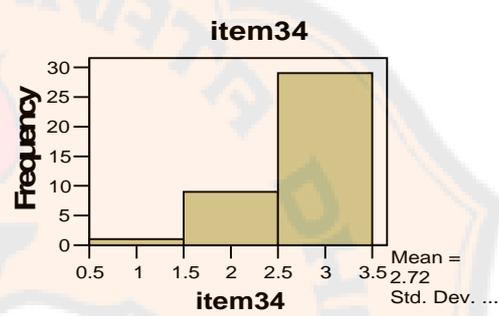
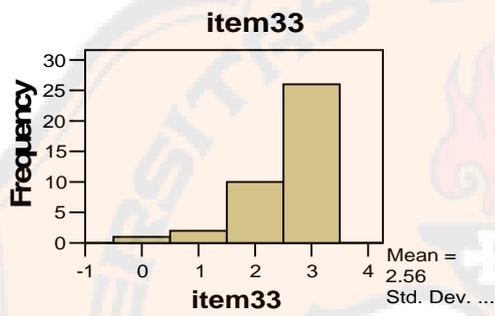
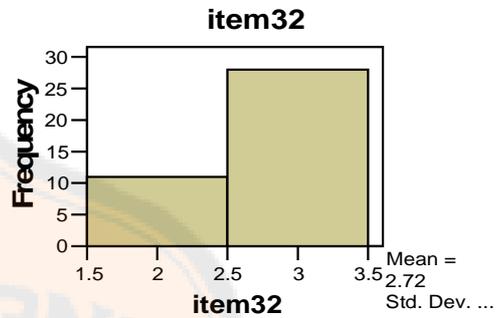
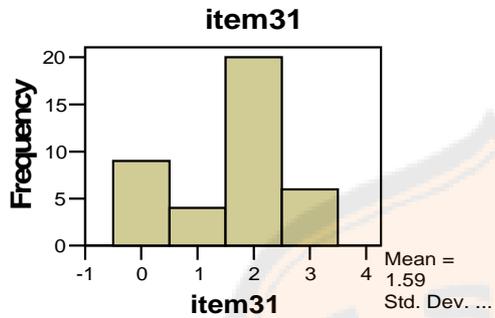
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika

Perhitungan Statistik Menggunakan SPSS:

### Frequencies

		Statistics				
		item1	item2	item3	item4	item5
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,72	2,64	2,38	2,33	1,31
Median		3,00	3,00	3,00	3,00	1,00
Mode		3	3	3	3	0
Std. Deviation		,605	,584	,847	,982	1,260
Variance		,366	,341	,717	,965	1,587
Minimum		1	1	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

		Statistics				
		item6	item7	item8	item9	item10
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,54	2,03	1,92	2,69	2,21
Median		3,00	2,00	2,00	3,00	2,00
Mode		3	2	2	3	2(a)
Std. Deviation		,720	,903	,839	,521	,923
Variance		,518	,815	,704	,271	,852
Minimum		0	0	0	1	0
Maximum		3	3	3	3	3

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Statistics**

		item11	item12	item13	item14	item15
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,10	1,72	2,10	1,33	1,46
Median		2,00	2,00	2,00	1,00	1,00
Mode		2	3	2	1	1(a)
Std. Deviation		,641	1,213	,940	,982	1,072
Variance		,410	1,471	,884	,965	1,150
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Statistics**

		item16	item17	item18	item19	item20
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,44	2,44	2,72	2,72	2,82
Median		2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		2	3	3	3	3
Std. Deviation		,552	,852	,456	,510	,389
Variance		,305	,726	,208	,260	,151
Minimum		1	0	2	1	2
Maximum		3	3	3	3	3

**Statistics**

		item21	item22	item23	item24	item25
N	Valid	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,82	2,49	1,77	2,51	2,41
Median		3,00	3,00	2,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	3	3
Std. Deviation		,506	,601	1,224	,683	,677
Variance		,256	,362	1,498	,467	,459
Minimum		1	1	0	1	1
Maximum		3	3	3	3	3

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Frequency Table

item1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	7,7	7,7	7,7
2	5	12,8	12,8	20,5
3	31	79,5	79,5	100,0
Total	39	100,0	100,0	

item2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	5,1	5,1	5,1
2	10	25,6	25,6	30,8
3	27	69,2	69,2	100,0
Total	39	100,0	100,0	

item3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	2	5,1	5,1	5,1
1	3	7,7	7,7	12,8
2	12	30,8	30,8	43,6
3	22	56,4	56,4	100,0
Total	39	100,0	100,0	

item4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	10,3	10,3	10,3
1	2	5,1	5,1	15,4
2	10	25,6	25,6	41,0
3	23	59,0	59,0	100,0
Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	41,0	41,0	41,0
	1	5	12,8	12,8	53,8
	2	8	20,5	20,5	74,4
	3	10	25,6	25,6	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	1	2	5,1	5,1	7,7
	2	11	28,2	28,2	35,9
	3	25	64,1	64,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7,7	7,7	7,7
	1	6	15,4	15,4	23,1
	2	17	43,6	43,6	66,7
	3	13	33,3	33,3	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	7,7	7,7	7,7
	1	6	15,4	15,4	23,1
	2	21	53,8	53,8	76,9
	3	9	23,1	23,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	10	25,6	25,6	28,2
	3	28	71,8	71,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	10,3	10,3	10,3
	1	1	2,6	2,6	12,8
	2	17	43,6	43,6	56,4
	3	17	43,6	43,6	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2,6	2,6	2,6
	1	3	7,7	7,7	10,3
	2	26	66,7	66,7	76,9
	3	9	23,1	23,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	25,6	25,6	25,6
	1	5	12,8	12,8	38,5
	2	10	25,6	25,6	64,1
	3	14	35,9	35,9	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	10,3	10,3	10,3
1	3	7,7	7,7	17,9
2	17	43,6	43,6	61,5
3	15	38,5	38,5	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	23,1	23,1	23,1
1	13	33,3	33,3	56,4
2	12	30,8	30,8	87,2
3	5	12,8	12,8	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	23,1	23,1	23,1
1	11	28,2	28,2	51,3
2	11	28,2	28,2	79,5
3	8	20,5	20,5	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	2,6	2,6	2,6
2	20	51,3	51,3	53,8
3	18	46,2	46,2	100,0
Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	5,1	5,1	5,1
	1	3	7,7	7,7	12,8
	2	10	25,6	25,6	38,5
	3	24	61,5	61,5	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	28,2	28,2	28,2
	3	28	71,8	71,8	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2,6	2,6	2,6
	2	9	23,1	23,1	25,6
	3	29	74,4	74,4	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

**item20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	17,9	17,9	17,9
	3	32	82,1	82,1	100,0
	Total	39	100,0	100,0	

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**item21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	5,1	5,1	5,1
2	3	7,7	7,7	12,8
3	34	87,2	87,2	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item22**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	5,1	5,1	5,1
2	16	41,0	41,0	46,2
3	21	53,8	53,8	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item23**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	23,1	23,1	23,1
1	7	17,9	17,9	41,0
2	7	17,9	17,9	59,0
3	16	41,0	41,0	100,0
Total	39	100,0	100,0	

**item24**

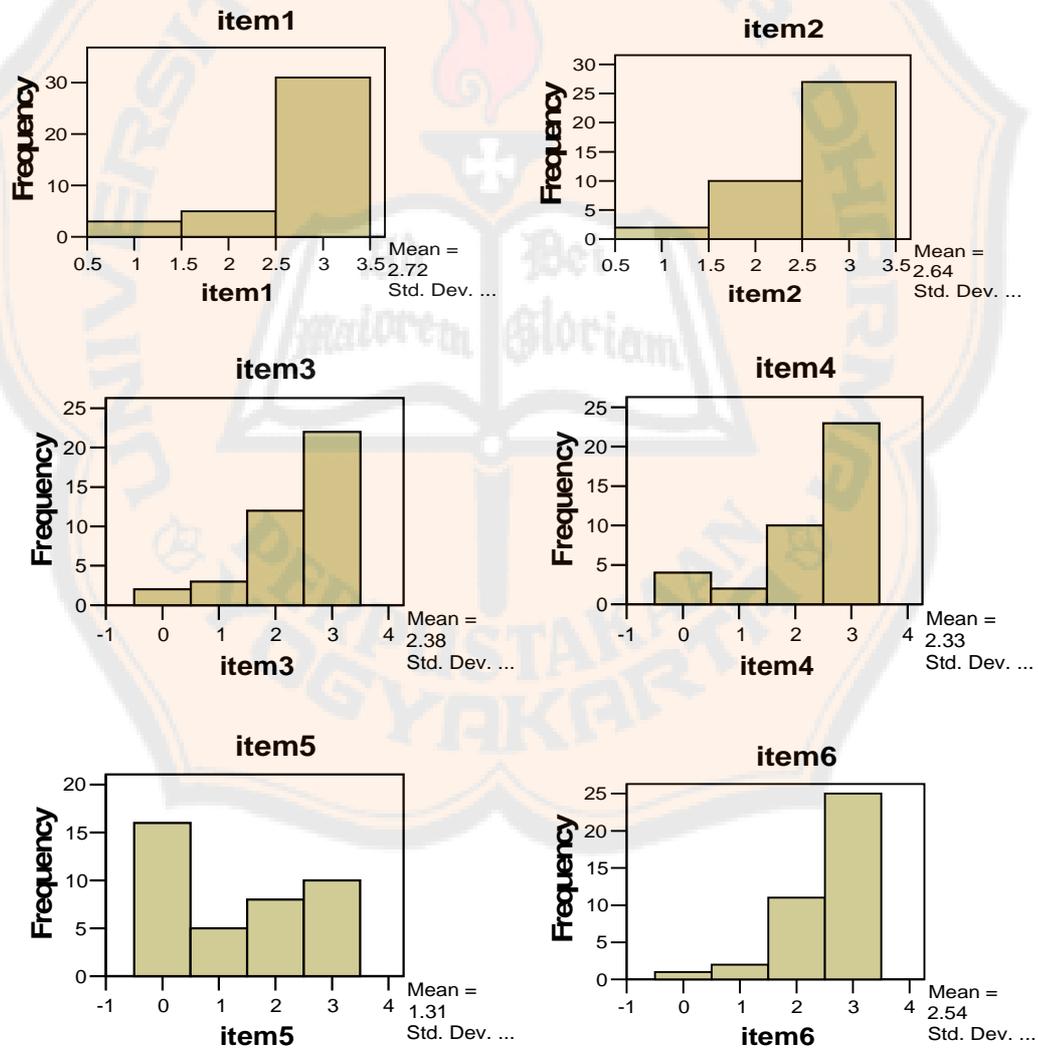
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	10,3	10,3	10,3
2	11	28,2	28,2	38,5
3	24	61,5	61,5	100,0
Total	39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

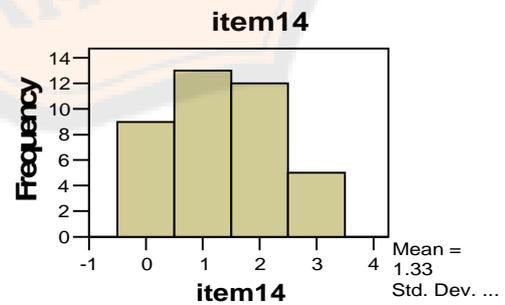
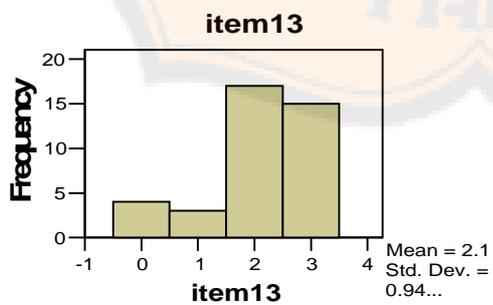
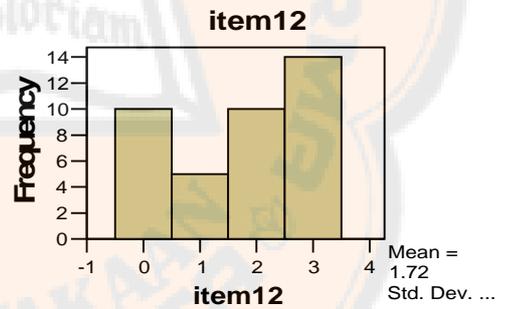
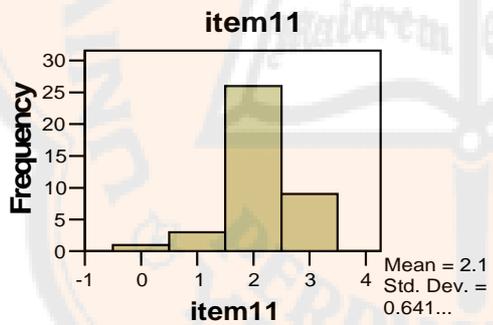
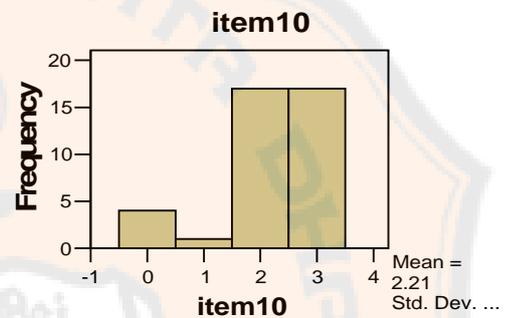
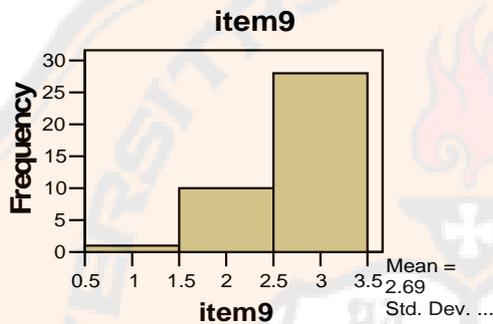
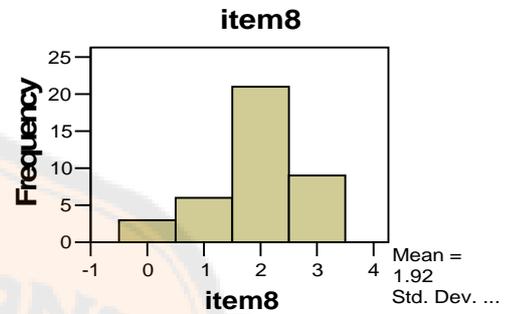
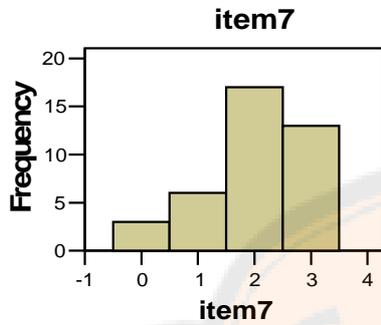
item25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10,3	10,3	10,3
	2	15	38,5	38,5	48,7
	3	20	51,3	51,3	100,0
Total		39	100,0	100,0	

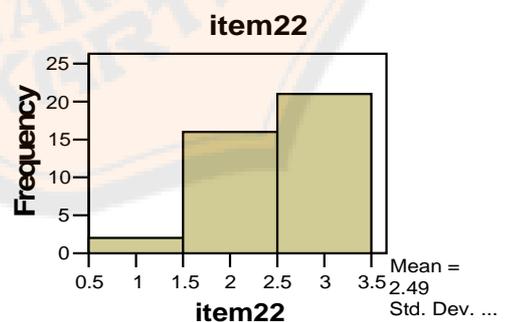
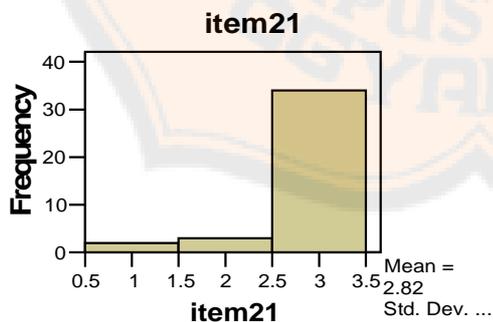
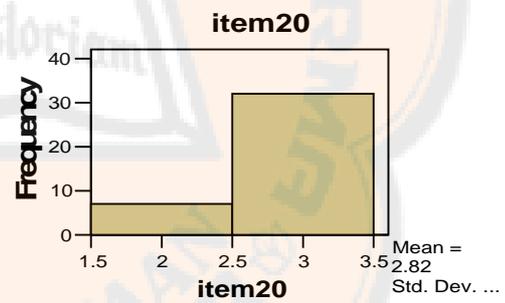
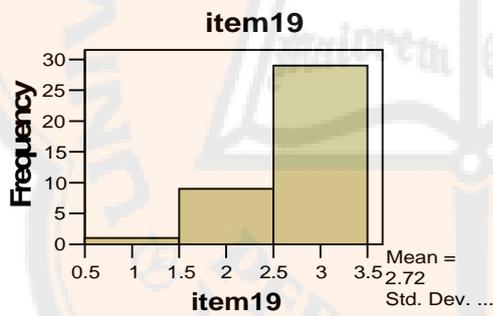
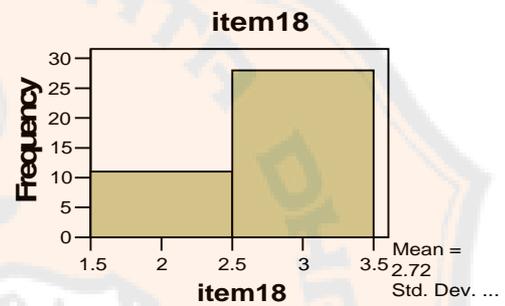
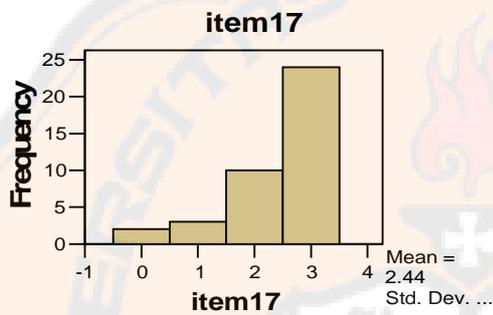
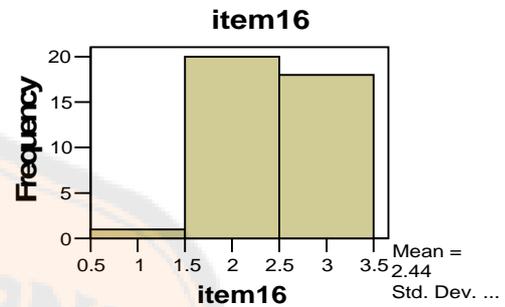
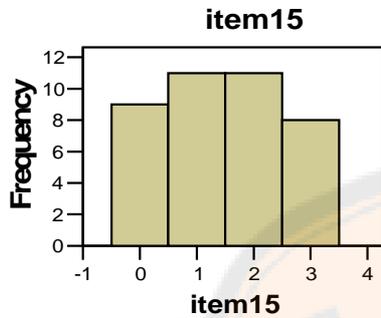
## Histogram



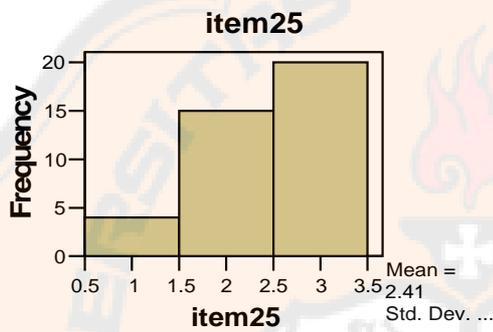
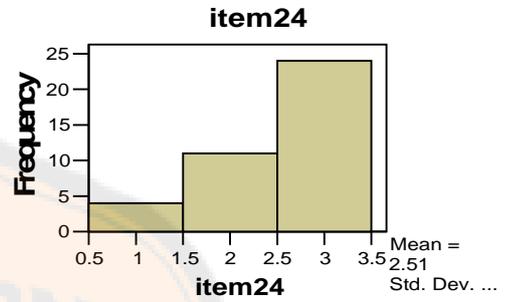
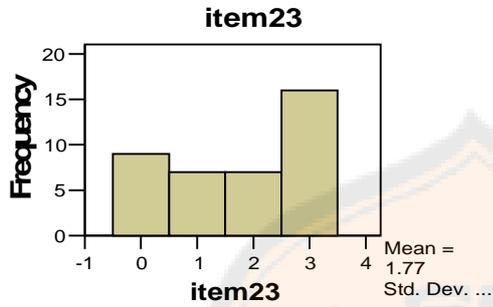
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Penyajian Data (dihubungkan dengan skor total )

**Statistics**

		Skor perhatian	Skor Motivasi
N	Valid	39	39
	Missing	0	0
Mean		79,41	56,62
Median		82,00	60,00
Mode		86(a)	60
Std. Deviation		11,818	8,753
Variance		139,669	76,611
Minimum		54	41
Maximum		94	68

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**Skor Motivasi**

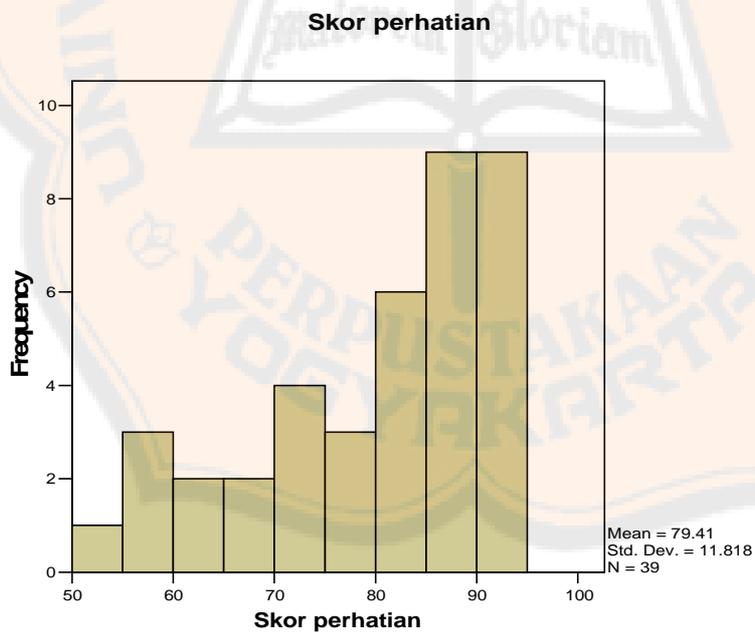
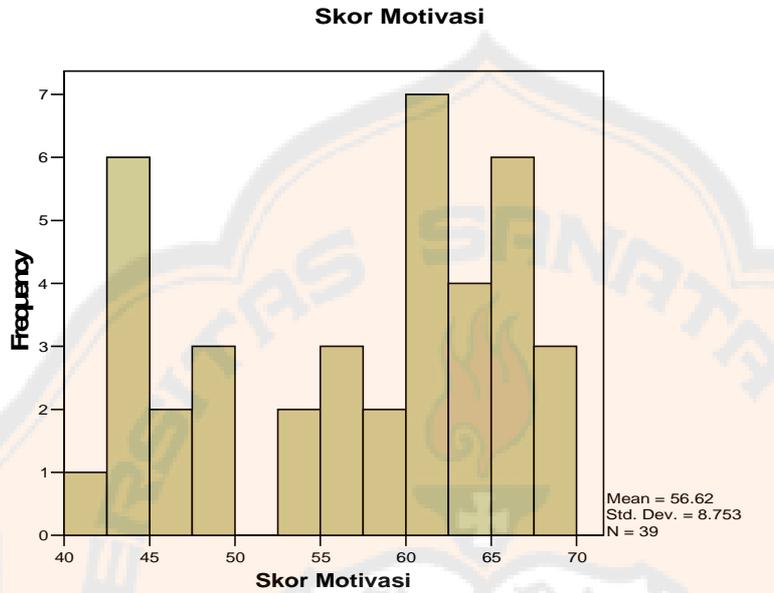
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	2,6	2,6	2,6
	43	3	7,7	7,7	10,3
	44	3	7,7	7,7	17,9
	46	1	2,6	2,6	20,5
	47	1	2,6	2,6	23,1
	48	2	5,1	5,1	28,2
	49	1	2,6	2,6	30,8
	53	1	2,6	2,6	33,3
	54	1	2,6	2,6	35,9
	55	1	2,6	2,6	38,5
	56	1	2,6	2,6	41,0
	57	1	2,6	2,6	43,6
	58	1	2,6	2,6	46,2
	59	1	2,6	2,6	48,7
	60	5	12,8	12,8	61,5
	61	1	2,6	2,6	64,1
	62	1	2,6	2,6	66,7
	63	1	2,6	2,6	69,2
	64	3	7,7	7,7	76,9
	65	2	5,1	5,1	82,1
	66	4	10,3	10,3	92,3
	68	3	7,7	7,7	100,0
Total		39	100,0	100,0	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Skor perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	2,6	2,6	2,6
	58	2	5,1	5,1	7,7
	59	1	2,6	2,6	10,3
	60	2	5,1	5,1	15,4
	65	1	2,6	2,6	17,9
	68	1	2,6	2,6	20,5
	71	2	5,1	5,1	25,6
	73	2	5,1	5,1	30,8
	75	1	2,6	2,6	33,3
	77	1	2,6	2,6	35,9
	78	1	2,6	2,6	38,5
	80	1	2,6	2,6	41,0
	81	2	5,1	5,1	46,2
	82	2	5,1	5,1	51,3
	83	1	2,6	2,6	53,8
	85	2	5,1	5,1	59,0
	86	3	7,7	7,7	66,7
	87	2	5,1	5,1	71,8
	88	2	5,1	5,1	76,9
	90	2	5,1	5,1	82,1
	91	1	2,6	2,6	84,6
	92	2	5,1	5,1	89,7
	93	1	2,6	2,6	92,3
	94	3	7,7	7,7	100,0
Total		39	100,0	100,0	

## Histogram



## ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA

Langkah – langkah mengerjakan:

1. berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai keadaan pada diri anda yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh:

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Setiap hari saya mendapatkan uang saku dari orang tua	$\checkmark$			

**Artinya: saya sangat setuju karena memang setiap hari saya mendapatkan uang saku dari ayah.**

2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dari prestasi belajar anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua selalu mengantar saya ke sekolah.				
2.	Orang tua selalu menyediakan buku – buku pelajaran matematika.				
3.	Orang tua selalu menanyakan tentang pelajaran matematika serta nilai – nilai saya.				
4.	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk belajar matematika.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Maria Shanti Harsiwi**  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5.	Saya diharuskan untuk mengikuti bimbingan belajar matematika di luar jam sekolah.				
6.	Orang tua selalu memeriksa buku penghubung.				
7.	Orang tua saya tidak pernah mengontrol tugas – tugas dari sekolah.				
8.	Orang tua selalu membimbing saya dalam belajar matematika.				
9.	Orang tua selalu memeriksa buku catatan matematika serta tugas – tugas dari sekolah.				
10.	Orang tua saya sangat disiplin dalam pengaturan waktu belajar.				
11.	Orang tua memberi hadiah jika saya naik kelas.				
12.	Orang tua saya memuji karena nilai ulangan matematika saya bagus.				
13.	Orang tua saya mencarikan guru les privat untuk menemani saya belajar matematika.				
14.	Orang tua sibuk bekerja sehingga tidak sempat menemani saya belajar matematika.				
15.	Orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar ( ruang belajar ).				
16.	Orang tua akan menegur jika saya melakukan kegiatan yang mengganggu waktu belajar.				

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak mempunyai buku matematika karena orang tua saya tidak membelikannya.				
18.	Saya lebih suka bermain daripada belajar matematika				
19.	Orang tua saya sangat kecewa jika nilai ulangan matematika saya jelek.				
20.	Orang tua saya datang ke sekolah untuk konsultasi dengan guru jika nilai saya mengalami penurunan.				
21.	Orang tua selalu memeriksa nilai – nilai tugas serta ulangan harian matematika.				
22.	Sepulang dari sekolah saya selalu tidur siang karena anjuran orang tua.				
23.	Orang tua saya tidak pernah mengetahui jika saya membolos.				
24.	Walaupun sibuk, orang tua saya membantu saya dalam mengerjakan PR matematika.				
25.	Orang tua tidak pernah menanyakan jadwal ulangan harian saya.				
26.	Orang tua mengajak saya diskusi tentang guru dan keadaan di sekolah.				
27.	Orang tua tidak memperbolehkan saya mengikuti ekstrakurikuler.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
28.	Orang tua meminta saya untuk menghubunginya jika saya terlambat pulang dari sekolah.				
29.	Saat pengambilan raport, orang tua saya selalu datang.				
30.	Orang tua selalu menyempatkan hadir dalam pertemuan dengan wali kelas.				
31.	Orang tua selalu menjemput saya di sekolah dengan tepat waktu.				
32.	Orang tua selalu memperhatikan kebersihan serta kerapian dalam hal berpakaian seragam sekolah.				
33.	Orang tua acuh tak acuh dengan hasil belajar matematika saya.				
34.	Orang tua tidak pernah lupa melengkapi perlengkapan sekolah.				
35.	Saya akan dihukum jika nilai ulangan matematika saya jelek.				

## ANGKET MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA

Langkah – langkah mengerjakan:

1. berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai keadaan pada

diri anda yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dari prestasi belajar anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mau belajar matematika karena saya tidak ingin ditinggal ibu ke supermarket.				
2.	Saya belajar matematika karena saya suka berhitung.				
3.	Saya menyisihkan waktu untuk belajar walaupun tidak ada ulangan matematika.				
4.	Saya membeli buku matematika untuk mendukung prestasi saya di bidang matematika.				
5.	Saya belajar matematika karena dipaksa oleh orang tua.				
6.	Saya ingin belajar matematika supaya mendapatkan nilai yang bagus.				

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7.	Jika saya rajin belajar, maka saya akan dibelikan mainan oleh ayah.				
8.	Setiap ada PR matematika, saya selalu mengerjakannya.				
9.	Saya selalu bersemangat jika ada pelajaran matematika.				
10.	Lebih baik saya tidak masuk sekolah daripada mengikuti pelajaran matematika.				
11.	Saya terpaksa belajar matematika karena di sekolah ada pelajaran matematika.				
12.	Jika ada pelajaran matematika yang tidak saya mengerti, saya segera bertanya pada teman / guru.				
13.	Di rumah saya selalu mengulangi lagi pelajaran matematika yang telah diajarkan guru.				
14.	Saya tidak peduli jika nilai ulangan matematika saya jelek.				
15.	Walau tidak ada PR matematika, saya selalu belajar.				
16.	Saya memiliki perlengkapan yang dibutuhkan dalam mempelajari matematika.				
17.	Lebih baik saya menonton TV daripada belajar matematika.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
18.	Saya mengerjakan soal – soal matematika agar lebih mendalami matematika.				
19.	Saya mencari sumber informasi lain tentang matematika yang tidak saya dapatkan di sekolah.				
20.	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan berusaha memperbaikinya.				
21.	Saya sangat senang jika guru matematika tidak hadir disaat ada pelajaran matematika.				
22.	Jika besok ada pelajaran matematika, maka malam harinya saya akan mempersiapkan diri dengan belajar matematika.				
23.	Saya tidak senang jika guru menyuruh saya untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis karena saya pasti tidak bisa mengerjakannya.				
24.	Saya senang sekali jika saya dapat menyelesaikan soal matematika dengan cepat karena guru menjanjikan saya hadiah.				
25.	Saya senang belajar matematika karena ingin mengikuti jejak sang kakak yang menjadi juara matematika di sekolahnya.				

Wawancara Dengan Beberapa Siswa – siswi Kelas 5A Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Tanggal : 25 Oktober 2008

Waktu : 09.00 – 09.45

Saya mewawancarai 8 siswa dimana 3 siswa dengan skor tertinggi dalam mengisi angket ( Oliverd, Mabel dan Ellen ), 2 siswa dengan skor sedang ( Bubi dan Edwin ), dan 3 siswa dengan skor terendah ( Elfega, Gabe, Besta ).

Berikut hasil wawancara saya dengan siswa – siswi tersebut:

Observer : Siapa yang mengantar kamu ke sekolah? Naik apa?

Oliverd : Naik Mobil sama Sopir

Mabel : Mama, naik motor kalo ga mobil

Ellen : Dianter mama naik mobil

Bubi : Naik becak sama mama

Edwin : Naik motor dianter papa

Elfega : Kadang dianter papa tapi kadang sama sopir naik mobil

Gabe : Dianter sama pegawai papa naik motor

Besta : Sendiri, kalo ga jalan kaki ya naik sepeda

Observer : Siapa yang menyediakan buku – buku pelajaran matematika?

Oliverd : Mama

Mabel : Sudah disediaan sama sekolah tapi mama juga beli buku matematika yang lain

Ellen : Mama semua yang ngurusin buku – buku

Bubi : Dari bu guru

Edwin : Mama yang membelikan semua buku

Elfega : Dipinjami sekolah

Gabe : Mama

Besta : Pinjam dari sekolah

Observer : Apakah mama / papa selalu menanyakan tentang pelajaran matematika serta nilai – nilai matematika kamu?

Oliverd : Selalu apalagi mama pasti selalu cerewet nanyain nilai – nilai

Mabel : Iya

- Ellen : Mama yang selalu tanya kalo papa ga pernah
- Bubi : Kadang - kadang
- Edwin : Ya kalo mama lagi ga sibuk
- Elfega : Jarang soale mama jaga di toko sampe malam
- Gabe : Biasane aku yang cerita ke mama
- Besta : Sama, aku dulu yang cerita ke mama baru abis itu mama nyambung
- Observer : Siapa yang mengingatkan saya untuk belajar matematika?
- Oliverd : Mama
- Mabel : Kalo ga mama ya papa
- Ellen : Pasti mama dunk
- Bubi : Biasane papa
- Edwin : Mama
- Elfega : Jeje ( sebutan untuk kakak perempuan )
- Gabe : Ga ada yang ngingetin
- Besta : Ga perlu diingetin, ada jadwal belajar sendiri
- Observer : Apakah kamu diharuskan mama ikut les matematika di luar jam sekolah?
- Oliverd : Ikut, les di bu guru
- Mabel : Iya kata mama biar ada yang ngawasi pas mama ga ada di rumah, bu guru yang datang ke rumah
- Ellen : Aku juga ikut bareng Oliverd
- Bubi : Enggak
- Edwin : Ikut disuruh mama
- Elfega : Disuruh mama ikut, daripada belajar sendiri
- Gabe : Ga tuch..
- Besta : Aku juga ga ikut
- Observer : Apakah mama / papa selalu menemani kamu belajar di rumah?
- Oliverd : Iya
- Mabel : Pasti dunk
- Ellen : Ga selalu sich
- Bubi : Iya selalu

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Maria Shanti Harsiwi**  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

- Edwin : Papa kalo mama selalu jaga toko
- Elfega : Iya
- Gabe : Jarang sekali biasane jeje kalo ga oma
- Besta : Ya kalo mama ada di rumah kalo ga ya sama eyang
- Observer : Apakah mama / papa akan menghukum jika nilai kamu jelek? Dihukum apa?
- Oliverd : Pasti, ga boleh keluar rumah
- Mabel : Iya, biasane ga dikasih uang jajan
- Ellen : Sama aku juga ga dikasih uang jajan
- Bubi : Kalo aku dicetot sama mama
- Edwin : Aku juga dihukum ga boleh main harus belajar
- Elfega : Aku ga pernah cerita kalo nilaiku jelek
- Gabe : Enggak, cuma dinasehati
- Besta : Ga pernah
- Observer : Apakah mama / papa menyediakan tempat khusus untuk belajar?
- Oliverd : Ada ruang belajar sendiri
- Mabel : Meja belajar di ruang tengah
- Ellen : Biasane aku belajar di kamar
- Bubi : Ga ada, kalo blajar ya di depan tv
- Edwin : Ada meja belajar di dalam kamar
- Elfega : Di ruang tamu pake kursi kecil ma meja
- Gabe : Ga ada, di depan tv biasane kalo belajar
- Besta : Ada meja belajar sendiri
- Observer : Jika kamu mendapat ranking di kelas atau mendapat nilai bagus, hadiah apa yang diberikan oleh mama / papa?
- Oliverd : Kalo aku ranking, mama janji beliin aku hp
- Mabel : Waktu nilai matematika ne aku 10, aku dikasih sepatu baru sama mama
- Ellen : Kalo aku naik kelas, aku mau diajak ke Bali sama papa mama
- Bubi : Dibeliin tas baru
- Edwin : Kalo aku, sepeda baru
- Elfega : Dibeliin PS 2

- Gabe : Biasane diajak mama jalan – jalan ke Jakarta kalo naik kelas
- Besta : Uang jajan dikasih lebih
- Observer : Apakah mama / papa menjemput kamu saat pulang sekolah?
- Oliverd : Mama yang njemput
- Mabel : Naik becak ma mama
- Ellen : Dijemput mama
- Bubi : Sendiri, naik becak langganan
- Edwin : Dijemput papa
- Elfega : Dijemput sopir
- Gabe : Dijemput pegawai ne papa
- Besta : Pulang sendiri
- Observer : Apakah mama / papa memperbolehkan kamu mengikuti ekstrakurikuler di sekolah? Ekstrakurikuler apa?
- Oliverd : Boleh dunk, aku ikut pramuka sama sepak bola
- Mabel : Boleh tapi cuma ekstrakurikuler yang wajib tok
- Ellen : Harusnya ga boleh tapi yang pramuka kan wajib jadi mau ga mau
- Bubi : Aku renang ma pramuka
- Edwin : Aku ikut drumband sama pramuka, boleh koq sama mama
- Elfega : Boleh, aku ikut pramuka sama drumband
- Gabe : Cuma boleh pramuka
- Besta : Pramuka sama koor
- Observer : Siapa yang mengambil raport kamu di sekolah?
- Oliverd : Mama sama jeje (kakak perempuan)
- Mabel : Kalo ga mama ya papa tapi biasane mama
- Ellen : Mama sama papa sama cici (kakak perempuan)
- Bubi : Mama
- Edwin : Mama
- Elfega : Mama kalo ga ya papa
- Gabe : Mama
- Besta : Mama kalo mama ga bisa ya eyang

Wawancara Dengan Beberapa Siswa – siswi Kelas 5A Tentang Motivasi Siswa  
Dalam Belajar Matematika

Tanggal : 25 Oktober 2008

Waktu : 12.15 – 12.45

Saya mewawancarai 8 siswa dimana 3 siswa dengan skor tertinggi dalam mengisi angket (Oliverd, Ellen, Rocky), 2 siswa dengan skor sedang (Novryan dan Grace), dan 3 siswa dengan skor terendah (Elfega, Gabe, Besta).

Berikut hasil wawancara saya dengan siswa – siswi tersebut:

Observer : Apakah kamu menyukai pelajaran matematika? Mengapa?

Oliverd : Suka, soale ga pake ngapalin.

Ellen : Aku suka matematika, gampang sich...

Rocky : Aku ga terlalu suka soale susah

Novryan : Suka soale Cuma ngitung - ngitung

Grace : Ya biasa aja

Elfega : Sama sekali ga suka, lebih suka olahraga

Gabe : Aku ga terlalu suka kalo gampang aku suka tapi kalo dah susah aku jadi males.

Besta : Suka, soale aku seneng ngitung

Observer : Apakah kamu memiliki buku – buku matematika selain yang dipinjamkan oleh sekolah?

Oliverd : Ada tapi cuma 1 kemarin aku minta dibeliin mama soale bu guru juga pake sich.

Ellen : Belum beli soale mama belum sempet, katane mau dibeliin hp baru yang ada kamera ne

Rocky : Ada 1 punyane jeje (sebutan untuk kakak perempuan)

Novryan : Ada 3, dibeliin mama semua

Grace : Aku punya 2 isine soal – soal matematika semua

Elfega : Enggak punya

Gabe : Aku juga belum beli, mama sibuk terus

Besta : Aku punya 2 dibeliin sama mama

Observer : Jika nilai matematika kamu bagus, apakah kamu akan diberi hadiah mama?

Oliverd : Dikasih baju baru

Ellen : Biasane kalo ga dapet baju ya sepatu baru

Rocky : Dikasih tas baru

Novryan : Jarang dapat nilai bagus sich jadi jarang dapat hadiah

Grace : Mama biasane ngasih baju sama clana panjang baru

Elfega : Ga pernah

Gabe : Jarang dapet

Besta : Ga, tapi kalo ranking biasane dikasih kado

Observer : Apakah kamu terpaksa belajar matematika karena di sekolah ada pelajaran matematika?

Oliverd : Enggak, aku suka berhitung

Ellen : Enggak tuch

Rocky : Aku lebih suka matematika daripada IPS

Novryan : Iya tapi ya gak papa kali aja bisa jadi ilmuwan haha

Grace : Ya nggak juga koq mbak

Elfega : Iya, susah banget sich

Gabe : Iya aku ga suka matematika

Besta : Ya gitu degh...

Observer : Apakah di rumah kamu selalu mengulangi lagi pelajaran matematika yang telah diajarkan di sekolah?

Oliverd : Ya pas les sama bu guru

Ellen : Iya pas les

Rocky : Aku juga pas les

Novryan : Ya kalo ada yang ga bisa aja

Edwin : Pas les sama kalo ada PR

Elfega : Sama kayak Edwin

Gabe : Cuma kalo ada PR

Besta : Aku belajar yang untuk besok

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

- Observer : Apa yang kamu lakukan jika nilai matematikamu jelek?
- Oliverd : Minta diajarin ma bu guru lagi
- Ellen : Berarti besok kalo ada ulangan belajar lagi biar ga dapet jelek
- Rocky : Belajar lagi
- Novryan : Minta dikasih pembetulan sama bu guru biar bisa untuk belajar lagi
- Grace : Ya uda ga papa
- Elfega : Diumpetin dari mama
- Gabe : Ya uda ga papa lagi sial
- Besta : Diperbaiki lagi besok pas ulangan lagi
- Observer : Apakah kamu senang jika bu guru menyuruh kamu mengerjakan soal di papan tulis?
- Oliverd : Senang sekali, biasane nanti ditambah nilai ne
- Ellen : Sama, kalo betul jawabane nanti dapat poin
- Rocky : Senang tapi paling males kalo uda rebutan maju
- Novryan : Senang banget soale dapat tambahan nilai, lumayan khan..
- Grace : Jarang maju, kalo gampang ya gak papa
- Elfega : Ga suka
- Gabe : Senang
- Besta : Ya kalo bisa sich senang - senang aja, aku sich sering ditunjuk maju ke depan suruh ngerjain.
- Observer : Apa motivasi kamu dalam belajar matematika? ( alasan yang membuat kamu bersemangat belajar matematika )
- Oliverd : Pengen pinter kayak Ooh ( sebutan kakak laki – laki ), terus pengen dapat juara kelas
- Ellen : Biar dapat nilai bagus terus dikasih hadiah mama
- Rocky : Ya pengen dapat nilai bagus
- Novryan : Aku suka soale aku suka berhitung sejak kecil
- Grace : Biar kayak papa bisa punya hotel, terus nanti kalo nilai aku bagus dikasih hadiah sama mama
- Elfega : Apa ya mbak??Ga tau tuch
- Gabe : Bingung, ga tau

- Besta : Mau jadi arsitek kayak papa khan harus pinter matematika
- Observer : Apakah kamu senang jika pelajaran matematika dihapuskan? (ga ada pelajaran matematika lagi )
- Oliverd : Jangan mbak, males apalan semua.
- Ellen : Ya ga bisa dunk khan nanti kelas 6 dijadiin ujian
- Rocky : Ya jangan mbak, aku memang ga terlalu suka matematika tapi kalo ga ada matematika aku lebih ga suka mbak
- Novryan : Jangan, ntar aku ga bisa belajar matematika lagi, aku khan suka ngitung
- Grace : Ya ga papa sich mbak sekali – kali, kayak apa ya ga ada pelajaran matematika??
- Elfega : Yah jangan mbak nanti dimarahi suster loh...
- Gabe : Mending pelajaran seni tari aja yang dihilangin, aku ga bisa nari
- Besta : Ya jangan mbak nanti yang ada apalan semua, pusing...
- Observer : Jika ada materi pelajaran matematika yang tidak kamu bisa, apa yang kamu lakukan?
- Oliverd : Ya tanya sama bu guru
- Ellen : Tanya pas les sama bu guru
- Rocky : Biasane tanya sama Oliverd, dia kan pinter
- Novryan : Biasane aku pelajari lagi
- Grace : Tanya sama bu guru kalo ga sama Paulin
- Elfega : Ta uda ga papa
- Gabe : Tanya sama bu guru
- Besta : Ya dicoba belajar lagi kalo ga bisa ya tanya eyang

Wawancara Dengan Orang Tua Dari Beberapa Siswa – siswi Kelas 5A Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua serta Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. Wawancara ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 29 Oktober 2008

Waktu : 07.15 – 08.15

Berikut nama – nama orang tua dari siswa – siswi yang saya wawancarai:

1. Maria vita : Ibu dari Besta
2. Yani Haryani : Ibu dari Bubi
3. Dianawati : Ibu dari Edwin
4. R.sinabutar : Ibu dari Gabe
5. Y.Suherman : Ayah dari Elfega
6. Katarina : Ibu dari Oliverd
7. Rosma : Ibu dari Ellen
8. Lily Andriyani : Ibu dari Mabel
9. Elisabeth Ratnawati : Ibu dari Rocky
10. Aerin Yaurita Imawati : Ibu dari Novryan
11. Andika dan Roet Kristanti : Ayah dan Ibu dari Grace

Berikut hasil wawancara saya dengan para orang tua:

Observer : Siapa yang mengantar jemput putra – putri anda?

Ibu Vita : Saya mengajarkan dia belajar mandiri karena dia kan sudah kelas 5, biasanya dia naik sepeda atau jalan kaki karena rumahnya dekat dengan sekolah.

Ibu Yani : Kalau berangkat sekolah biasanya saya antar tapi kalau pulang sekolah biasanya dia naik becak langganan karena saya harus jaga toko

Ibu Diana : Biasanya dia diantar jemput sama papa nya

Ibu Sinabutar : Kalau saya ga sibuk biasanya saya tapi kalau saya sibuk biasanya ada pegawai yang ngantar jemput gabe

Bapak Herman : Saya biasanya mengantar Fega tapi kalo pulang nya biasanya dijemput sopir

Ibu Rina : Kalau pagi biasanya sama sopir nanti siang baru saya jemput

- Ibu Rosma : Saya antar sendiri terus nanti kalau pulang dia saya suruh naik becak langganan
- Ibu Lily : Saya yang selalu mengantar jemput kalau saya sibuk biasanya saya ikutin mobil jemputan
- Ibu Ratna : Biasanya dia naik becak nanti siang baru saya jemput
- Ibu Aerin : Saya sama papinya yang mengantar dia sekalian kita ke toko nanti siang baru dijemput pegawai
- Bapak Andika : Saya sama maminya yang gantian ngantar jemput grace
- Observer : Apakah anda selalu mendampingi putra – putri anda dalam belajar?
- Ibu Vita : Iya, kalo malam saya selalu ngawasi tapi kalo pulang sekolah biasanya eyangnya yang dampingi karena saya pulang kerja sore.
- Ibu Yani : Dia sudah saya les kan jadi saya hanya periksa nilai – nilai dia aja
- Ibu Diana : Oo..ya selalu dunk
- Ibu Sinabutar : Iya saya selalu ngawasi Gabe belajar apalagi dia kan sekarang ikut cerdas cermat jadi harus telaten.
- Bapak Herman : Biasanya mamanya yang ndampingi karena kalau malam saya jaga toko
- Ibu Rina : Saya sama omanya yang nungguin Oliverd belajar
- Ibu Rosma : Oo ya kalau saya lagi di toko biasanya Ellen saya bawa biar bisa saya awasi belajar
- Ibu Lily : Ya pastinya mbak, tapi kalau saya lagi ngurus pekerjaan biasanya saya tinggal saya pembantu
- Ibu Ratna : Saya manggil guru dari sanggar matematika khusus untuk ngajari anak saya, karena saya juga ga bisa matematika
- Ibu Aerin : Saya yang turun tangan sendiri mengawasi anak saya, walaupun anak saya sudah saya les kan tetapi tetap saya control dia dalam belajar
- Bapak Andika : Maminya yang ngawasi karena saya pulangny malam terus
- Observer : Apakah anda akan memberi hukuman bila nilai matematika putra – putri anda jelek?
- Ibu Vita : Oo enggak, saya cuma menasehati dia, karena anak saya perasaannya lembut jadi ga bisa dikasari.

- Ibu Yani : Ya gak, tapi kalau keseringan dapat jelek ya saya marah, saya bisa ga ngasih dia main.
- Ibu Diana : Biasanya itu karena dia main terus, saya hukum dia ga boleh keluar rumah saya suruh dia belajar.
- Ibu Sinabutar : Enggak, saya cuma nasehati karena menurut saya kalo anak diberi hukuman pasti dia akan tertekan melakukan segala sesuatu
- Bapak Herman : Setahu saya sich ga pernah ya, tapi kurang tau juga maminya yang lebih tau
- Ibu Rina : Ga sich, biasanya saat itu juga saya langsung menyuruh dia untuk belajar lagi dan bertanya hal mana yang kurang jelas kenapa dapat nilai jelek, begitu mbak.
- Ibu Rosma : Ya ga diberi hukuman ya hanya diberi sedikit pelajaran biar dia lebih giat belajar lagi biasanya saya menyuruh dia untuk puasa nge game sampai nilai ulangnya bagus lagi
- Ibu Lily : Dia sudah pernah saya omong, kalau ada nilainya yang jelek nanti uang jajan dipotong sama mama makanya jangan sampai dapat nilai jelek.
- Ibu Ratna : Selama ini sich saya ga pernah memberi hukuman karena saya belum dapat laporan nilai anak saya jelek
- Ibu Aerin : Saya cuma menasehati dia dan lebih mengontrol dia dalam belajar
- Ibu Tanti : Saya hukum dia ga boleh main game harus belajar supaya nilainya ga ngeblok lagi
- Observer : Siapa yang mengambil raport putra – putri anda?
- Ibu Vita : Saya sendiri
- Ibu Yani : Saya sama papinya
- Ibu Diana : Ya saya
- Ibu Sinabutar : Saya
- Bapak Herman : Saya
- Ibu Rina : Saya
- Ibu Rosma : Saya
- Ibu Lily : Saya
- Ibu Ratna : Saya

- Ibu Aerin : Saya sama papanya
- Bapak Andika : Ya maminya sama saya sendiri
- Observer : Apakah anda memberi kesempatan pada putra – putri anda untuk mengikuti ekstrakurikuler di sekolah?
- Ibu Vita : Iya, saya membebaskan anak saya untuk mengikuti apa yang dia bisa dan dia sukai, saya ingin anak saya juga berkarya di sekolah
- Ibu Yani : Oo tentu saya ijin, dia suka sekali sama renang kebetulan di sekolah ada ekstrakurikuler renang.
- Ibu Diana : Pasti boleh, daripada dia bermain – main yang ga jelas di luar sana
- Ibu Sinabutar : Saya ijin dia mengikuti pramuka karena rumah dia jauh jadi ga ada yang antar jemput
- Bapak Herman : o pasti, biarkan anak kita berkreasi di sekolah
- Ibu Rina : Oo pastinya, saya tidak akan menghambat kebebasan anak saya
- Ibu Rosma : Apapun yang berhubungan dengan kegiatan sekolah pasti saya perbolehkan
- Ibu Lily : Asalkan masih dalam batas sekolah saya ijin
- Ibu Ratna : Oo pastinya, biarkan anak kita berkembang
- Ibu Aerin : Asalkan berguna untuk perkembangan anak kita pasti saya ijin
- Ibu Tanti : Pasti saya ijin
- Observer : Penghargaan apa yang akan anda berikan jika putra – putri anda mendapat ranking atau mendapat nilai bagus untuk pelajaran matematika?
- Ibu Vita : Biasanya saya kasih kado baju baru kalau dia dapat ranking
- Ibu Yani : Papanya janji mau ngajak Bubi ke Bali kalau dia dapat ranking
- Ibu Diana : Ya saya tanya kemauan si anak mau diberi apa
- Ibu Sinabutar : Saya ajak keluar kota kalau libur panjang
- Bapak Herman : Saya menjanjikan PS2 jika anak saya dapat ranking
- Ibu Rina : Taun lalu karena dia dapat ranking saya belikan hp baru, kalau taun ini saya juga kurang tau tergantung anaknya mau minta apa
- Ibu Rosma : Saya belikan tas sama baju baru
- Ibu Lily : Kalau nilainya bagus biasanya saya kasih uang jajan berlebih

- Ibu Ratna : Anaknya minta dibeliin sepatu baru
- Ibu Aerin : Saya terserah anaknya maunya apa
- Ibu Tanti : Saya beliin HP baru
- Observer : Apakah anda menyediakan tempat khusus untuk putra – putri anda dalam belajar?
- Ibu Vita : Ada meja belajar khusus untuk belajar
- Ibu Yani : Biasanya dia belajar di ruang tengah dekat TV
- Ibu Diana : Ada tempat meja khusus untuk belajar
- Ibu Sinabutar : Papanya sudah nyediain meja belajar untuk anak – anak belajar
- Bapak Herman : Biasanya di ruang tamu
- Ibu Rina : Ya ada meja belajar
- Ibu Rosma : Dia kalau belajar kadang di took jadi ga ada tempat khusus
- Ibu Lily : Di kamarnya ada meja belajar
- Ibu Ratna : Anak belajar biasanya di ruang tamu
- Ibu Aerin : Ga ada, jadi ruang makan kita pakai jadi tempat belajar
- Bapak Andika : Saya sediain meja khusus di ruang keluarga
- Observer : Usaha – usaha apa saja yang anda lakukan untuk memotivasi putra - putri anda dalam belajar matematika?
- Ibu Vita : Saya menjanjikan dia sepeda baru jika nilai matematika di raportnya bagus
- Ibu Yani : Saya les kan agar dia tertarik matematika
- Ibu Diana : Saya beri nasehat terus
- Ibu Sinabutar : Saya beri dia dorongan dan semangat, saya juga menyuruh dia les
- Bapak Herman : Menjanjikan dia hadiah agar dia lebih bersemangat dalam belajar
- Ibu Rina : Selalu menyisipkan kata – kata bijak
- Ibu Rosma : Membelikan dia buku – buku yang berhubungan dengan matematika
- Ibu Lily : Saya belikan dia CD interaktif tentang matematika itu ga membosankan karena ada game nya
- Ibu Ratna : Saya sudah menitipkan anak saya pada sanggar matematika sejak kelas 2 agar dia menyenangi matematika
- Ibu Aerin : Saya mungkin akan mendaftarkan anak saya di sanggar matematika

- Ibu Tanti : Saya belikan soal – soal matematika beserta kuncinya
- Observer : Bagaimana cara anda mengontrol atau mengawasi kegiatan belajar serta kemajuan dalam belajar putra – putri anda di sekolah?
- Ibu Vita : Rajin bertanya pada bu guru
- Ibu Yani : Selalu konsultasi sama bu guru saat pengambilan raport
- Ibu Diana : Saya sudah bilang sama bu guru kalau anak saya mengalami kemunduran dalam belajar segera memberitahu saya
- Ibu Sinabutar : Saya tanyakan langsung sama si anak
- Bapak Herman : Wuah kurang tau tu maminya, ya kurang lebih sama seperti yang lain
- Ibu Rina : Biasanya anak langsung cerita apa yang terjadi di sekolah
- Ibu Rosma : Saya konsultasi pada bu guru pas saya jemput anak saya
- Ibu Lily : Saya selalu berkomunikasi baik dengan anak saya maupun dengan guru
- Ibu Ratna : Saya selalu bertanya pada si anak dan teman - temannya
- Ibu Aerin : Konsultasi langsung sama bu guru
- Ibu Tanti : Tanya sama anaknya langsung

## ANGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA

Langkah – langkah mengerjakan:

1. berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai keadaan pada diri anda yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh:

PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Setiap hari saya mendapatkan uang saku dari orang tua	$\checkmark$			

**Artinya: saya sangat setuju karena memang setiap hari saya mendapatkan uang saku dari ayah.**

2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dari prestasi belajar anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua selalu mengantar saya ke sekolah.				
2.	Orang tua selalu menyediakan buku – buku pelajaran matematika.				
3.	Orang tua selalu menanyakan tentang pelajaran matematika serta nilai – nilai saya.				
4.	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk belajar matematika.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Maria Shanti Harsiwi**  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
5.	Saya diharuskan untuk mengikuti bimbingan belajar matematika di luar jam sekolah.				
6.	Orang tua selalu memeriksa buku penghubung.				
7.	Orang tua saya tidak pernah mengontrol tugas – tugas dari sekolah.				
8.	Orang tua selalu membimbing saya dalam belajar matematika.				
9.	Orang tua selalu memeriksa buku catatan matematika serta tugas – tugas dari sekolah.				
10.	Orang tua saya sangat disiplin dalam pengaturan waktu belajar.				
11.	Orang tua memberi hadiah jika saya naik kelas.				
12.	Orang tua saya selalu memberi pujian karena nilai ulangan matematika saya bagus.				
13.	Orang tua saya mencarikan guru les privat untuk menemani saya belajar matematika.				
14.	Orang tua sibuk bekerja sehingga tidak sempat menemani saya belajar matematika.				
15.	Orang tua menyediakan tempat tersendiri untuk belajar ( ruang belajar ).				
16.	Orang tua akan menegur jika saya melakukan kegiatan yang mengganggu waktu belajar.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak mempunyai buku matematika karena orang tua saya tidak membelikannya.				
18.	Saya tetap asyik bermain, karena orang tua saya tidak melarang.				
19.	Orang tua saya sangat kecewa jika nilai ulangan matematika saya jelek.				
20.	Orang tua saya datang ke sekolah untuk konsultasi dengan guru jika nilai saya mengalami penurunan.				
21.	Orang tua selalu memeriksa nilai – nilai tugas serta ulangan harian matematika.				
22.	Orang tua selalu memberi kesempatan saya untuk tidur siang setelah pulang sekolah.				
23.	Orang tua saya tidak pernah mengetahui jika saya membolos.				
24.	Walaupun sibuk, orang tua saya membantu saya dalam mengerjakan PR matematika.				
25.	Orang tua tidak pernah menanyakan jadwal ulangan harian saya.				
26.	Orang tua mengajak saya diskusi tentang guru dan keadaan di sekolah.				
27.	Orang tua tidak memperbolehkan saya mengikuti ekstrakurikuler.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
28.	Orang tua meminta saya untuk menghubunginya jika saya terlambat pulang dari sekolah.				
29.	Saat pengambilan raport, orang tua saya selalu datang.				
30.	Orang tua selalu menyempatkan hadir dalam pertemuan dengan wali kelas.				
31.	Orang tua selalu menjemput saya di sekolah dengan tepat waktu.				
32.	Orang tua selalu memperhatikan kebersihan serta kerapihan dalam hal berpakaian seragam sekolah.				
33.	Orang tua tidak peduli dengan nilai ulangan matematika saya.				
34.	Orang tua tidak pernah lupa dalam hal melengkapi alat – alat sekolah yang saya butuhkan.				
35.	Orang tua akan menghukum saya jika nilai matematika saya jelek.				

## ANGKET MOTIVASI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA

Langkah – langkah mengerjakan:

1. berilah tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia di bawah ini sesuai keadaan pada

diri anda yang sebenarnya, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

2. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai dari prestasi belajar anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mau belajar matematika karena saya tidak ingin ditinggal ibu ke supermarket.				
2.	Saya belajar matematika karena saya suka berhitung.				
3.	Saya menyisihkan waktu untuk belajar walaupun tidak ada ulangan matematika.				
4.	Saya membeli buku matematika untuk mendukung prestasi saya di bidang matematika.				
5.	Saya belajar matematika karena dipaksa oleh orang tua.				
6.	Saya ingin belajar matematika supaya mendapatkan nilai yang bagus.				

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
7.	Jika saya rajin belajar matematika, maka saya akan dibelikan mainan oleh ayah.				
8.	Setiap ada PR matematika, saya selalu mengerjakannya.				
9.	Saya selalu bersemangat jika ada pelajaran matematika.				
10.	Lebih baik saya membolos daripada mengikuti pelajaran matematika.				
11.	Saya terpaksa belajar matematika karena di sekolah ada pelajaran matematika.				
12.	Jika ada pelajaran matematika yang tidak saya mengerti, saya segera bertanya pada teman / guru.				
13.	Di rumah saya selalu mengulangi lagi pelajaran matematika yang telah diajarkan guru.				
14.	Saya tidak peduli jika nilai ulangan matematika saya jelek.				
15.	Walau tidak ada PR matematika, saya selalu belajar.				
16.	Saya memiliki perlengkapan yang dibutuhkan dalam mempelajari matematika.				
17.	Lebih baik saya menonton TV daripada belajar matematika.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maria Shanti Harsiwi  
Pendidikan Matematika  
Universitas Sanata Dharma

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
18.	Saya mengerjakan soal – soal matematika agar lebih mendalami matematika.				
19.	Saya mencari sumber informasi lain tentang matematika yang tidak saya dapatkan di sekolah.				
20.	Jika nilai matematika saya jelek, saya akan berusaha memperbaikinya.				
21.	Saya sangat senang jika guru matematika tidak hadir disaat ada pelajaran matematika.				
22.	Jika besok ada pelajaran matematika, maka malam harinya saya akan mempersiapkan diri dengan belajar matematika.				
23.	Saya tidak senang jika guru menyuruh saya untuk mengerjakan soal matematika di papan tulis karena saya pasti tidak bisa mengerjakannya.				
24.	Saya senang sekali jika saya dapat menyelesaikan soal matematika dengan cepat karena guru menjanjikan saya hadiah.				
25.	Saya senang belajar matematika karena ingin mengikuti jejak sang kakak yang menjadi juara matematika di sekolahnya.				

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Analisis Butir Soal Untuk Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Uji Coba )

No. Soal	rx <sub>y</sub>	r tabel	Keterangan
1	0,490	0,334	Valid
2	0,455	0,334	Valid
3	0,385	0,334	Valid
4	0,430	0,334	Valid
5	0,492	0,334	Valid
6	0,530	0,334	Valid
7	0,385	0,334	Valid
8	0,503	0,334	Valid
9	0,463	0,334	Valid
10	0,517	0,334	Valid
11	0,379	0,334	Valid
12	0,322	0,334	Tidak valid
13	0,453	0,334	Valid
14	0,334	0,334	Valid
15	0,586	0,334	Valid
16	0,646	0,334	Valid
17	0,412	0,334	Valid
18	0,224	0,334	Tidak valid
19	0,450	0,334	Valid
20	0,515	0,334	Valid
21	0,364	0,334	Valid
22	0,019	0,334	Tidak valid
23	0,361	0,334	Valid
24	0,420	0,334	Valid
25	0,358	0,334	Valid
26	0,509	0,334	Valid
27	0,442	0,334	Valid
28	0,456	0,334	Valid
29	0,409	0,334	Valid
30	0,355	0,334	Valid
31	0,366	0,334	Valid
32	0,354	0,334	Valid
33	0,239	0,334	Tidak valid
34	0,186	0,334	Tidak valid
35	0,387	0,334	Valid

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Butir Soal Untuk Angket Motivasi Belajar Matematika( Uji Coba)

No. Soal	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0,402	0,334	valid
2	0,552	0,334	valid
3	0,473	0,334	valid
4	0,435	0,334	valid
5	0,452	0,334	valid
6	0,410	0,334	valid
7	0,351	0,334	valid
8	0,459	0,334	valid
9	0,375	0,334	valid
10	0,063	0,334	Tidak valid
11	0,421	0,334	valid
12	0,364	0,334	valid
13	0,511	0,334	valid
14	0,422	0,334	valid
15	0,617	0,334	valid
16	0,384	0,334	valid
17	0,387	0,334	valid
18	0,380	0,334	valid
19	0,430	0,334	valid
20	0,437	0,334	valid
21	0,437	0,334	valid
22	0,434	0,334	valid
23	0,494	0,334	valid
24	0,353	0,334	valid
25	0,421	0,334	valid

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Analisis Butir Soal Untuk Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Penelitian)

No. Soal	rx <sub>y</sub>	r tabel	Keterangan
1	0,419	0,316	Valid
2	0,420	0,316	Valid
3	0,557	0,316	Valid
4	0,541	0,316	Valid
5	0,484	0,316	Valid
6	0,444	0,316	Valid
7	0,388	0,316	Valid
8	0,391	0,316	Valid
9	0,637	0,316	Valid
10	0,417	0,316	Valid
11	0,337	0,316	Valid
12	0,419	0,316	Valid
13	0,479	0,316	Valid
14	0,447	0,316	Valid
15	0,453	0,316	Valid
16	0,618	0,316	Valid
17	0,377	0,316	Valid
18	0,432	0,316	Valid
19	0,162	0,316	Tidak valid
20	0,411	0,316	Valid
21	0,734	0,316	Valid
22	0,394	0,316	Valid
23	0,356	0,316	Valid
24	0,317	0,316	Valid
25	0,346	0,316	Valid
26	0,515	0,316	Valid
27	0,417	0,316	Valid
28	0,390	0,316	Valid
29	0,323	0,316	Valid
30	0,328	0,316	Valid
31	0,351	0,316	Valid
32	0,383	0,316	Valid
33	0,415	0,316	Valid
34	0,137	0,316	Tidak valid
35	0,238	0,316	Tidak valid

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

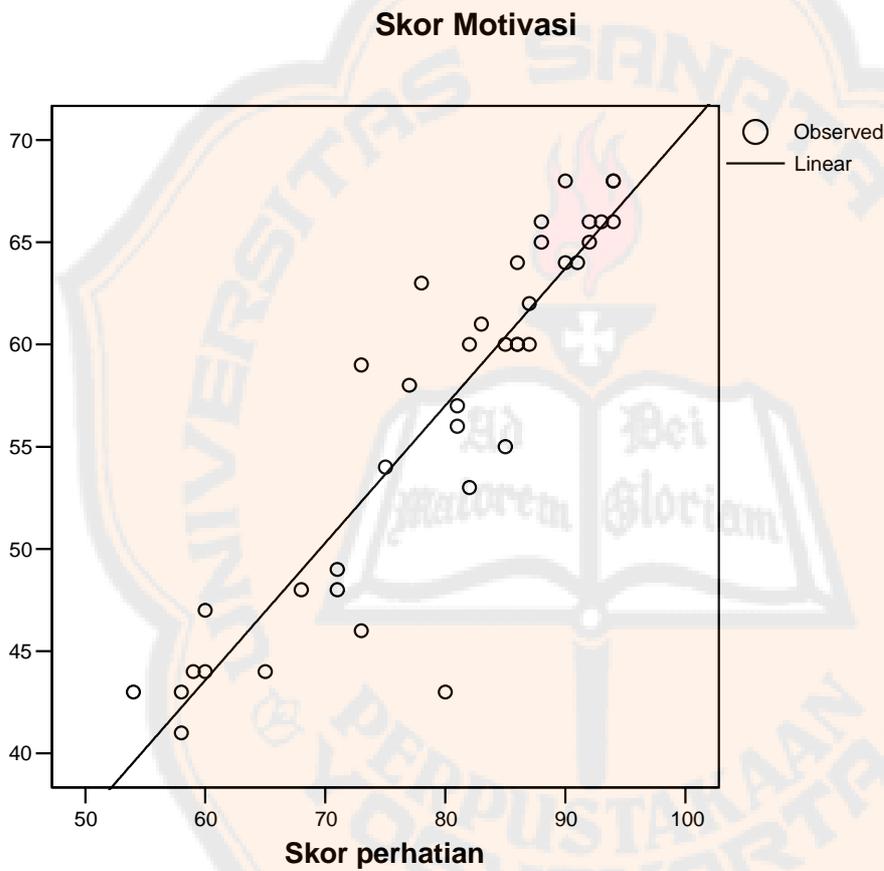
### Analisis Butir Soal Untuk Angket Motivasi Belajar Matematika( Penelitian)

No. Soal	rx <sub>y</sub>	r tabel	Keterangan
1	0,357	0,316	valid
2	0,348	0,316	valid
3	0,557	0,316	valid
4	0,413	0,316	valid
5	0,536	0,316	valid
6	0,481	0,316	valid
7	0,331	0,316	valid
8	0,662	0,316	valid
9	0,349	0,316	valid
10	0,333	0,316	valid
11	0,514	0,316	valid
12	0,575	0,316	valid
13	0,453	0,316	valid
14	0,646	0,316	valid
15	0,676	0,316	valid
16	0,210	0,316	Tidak valid
17	0,379	0,316	valid
18	0,368	0,316	valid
19	0,413	0,316	valid
20	0,409	0,316	valid
21	0,347	0,316	valid
22	0,396	0,316	valid
23	0,442	0,316	valid
24	0,354	0,316	valid
25	0,211	0,316	Tidak valid

### Curve Fit

Independent: Skor\_perhatian

Dependent	Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1
Skor_Mot	LIN	,822	37	170,50	,000	3,3032	,6714



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengujian Hipotesis

1.  $H_0$  : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

$H_1$  : ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

2. Signifikasi : 5%

3. Statistik Uji : 
$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

4. Daerah Penolakan :  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $> 1,687$  ; dengan  $df = n-2$

5. Perhitungan dengan SPSS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906(a)	,822	,817	3,746

a Predictors: (Constant), Skor perhatian

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,303	4,127		,800	,429
	Skor perhatian	,671	,051	,906	13,058	,000

a Dependent Variable: Skor Motivasi

6. Kesimpulan:  $t$  hitung = 13,058  $> 1,687$  jadi  $H_0$  ditolak, sehingga ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Reliabilitas Butir Soal Angket Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika ( Penelitian )

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{((39 * 302) - (106^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(1)} = 0,366$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{((39 * 285) - (103^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(2)} = 0,341$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{((39 * 249) - (93^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(3)} = 0,717$$

.....

$$\sum \sigma_b^2 = 16,709$$

$$\text{Varians total } (\sigma_t^2) = \frac{((39 * 127918) - (2208^2))}{(39 * 38)}$$

$$(\sigma_t^2) = 76,611$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24}\right) \left(1 - \frac{16,709}{76,611}\right)$$

$$r_{11} = 0,814$$

### Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	25

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Reliabilitas Butir Soal Angket Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika ( Uji Coba )

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{((35 * 257) - (91^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(1)} = 0,600$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{((35 * 168) - (68^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(2)} = 1,055$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{((35 * 172) - (72^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(3)} = 0,703$$

.....

$$\sum \sigma_b^2 = 13,582$$

$$\text{Varians total } (\sigma_t^2) = \frac{((35 * 132457) - (2137^2))}{(35 * 34)}$$

$$(\sigma_t^2) = 58,173$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24}\right) \left(1 - \frac{13,582}{58,173}\right)$$

$$r_{11} = 0,798$$

### Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	25

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Reliabilitas Butir Soal Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Penelitian )

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{((39 * 213) - (83^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(1)} = 0,957$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{((39 * 171) - (67^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(2)} = 1,471$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{((39 * 188) - (82^2))}{(39 * 38)}$$

$$\sigma^2_{(3)} = 0,410$$

.....

$$\sum \sigma_b^2 = 24,758$$

$$\text{Varians total } (\sigma_t^2) = \frac{((39 * 251241) - (3097^2))}{(39 * 38)}$$

$$(\sigma_t^2) = 139,669$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{34}\right) \left(1 - \frac{24,758}{139,669}\right)$$

$$r_{11} = 0,847$$

Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	35

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Reliabilitas Butir Soal Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Uji Coba )

$$\sigma^2_{(1)} = \frac{((35 * 197) - (77^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(1)} = 0,812$$

$$\sigma^2_{(2)} = \frac{((35 * 200) - (78^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(2)} = 0,770$$

$$\sigma^2_{(3)} = \frac{((35 * 200) - (80^2))}{(35 * 34)}$$

$$\sigma^2_{(3)} = 0,504$$

.....

$$\sum \sigma_b^2 = 19,466$$

$$\text{Varians total } (\sigma_t^2) = \frac{((35 * 273887) - (3075^2))}{(35 * 34)}$$

$$(\sigma_t^2) = 109,597$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{34}\right) \left(1 - \frac{19,466}{109,597}\right)$$

$$r_{11} = 0,847$$

### Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	35

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Uji Validitas Butir Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Uji Coba )

**No.1**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 7368) - (77 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 197) - (77)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,490 \text{ ( valid )}$$

**No.2**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 6995) - (78 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 200) - (78)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,455 \text{ ( valid )}$$

**No.3**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 7126) - (80 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 200) - (80)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,385 \text{ ( valid )}$$

**No.4**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8071) - (91 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 245) - (91)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,430 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.5**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 6949) - (77 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 207) - (77)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,492 \text{ ( valid )}$$

**No.6**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 6535) - (72 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 190) - (72)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,530 \text{ ( valid )}$$

**No.7**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 7079) - (79 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 213) - (79)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,385 \text{ ( valid )}$$

**No.8**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8449) - (95 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 269) - (95)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,503 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.9**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 7583) - (85 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 223) - (85)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,463 \text{ ( valid )}$$

**No.10**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8933) - (101 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 295) - (101)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,517 \text{ ( valid )}$$

**No.11**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8330) - (94 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 262) - (94)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,379 \text{ ( valid )}$$

**No.12**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8571) - (97 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 275) - (97)^2\} \{(35 * 291600) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,322 \text{ ( tidak valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.13**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8126) - (91 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 259) - (91)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,453$  ( valid )

**No.14**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 7912) - (89 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 247) - (89)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,334$  ( valid )

**No.15**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 7997) - (89 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 251) - (89)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,586$  ( valid )

**No.16**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 7486) - (83 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 221) - (83)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,646$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.17**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8344) - (94 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 264) - (94)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,412 \text{ ( valid )}$$

**No.18**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8825) - (100 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 294) - (100)^2\} \{(35 * 291600) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,224 \text{ ( tidak valid )}$$

**No.19**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8257) - (93 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 257) - (93)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,450 \text{ ( valid )}$$

**No.20**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 7453) - (83 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 223) - (83)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,515 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.21**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 7892) - (89 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 237) - (89)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,364$  ( valid )

**No.22**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8350) - (95 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 267) - (95)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,019$  ( tidak valid )

**No.23**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8599) - (97 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 281) - (97)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,361$  ( valid )

**No.24**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8604) - (97 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 279) - (72)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,420$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.25**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 9009) - (102 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 302) - (102)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,358$  ( valid )

**No.26**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5876) - (65 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 149) - (65)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,509$  ( valid )

**No.27**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8210) - (92 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 264) - (92)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,442$  ( valid )

**No.28**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8056) - (90 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 260) - (90)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,456$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.29**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 7803) - (87 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 257) - (87)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,409$  ( valid )

**No.30**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 6623) - (74 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 188) - (74)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,355$  ( valid )

**No.31**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5404) - (60 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 138) - (60)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,366$  ( valid )

**No.32**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 8746) - (99 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 285) - (99)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,354$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.33

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8221) - (93 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 259) - (93)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,239 \text{ ( tidak valid )}$$

No.34

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8119) - (92 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 252) - (92)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,186 \text{ ( tidak valid )}$$

No.35

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 8432) - (95 * 3075)}{\sqrt{\{(35 * 271) - (95)^2\} \{(35 * 273887) - (3075)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,387 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Uji Validitas Butir Angket Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika ( Ujicoba )

**No.1**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5637) - (91 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 257) - (91)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$
$$r_{xy} = 0,402 \text{ ( valid )}$$

**No.2**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 6995) - (68 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 168) - (68)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$
$$r_{xy} = 0,552 \text{ ( valid )}$$

**No.3**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 4499) - (72 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 172) - (72)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$
$$r_{xy} = 0,473 \text{ ( valid )}$$

**No.4**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5569) - (90 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 246) - (90)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$
$$r_{xy} = 0,435 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.5**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5416) - (87 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 243) - (87)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,452 \text{ ( valid )}$$

**No.6**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5048) - (78 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 192) - (78)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,410 \text{ ( valid )}$$

**No.7**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 4829) - (78 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 192) - (78)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,351 \text{ ( valid )}$$

**No.8**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5273) - (85 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 223) - (85)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,459 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.9**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5121) - (83 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 207) - (83)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,375 \text{ ( valid )}$$

**No.10**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5566) - (91 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 249) - (91)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,063 \text{ ( tidak valid )}$$

**No.11**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5344) - (86 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 236) - (86)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,421 \text{ ( valid )}$$

**No.12**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5504) - (89 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 245) - (89)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,364 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.13**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 4734) - (76 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 182) - (76)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,511 \text{ ( valid )}$$

**No.14**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5731) - (93 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 255) - (93)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,422 \text{ ( valid )}$$

**No.15**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5356) - (86 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 226) - (86)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,617 \text{ ( valid )}$$

**No.16**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5508) - (89 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 245) - (89)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,384 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.17**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5906) - (96 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 270) - (96)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,387$  ( valid )

**No.18**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5277) - (85 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 233) - (85)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,380$  ( valid )

**No.19**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 4980) - (80 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 200) - (80)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,428$  ( valid )

**No.20**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(35 * 5630) - (91 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 251) - (91)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,437$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.21**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5564) - (90 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 244) - (90)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,437 \text{ ( valid )}$$

**No.22**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5739) - (93 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 257) - (93)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,434 \text{ ( valid )}$$

**No.23**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 4970) - (80 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 198) - (80)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,494 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.24

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5512) - (89 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 251) - (89)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

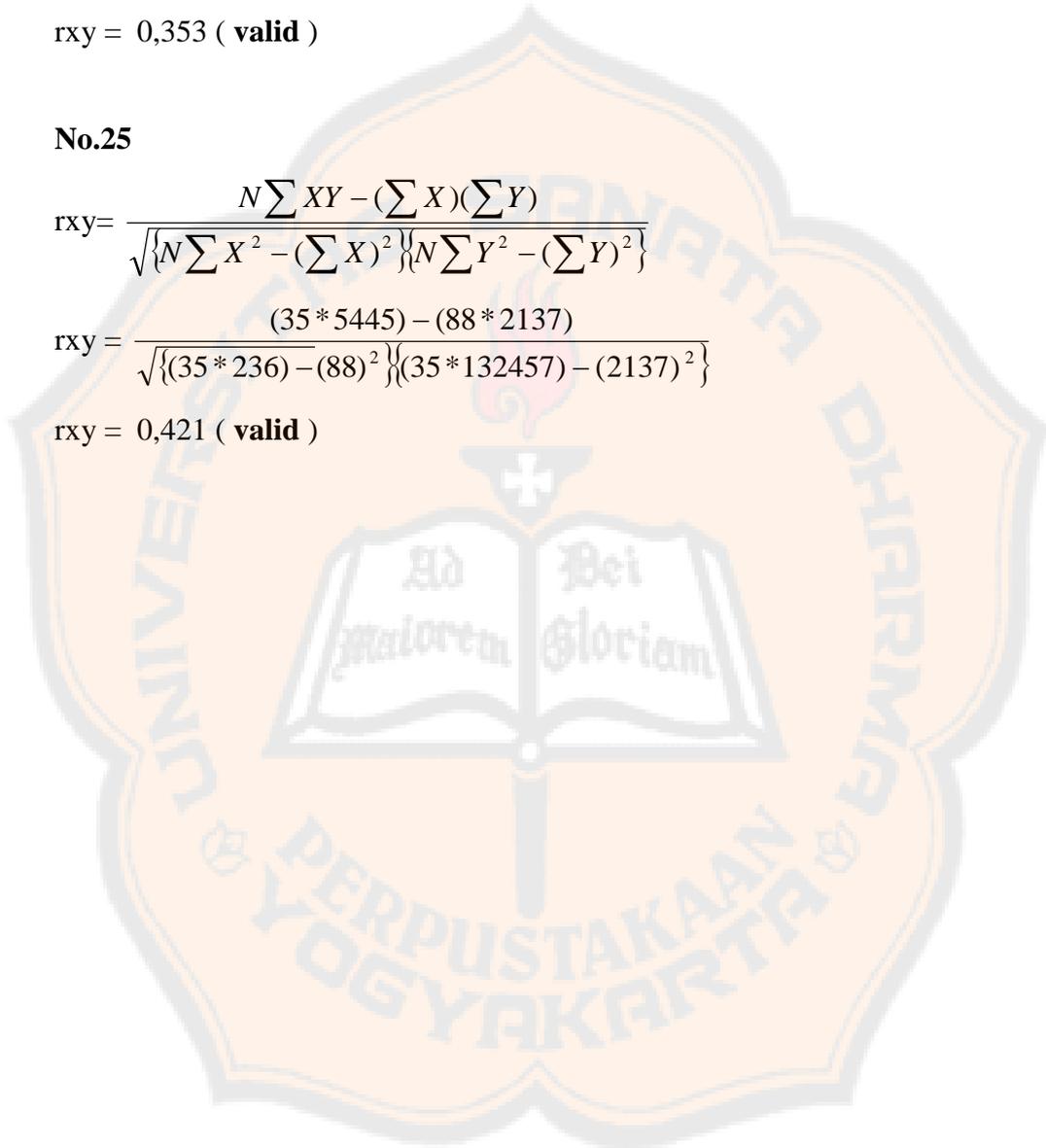
$$r_{xy} = 0,353 \text{ ( valid )}$$

No.25

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(35 * 5445) - (88 * 2137)}{\sqrt{\{(35 * 236) - (88)^2\} \{(35 * 132457) - (2137)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,421 \text{ ( valid )}$$



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Uji Validitas Butir Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua ( Penelitian )

**No.1**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 6775) - (83 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 213) - (83)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,419$  ( valid )

**No.2**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5549) - (67 * 3097)}{\sqrt{\{(35 * 171) - (67)^2\} \{(35 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,420$  ( valid )

**No.3**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5549) - (82 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 188) - (82)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,557$  ( valid )

**No.4**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 6672) - (82 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 206) - (82)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,541$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.5**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4343) - (52 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 106) - (52)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,484 \text{ ( valid )}$$

**No.6**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4114) - (49 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 109) - (49)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,444 \text{ ( valid )}$$

**No.7**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 7458) - (92 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 246) - (92)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,388 \text{ ( valid )}$$

**No.8**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6813) - (84 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 206) - (84)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,391 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.9**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6196) - (75 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 171) - (75)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,637 \text{ ( valid )}$$

**No.10**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8808) - (110 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 316) - (110)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,417 \text{ ( valid )}$$

**No.11**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6739) - (83 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 213) - (83)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,337 \text{ ( valid )}$$

**No.12**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 7997) - (99 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 271) - (99)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,419 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.13**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 4321) - (51 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 127) - (51)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,479$  ( valid )

**No.14**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 8006) - (99 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 271) - (99)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,447$  ( valid )

**No.15**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 7426) - (91 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 249) - (91)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,453$  ( valid )

**No.16**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 7620) - (93 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 249) - (93)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,618$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.17**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8121) - (101 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 275) - (101)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,377 \text{ ( valid )}$$

**No.18**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8457) - (105 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 297) - (105)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,432 \text{ ( valid )}$$

**No.19**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6986) - (87 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 237) - (87)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,162 \text{ ( tidak valid )}$$

**No.20**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 7145) - (88 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 226) - (88)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,411 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.21**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6844) - (83 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 199) - (83)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,734 \text{ ( valid )}$$

**No.22**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8585) - (107 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 303) - (107)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,394 \text{ ( valid )}$$

**No.23**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8747) - (109 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 317) - (109)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,356 \text{ ( valid )}$$

**No.24**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8876) - (111 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 323) - (111)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,317 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.25**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 9033) - (113 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 333) - (113)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,346$  ( valid )

**No.26**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5041) - (61 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 123) - (61)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,515$  ( valid )

**No.27**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 8027) - (99 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 281) - (99)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,417$  ( valid )

**No.28**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 7798) - (96 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 274) - (96)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,390$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.29**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 6916) - (85 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 235) - (85)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,323$  ( valid )

**No.30**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 6808) - (84 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 214) - (84)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,328$  ( valid )

**No.31**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5084) - (62 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 138) - (62)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,351$  ( valid )

**No.32**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 8496) - (106 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 296) - (106)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,383$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.33

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8075) - (100 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 276) - (100)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,415 \text{ ( valid )}$$

No.34

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8449) - (106 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 298) - (106)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,137 \text{ ( tidak valid )}$$

No.35

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 8176) - (102 * 3097)}{\sqrt{\{(39 * 286) - (102)^2\} \{(39 * 251241) - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,238 \text{ ( tidak valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### Uji Validitas Butir Angket Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika ( Penelitian )

**No.1**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 6073) - (106 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 302) - (106)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,357$  ( valid )

**No.2**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5899) - (103 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 285) - (103)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,348$  ( valid )

**No.3**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5422) - (93 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 249) - (93)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,557$  ( valid )

**No.4**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{(39 * 5287) - (91 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 249) - (91)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0,413$  ( valid )

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.5**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 3112) - (51 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 127) - (51)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,536 \text{ ( valid )}$$

**No.6**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5720) - (99 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 271) - (99)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,481 \text{ ( valid )}$$

**No.7**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4572) - (79 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 191) - (79)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,331 \text{ ( valid )}$$

**No.8**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4431) - (75 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 171) - (75)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,662 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.9**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6005) - (105 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 293) - (105)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,349 \text{ ( valid )}$$

**No.10**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4971) - (86 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 222) - (86)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,333 \text{ ( valid )}$$

**No.11**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4752) - (82 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 188) - (82)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,514 \text{ ( valid )}$$

**No.12**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4025) - (67 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 171) - (67)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,574 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.13**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4784) - (82 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 206) - (82)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,453 \text{ ( valid )}$$

**No.14**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 3155) - (52 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 106) - (52)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,646 \text{ ( valid )}$$

**No.15**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 3468) - (57 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 127) - (57)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,676 \text{ ( valid )}$$

**No.16**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5417) - (95 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 243) - (95)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,210 \text{ ( tidak valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.17**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5486) - (95 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 259) - (95)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,379 \text{ ( valid )}$$

**No.18**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6057) - (106 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 296) - (106)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,368 \text{ ( valid )}$$

**No.19**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6073) - (106 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 298) - (106)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,423 \text{ ( valid )}$$

**No.20**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6279) - (110 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 316) - (110)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,397 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**No.21**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 6286) - (110 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 320) - (110)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,346 \text{ ( valid )}$$

**No.22**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5571) - (97 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 255) - (97)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,396 \text{ ( valid )}$$

**No.23**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 4086) - (69 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 179) - (69)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,441 \text{ ( valid )}$$

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.24

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5629) - (98 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 264) - (98)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

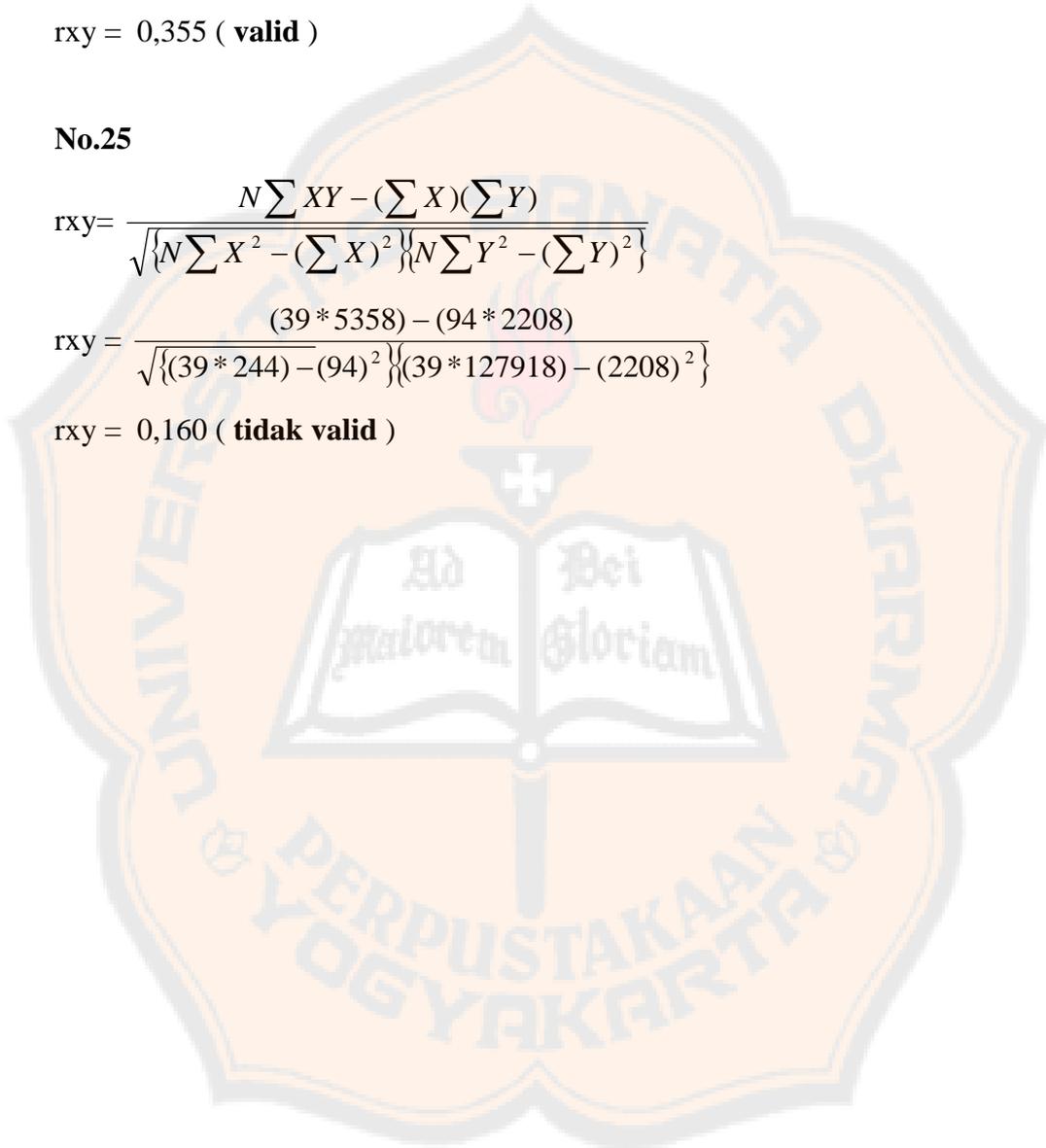
$$r_{xy} = 0,355 \text{ ( valid )}$$

No.25

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(39 * 5358) - (94 * 2208)}{\sqrt{\{(39 * 244) - (94)^2\} \{(39 * 127918) - (2208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,160 \text{ ( tidak valid )}$$



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Kelinearan Regresi

### Hipotesis:

H<sub>0</sub>: persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika tidak memiliki hubungan berupa garis linier

H<sub>1</sub>: persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika memiliki hubungan berupa garis linier

Signifikansi 5 %

Daerah penolakan:  $F_0 > F_{\alpha, 1, n-2}$  atau  $F_0 < - F_{\alpha/2, n-2}$

### Perhitungan Dengan Menggunakan SPSS:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906(a)	,822	,817	3,746

a Predictors: (Constant), Skor perhatian

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2392,128	1	2392,128	170,503	,000(a)
	Residual	519,103	37	14,030		
	Total	2911,231	38			

a Predictors: (Constant), Skor perhatian

b Dependent Variable: Skor Motivasi

### Kesimpulan:

Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan didapatkannya nilai F table sebesar 4,105 dari table distribusi F.

Karena F hitung = 170,503 > 4,105 maka H<sub>0</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Keberartian Regresi

### Hipotesis:

$H_0$ : Koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$ : Koefisien regresi signifikan

Signifikansi 5%

Daerah penolakan:  $t_0 > t_{\alpha/2, n-2}$  atau  $t_0 < -t_{\alpha/2, n-2}$

### Perhitungan Dengan Menggunakan SPSS:

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,303	4,127		,800	,429
	Skor perhatian	,671	,051	,906	13,058	,000

a. Dependent Variable: Skor Motivasi

### Kesimpulan:

- Pada koefisien pertama (konstanta) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,800. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 2,026. Oleh karena  $0,800 < 2,026$  maka terima  $H_0$  atau dengan kata lain konstanta tidak berpengaruh
- Pada koefisien kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 13,058. Pengambilan taraf signifikansi 5% memungkinkan nilai t table sebesar 2,026. Oleh karena  $13,058 > 2,026$  maka tolak  $H_0$  atau dengan kata lain persepsi siswa terhadap perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar matematika

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Korelasi Product Moment Pearson

Hipotesis:

$H_0$  : tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

$H_1$  : ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orangtua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

Signifikansi 5%

$$\text{Statistik Uji: } t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Daerah penolakan:  $t > t_{\alpha/2, n-2}$  atau  $t < -t_{\alpha/2, n-2}$

Perhitungan dengan SPSS:

Correlations			
		Skor perhatian	Skor Motivasi
Skor perhatian	Pearson Correlation	1	,906(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	39	39
Skor Motivasi	Pearson Correlation	,906(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	39	39

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906(a)	,822	,817	3,746

a Predictors: (Constant), Skor perhatian

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,303	4,127		,800	,429
	Skor perhatian	,671	,051	,906	13,058	,000

a. Dependent Variable: Skor Motivasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r sebesar 0,906 dan nilai t berdasarkan

$$\text{rumus } t = \frac{rxy\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rxy^2}} ; \quad t = \frac{0,906\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,821}}$$

$$t = 13,058$$

Dengan mengambil taraf signifikansi 5% maka dari table distribusi didapatkan nilai t table sebesar 2,026. Dikarenakan  $13,058 > 2,026$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar matematika

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

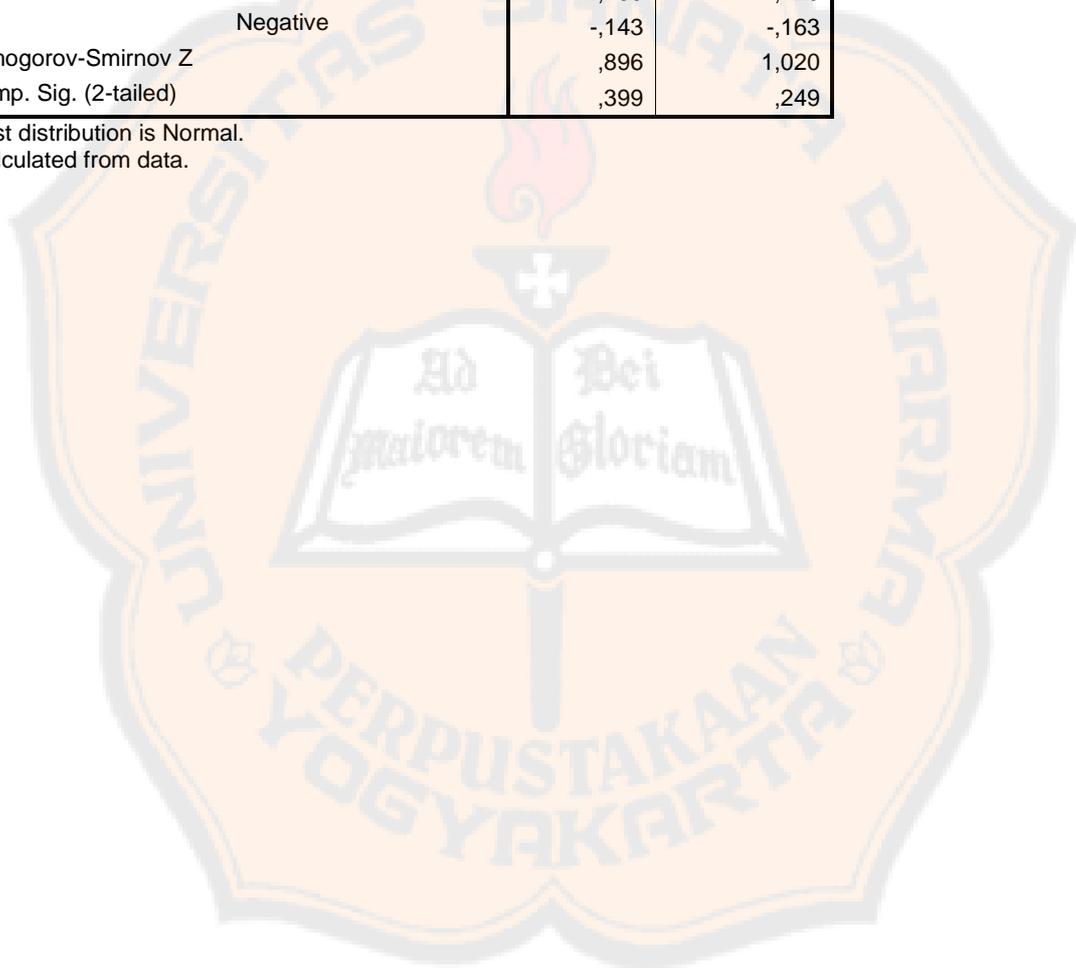
## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor perhatian	Skor Motivasi
N		39	39
Normal Parameters(a,b)	Mean	79,41	56,62
	Std. Deviation	11,818	8,753
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,163
	Positive	,109	,120
	Negative	-,143	-,163
Kolmogorov-Smirnov Z		,896	1,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399	,249

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Rentangan nilai koefisien korelasi ( baik positif maupun negatif ) adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,20 : sangat lemah, tak berarti
- 0,21 – 0,40 : lemah, rendah
- 0,41 – 0,60 : sedang
- 0,61 – 0,80 : kuat, tinggi, berarti
- 0,81 – 1,00 : sangat kuat, sangat tinggi



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL T DENGAN  $\alpha = 0,05$

df	t	df	t
1	6,314	21	1,721
2	2,92	22	1,717
3	2,353	23	1,714
4	2,132	24	1,711
5	2,015	25	1,708
6	1,943	26	1,706
7	1,895	27	1,703
8	1,86	28	1,701
9	1,833	29	1,699
10	1,812	30	1,697
11	1,796	31	1,696
12	1,782	32	1,694
13	1,771	33	1,692
14	1,761	34	1,691
15	1,753	35	1,69
16	1,746	36	1,688
17	1,74	37	1,687
18	1,734	38	1,686
19	1,729	39	1,685
20	1,725	40	1,684

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL r DENGAN  $\alpha = 0,05$

df	r	df	r
1	0,988	21	0,352
2	0,9	22	0,344
3	0,805	23	0,337
4	0,729	24	0,33
5	0,669	25	0,323
6	0,621	26	0,317
7	0,582	27	0,311
8	0,549	28	0,306
9	0,521	29	0,301
10	0,497	30	0,296
11	0,476	31	0,291
12	0,458	32	0,287
13	0,441	33	0,283
14	0,426	34	0,279
15	0,412	35	0,275
16	0,4	36	0,271
17	0,389	37	0,267
18	0,378	38	0,264
19	0,369	39	0,26
20	0,36	40	0,257

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL F DENGAN  $\alpha = 0,05$

df	F	df	F
1	161,448	21	4,325
2	18,513	22	4,301
3	10,128	23	4,279
4	7,709	24	4,26
5	6,608	25	4,242
6	5,987	26	4,225
7	5,591	27	4,21
8	5,318	28	4,196
9	5,117	29	4,183
10	4,965	30	4,171
11	4,844	31	4,16
12	4,747	32	4,149
13	4,667	33	4,139
14	4,6	34	4,13
15	4,543	35	4,121
16	4,494	36	4,113
17	4,451	37	4,105
18	4,414	38	4,098
19	4,381	39	4,091
20	4,351	40	4,085

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TABEL T DENGAN  $\alpha = 0,025$

df	t	df	t
1	12,706	21	2,08
2	4,303	22	2,074
3	3,182	23	2,069
4	2,776	24	2,064
5	2,571	25	2,06
6	2,447	26	2,056
7	2,365	27	2,052
8	2,306	28	2,048
9	2,262	29	2,045
10	2,228	30	2,042
11	2,201	31	2,04
12	2,179	32	2,037
13	2,16	33	2,035
14	2,145	34	2,032
15	2,131	35	2,03
16	2,12	36	2,028
17	2,11	37	2,026
18	2,101	38	2,024
19	2,093	39	2,023
20	2,086	40	2,021



**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
( J P M I P A )

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037; 883968

Nomor : 129/JPMIPA/SD/VI/2008  
Lamp. : -----  
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

*Mo : 67/51/2008*  
*Agd : 10.6.2008*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SD PIUS Tegal, Jawa Tengah

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di SD PIUS Tegal, Jawa Tengah, untuk mahasiswa kami,

Nama : Maria Shanti Harsiwi  
Nomor Mhs. : 041414056  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : PMIPA  
Fakultas : KIP

Dengan judul skripsi:

*HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANGTUA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA OLEH SISWA-SISWI KELAS 5 SD PIUS  
TEGAL*

Pelaksanaan penelitian pada bulan Juli - Agustus 2008

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Juni 2008

Hormat kami,  
Dekan, FKIP USD



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## YAYASAN ASTI DHARMA SEKOLAH DASAR (SD) PIUS STATUS TERAKREDITASI "A"

Jalan Kapten Ismail No. 120 Tegal 52112 Telp. (0283) 341325

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 426.3 / 099 / IX / 2008

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD PIUS TEGAL, menerangkan bahwa :

Nama	: Maria Shanti Harsiwi
Nomor Mhs.	: 041414056
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: PMIPA
Fakultas	: KIP
Universitas	: Universitas Sanata Dharma

telah melaksanakan penelitian di SD PIUS TEGAL pada tanggal 18 s.d. 29 Juli 2008 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

*HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA OLEH SISWA-SISWI KELAS 5 SD PIUS TEGAL*

Surat keterangan ini kami berikan untuk keperluan penyusunan skripsi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tegal, 29 Juli 2008  
Kepala Sekolah,



Sr. M. Monica, PBHK